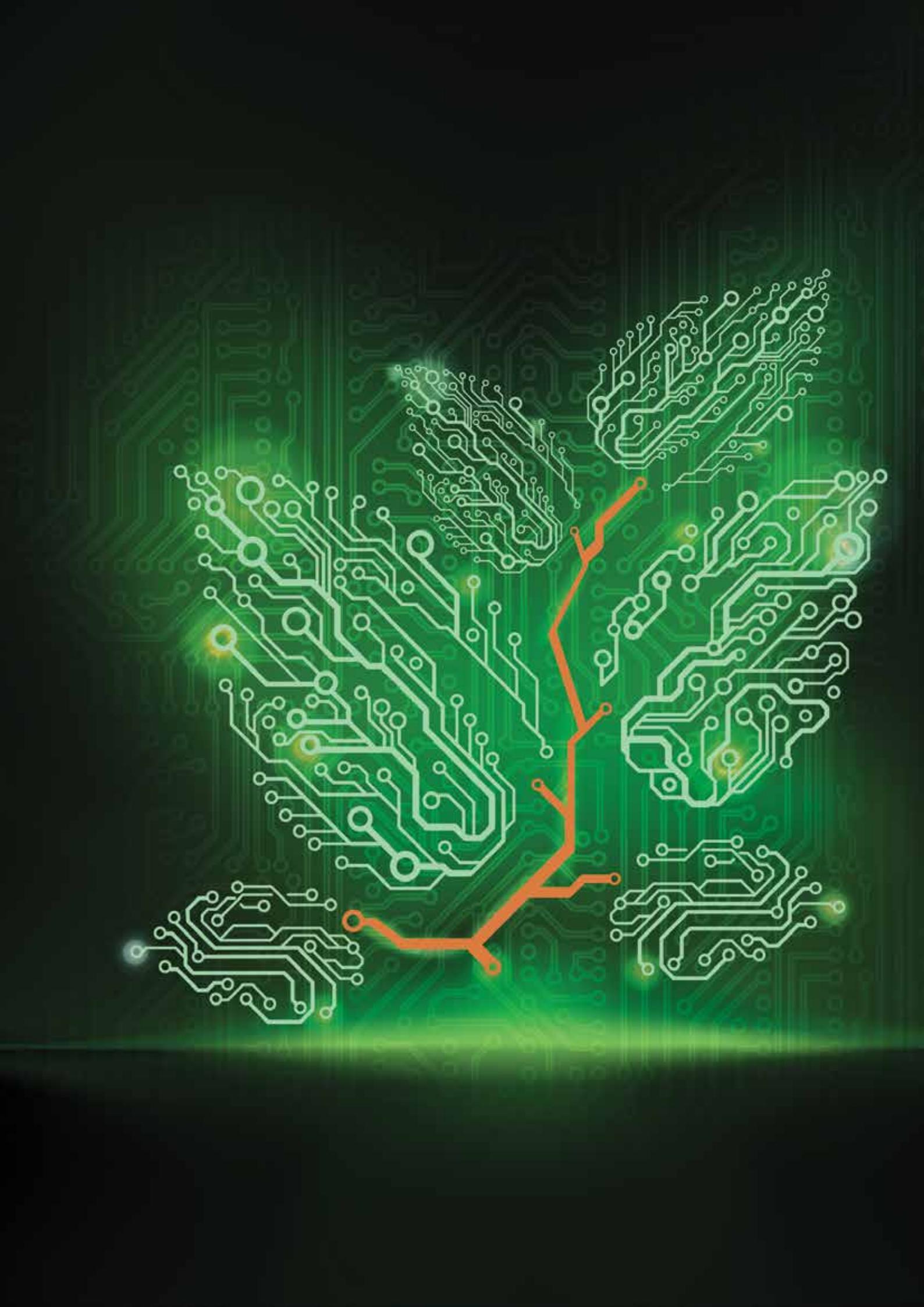




# PELUANG BERTUMBUH BERSAMA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

OPPORTUNITIES TO GROW WITH  
THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT



# **PELUANG BERTUMBUH BERSAMA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN**

## **Opportunities to grow with the Community and the Environment**

Keberadaan sebuah perusahaan tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan dan komunitas masyarakat sekitar. Perusahaan yang baik akan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan komunitas sekitarnya serta menjaga kelestarian lingkungan. Untuk itulah, PT Phapros Tbk kerap melakukan sejumlah kegiatan yang lazim disebut sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR). Phapros melakukan berbagai aktivitas untuk menjaga kelestarian lingkungan serta membangun interaksi yang positif dengan masyarakat. Terciptanya interaksi yang positif dengan lingkungan dan komunitas setempat, niscaya akan memperkokoh keberlanjutan usaha, bahkan potensial untuk mendongkrak keuntungan bagi Perseroan. Dengan landasan itulah, Phapros selalu melakukan berbagai kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Phapros juga senantiasa melakukan sejumlah pelatihan untuk menghindari berbagai kemungkinan bahaya atau terjadinya masalah lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Melalui Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2019 inilah, Phapros menyampaikan semua kegiatan yang sudah dilakukan baik mengenai aspek ekonomi (profit), lingkungan (planet), maupun sosial (people ).

*The existence of a company cannot be separated from environmental factors and the surrounding community. A good company will always try to improve the quality of relations with the surrounding community and preserve the environment. For that is, PT Phapros Tbk often conducts a number of activities commonly referred to as corporate social responsibility (CSR). Phapros conducts various activities to preserve the environment and build positive interactions with the community. The creation of positive interactions with the environment and the local community will undoubtedly strengthen the sustainability of the business, and even the potential to boost profits for the Company. With that foundation, Phapros always carries out various activities to realize corporate social responsibility. In addition, Phapros also conducts a number of trainings to avoid various possible dangers or environmental problems related to business activities. Through this 2019 Sustainability Report, Phapros conveyed all the activities that have been carried out both on economic aspects (profit), environment (planet), and social (people).*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>Daftar Isi</b> <i>Table of Contents</i>	2
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019</b> <i>Overview of Sustainability 2019</i>	6
<b>PERISTIWA PENTING 2019</b> <i>Important Events 2019</i>	7
<b>LAPORAN DIREKSI</b> <i>Report Of The Board Of Directors</i>	24



### TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

31

Tentang laporan keberlanjutan  
About Sustainability Report

32

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

47

IDENTITAS PERUSAHAAN  
Company Identity

48

Riwayat Singkat perusahaan  
Company Brief History

52

### BIDANG USAHA PERUSAHAAN

*Company Business Fields*

56

### VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

*Vision, Mission and Core Values of the Company*

58

### STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

*Organizational structure of the company*

62

### PEMEGANG SAHAM & MITRA STRATEGIS

*Strategic Shareholders & Partners*

64

### STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM & TANGGUNG JAWAB PEMILIK SAHAM

*Stock Ownership Structure & Responsibility Of Stock Owners*

65

<b>10 Pemegang Saham Terbesar Phapros Per 31 Desember 2019</b>	<b>67</b>
<i>Phapros Top 10 Shareholders As Of December 31, 2019</i>	
<b>Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi</b>	<b>68</b>
<i>List Of Children's Entities And / Or Association Entities</i>	
<b>Daftar Alamat Kantor Cabang</b>	<b>69</b>
<i>Branch Office Address List</i>	
<b>Pangsa Pasar</b>	<b>71</b>
<i>Market Share</i>	
<b>Informasi Mengenai Pegawai</b>	<b>72</b>
<i>Information About Employees</i>	
<b>Penghargaan &amp; Sertifikasi 2019</b>	<b>78</b>
<i>Awards &amp; Certification 2019</i>	
<b>Keanggotaan Asosiasi</b>	<b>82</b>
<i>Association Membership</i>	



## TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Corporate Governance

**85**

<b>Tata kelola perusahaan keberlanjutan</b>	<b>86</b>
<i>Sustainable Corporate Governance</i>	
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b>	<b>94</b>
<i>General Meeting Of Shareholders</i>	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	<b>97</b>
<i>Board Of Commissioners</i>	
<b>DIREKSI</b>	<b>102</b>
<i>Board Of Directors</i>	
<b>Manajemen Risiko</b>	<b>115</b>
<i>Risk Management</i>	
<b>PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU</b>	<b>117</b>
<i>Guidelines For Business Ethics And Behavior</i>	
<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b>	<b>127</b>
<i>Whistleblowing System</i>	



## **Hadir Dan Peduli Terhadap Pemberdayaan Masyarakat** 157

Present and Care for Community Empowerment

**Hadir Dan Peduli Terhadap Pemberdayaan Masyarakat**  
Present And Concerned About Community Empowerment 158



## **BERSAMA MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN** 187

Together To Make Environmental Sustainability

**BERKOMITMEN PENUH MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN**  
A Total Commitment To Keep Environmental Sustainability 188

## **EKSPANSI PASAR UNTUK MENGUKUHKAN KINERJA**

Market Expansion to Strengthen Performance

**133**

Kinerja Phapros Tahun 2019 <i>Phapros Performance in 2019</i>	134
Penjualan <i>Sales</i>	136
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	141
Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distribution</i>	144
Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	149
Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholders</i>	150

**MELAJU DENGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA UNGGUL** **209**  
Accelerating With Superior Human Resources

**ANGKA KECELAKAAN NIHIL  
SEBAGAI PRIORITAS** **227**  
Prioritizing Zero Accident Numbers

**MELAYANI DENGAN  
KUALITAS TERBAIK** **237**  
Serve With Best Quality

**INDEKS ISI GRI STANDARDS** **246**  
Indeks Isi Gri Standards



**Tautan Materiality  
Laporan Keberlanjuta  
Phapros dalam  
Tujuan Pembangunan  
Berkelanjutan  
(Sustainable Development  
Goals/SDG's)** **251**  
Materiality Link Phapros  
Sustainability Report in Sustainable  
Development Goals (SDG's)

**INDEKS POJK NO.51 /  
POJK.03/2017** **257**  
INDEKS POJK NO.51 / POJK.03/2017

**LEMBAR UMPAN BALIK** **263**  
Feedback Sheet



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

## Overview of Sustainability 2019

Kinerja Ekonomi Economic performance				
Deskripsi	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		Description
		2019	2018	
Penjualan bersih	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	1.105.420	1.022.970	Net sales
Laba Tahun Berjalan	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	102.310	133.293	Current year profit
Beban pokok penjualan	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(495.936)	(439.945)	Cost of goods sold
Beban Pajak Penghasilan	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(27.346)	(44.277)	Income Tax Expense
Penyaluran Dana CSR-PKBL	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(1.087)	(847)	Distribution of CSR-PKBL Funds
Dividen	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	(90.563)	(84.261)	Dividend

Kinerja Sosial Social Performance				
Deskripsi	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		Description
		2019	2018	
Jumlah pegawai	Orang Orang	1.369	1.363	Number of employees
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Kasus Kasus	nihil	nihil	Number of fatal work accidents
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Miliar rupiah Miliar rupiah	2,48	2,37	Cost of education and training for employees
Indeks kepuasan karyawan	Skor 1-5 Skor 1-5		3,1	Employee satisfaction index

Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Deskripsi	Satuan Satuan	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		Deskripsi
		2019	2018	
Penggunaan listrik	Kwh	8.889.102	12.354.990	Electricity use
Volume penggunaan BBM	Liter	88.165	559.176	Volume of BBM usage
Volume penggunaan BBG	Meter kubik Meter kubik	430.501	n/a	Volume of BBG usage
Volume penggunaan air	Meter kubik Meter kubik	77.416	75.148	Volume of Water usage
Pemanfaatan air buangan	Meter kubik Meter kubik	17.500	13.448	Utilization of waste water
Volume limbah B3B Dominan	Ton Ton	24,36	28,26	Volume of Dominant B3B Waste
Volume Limbah B3 Non-Dominan	Ton Ton	51,39	27,20	Volume of Non-Dominant B3 Waste
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Kasus Kasus	nihil	nihil	Fines / Sanctions for violating environmental regulations

# PERISTIWA PENTING 2019

## Important Events 2019

1



### 1. RUPS Tahun Buku 2018 & Public Expose

**Jakarta, 14 Maret 2019** - PT Phapros Tbk atau yang tercatat dengan nama PEHA di Bursa Efek Indonesia, terus menorehkan prestasi dengan pertumbuhan yang signifikan di bidang keuangan dan kinerja. PEHA yang saat ini memproduksi lebih dari 200 jenis obat yang terdiri atas obat jual bebas atau OTC dan Obat resep baik Generic ataupun bermerek, telah berhasil menaikkan aset perusahaan.

Jumlah aset PEHA terus meningkat selama 3 tahun terakhir. Pada 2016 Rp 883,29 miliar, 2017 Rp 1,17 triliun dan pada 2018 Rp 1,87 triliun. Pertumbuhan nilai asset pada 2018 tercatat sebesar 58,91 persen atau setara Rp 692,72 miliar.

### 1. General Meeting of Shareholders 2018 & Public Expose

**Jakarta, March 14, 2019** - PT Phapros Tbk or listed as PEHA on the Indonesia Stock Exchange, continues to carve achievements with significant growth in finance and performance. PEHA which currently produces more than 200 types of drugs consisting of over-the-counter drugs or OTC and generic or branded prescription drugs, has succeeded in increasing the company's assets. The number of PEHA assets has continued to increase over the past 3 years. In 2016, IDR 883.29 billion, 2017 IDR 1.17 trillion and in 2018 IDR 1.87 trillion. Asset value growth in 2018 was recorded at 58.91 percent or equivalent to Rp 692.72 billion.



"Pertambahan asset Perseroan di 2018 terjadi karena adanya aksi korporasi berupa akuisisi PT Lucas Djaja dan anak perusahaannya di Bandung," ujar Direktur Utama PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami atau yang akrab disapa Emmy.

Di bidang kinerja keuangan, laba PEHA naik 6,41 persen dari Rp 125,27 miliar pada 2017 menjadi Rp 133,29 miliar pada 2018. Penjualan bersih atau *net sales* juga terjadi peningkatan dalam kurun 5 tahun berturut-turut. Pada 2014 tercatat Rp 578,14 miliar, 2015 Rp 691,25 miliar, 2016 Rp 816,13 miliar, 2017 Rp 1,02,13 triliun, dan pada 2018 Rp 1,022,97 triliun. Pada RUPS Tahun Buku 2018 yang digelar hari ini, Phapros juga membagikan dividen yang setara dengan Rp 92,6 miliar atas 840 juta lembar saham.

"The increase in assets of The Company in 2018 is due to a corporate action in the form of the acquisition of PT Lucas Djaja and its subsidiary in Bandung," said Director of PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami or familiarly called Emmy.

In the area of financial performance, PEHA's profit rose 6.41 percent from Rp 125.27 billion in 2017 to Rp 133.29 billion in 2018. Net sales also experienced an increase in 5 consecutive years. In 2014, there were Rp 578.14 billion, 2015 Rp 691.25 billion, 2016 Rp 816.13 billion, 2017 Rp 1.02.13 trillion, and in 2018 Rp 1,022.97 trillion. At the 2018 Fiscal Year General Meeting held today, Phapros also distributed dividends equivalent to Rp. 92.6 billion of 840 million shares. So that the dividend per share is Rp 110.26 (before tax).

Sehingga dividen per lembar sahamnya sebesar Rp 110.26 (sebelum pajak). Dividen yang dibagikan tahun ini meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya.

## 2. Penandatanganan Perjanjian Jual – Beli Saham PT Phapros Tbk

**Jakarta, 27 Maret 2019** - PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Kimia Farma"/ kode saham: KAEF) hari ini mengumumkan akuisisi PT Phapros Tbk ("Phapros"/ kode saham: PEHA), anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI"). Hal ini disahkan melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli (Sales & Purchase Agreement) Saham. Kedua perusahaan akan bersinergi untuk memacu pertumbuhan industri farmasi di Indonesia guna mengoptimalkan akses layanan dan produk kesehatan (healthcare) yang bermutu tinggi untuk masyarakat.

Dividends distributed this year increased by 5% compared to the previous year.

## 2. Signing of the Sale and Purchase Agreement of PT Phapros Tbk

**Jakarta, March 27, 2019** - PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Kimia Farma" / stock code: KAEF) today announced the acquisition of PT Phapros Tbk ("Phapros" / stock code: PEHA), a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero ) ("RNI"). This was approved through the signing of the Share Sales & Purchase Agreement. The two companies will work together to spur the growth of the pharmaceutical industry in Indonesia in order to optimize access to high-quality healthcare products and services for the community.

2



Bergabungnya Phapros dengan Kimia Farma diharapkan dapat membawa sejumlah manfaat untuk masyarakat dan negara. Dengan kepemilikan lini bisnis yang sama, langkah strategis ini dinilai akan memperluas akses layanan kesehatan dan produk farmasi dalam mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk rakyat Indonesia. Selain itu juga akan menciptakan efisiensi biaya operasional dan distribusi barang, meningkatkan diversifikasi portofolio produk, serta memperkuat jaringan produksi.

3. Day One Summit - Collaborate to Level Up  
**Senin, 8 April 2019** - KAEF dan PEHA bersinergi dalam Collaborate to Leve11 (Level) Up. Acara yang berlangsung di pabrik Phapros kawasan Simongan, Semarang ini dihadiri oleh Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan anak usaha,

The joining of Phapros with Kimia Farma is expected to bring a number of benefits to society and the country. With the ownership of the same business line, this strategic step is considered to expand access to health services and pharmaceutical products in support of the National Health Insurance (JKN) program for the people of Indonesia. It will also create operational cost efficiency and distribution of goods, increase product portfolio diversification, and strengthen production networks.

3. Day One Summit - Collaborate to Level Up  
**Monday, April 8, 2019** - KAEF and PEHA work together in Collaborate to Leve11 (Level) Up. The event which took place at the Phapros factory in the Simongan area, Semarang was attended by the Directors of PT Kimia



3

Direksi Phapros dan anak usaha, seluruh karyawan PEHA serta tamu undangan. Leve11 (Level) Up sendiri merupakan tema sosialisasi target KAEF pada tahun ini sebesar Rp 11 triliun. Selain sebagai bentuk tasyakuran, acara ini diselenggarakan dalam rangka memperkuat tali silaturahmi antar Insan Kimia Farma. Acara Day One Summit "Collaborate to Leve11 Up" ini juga disiarkan langsung melalui channel YouTube dan disaksikan oleh Phaprosers di berbagai kantor cabang termasuk kantor pusat Jakarta.

#### 4. Penyaluran Dana Kemitraan Tahap I/2019

**Semarang, 16 April 2019** - PT Phapros Tbk. yang merupakan anak usaha dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk menyalurkan dana kemitraan tahap I/2019. Program penyaluran dana kemitraan tersebut

Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries, the Phapros Directors and subsidiaries, all PEHA employees and invited guests.

Leve11 (Level) Up itself is the theme of the socialization of this year's KAEF target of Rp 11 trillion. Apart from being a form of preaching, this event was held in order to strengthen the relationship between Insan Kimia Farma.

The Day One Summit program "Collaborate to Leve11 Up" was also broadcast live through the YouTube channel and witnessed by Phaprosers in various branch offices including the Jakarta head office.

#### 4. Distribution of Partnership Funds Phase I / 2019

**Semarang, April 16, 2019** - PT Phapros Tbk. which is a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk channeling partnership funds phase I / 2019. The partnership funding

4



merupakan bentuk komitmen Phapros untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil agar lebih mandiri, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga tercipta nuansa pemerataan pembangunan dan peningkatan/perluasan lapangan pekerjaan di daerah. Direktur Utama PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami (Emmy) mengatakan bahwa dengan terselenggaranya program ini, Phapros berharap para mitra binaan akan memperoleh peningkatan kemampuan dalam pengembangan pasar dan akses modal. "Total dana yang dikucurkan pada tahap I/2019 ini sejumlah Rp 1,1 miliar dengan menjangkau 14 mitra lama dan 5 mitra baru dari berbagai kota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jadi total mitra yang akan memperoleh pinjaman lunak hari ini ada sejumlah 19 mitra yang berasal dari beragam usaha seperti makanan, konveksi, peternakan, dan kerajinan kayu," ujar Emmy.

##### 5. Bazaar Ramadhan 2019

**SEMARANG, 25 Mei 2019 –** PT Phapros Tbk., yang juga merupakan salah satu anak usaha PT Kimia Farma (Persero) menggelar Bazaar Ramadhan 2019 pada Sabtu dan Minggu, 25 – 26 Mei 2019 bekerjasama dengan Koperasi Menjangan Enam (KME). Acara yang diadakan di halaman Masjid Al-Ikhlas, tepat di depan pabrik PT Phapros Tbk tersebut bertujuan untuk memudahkan warga sekitar untuk mendapatkan sembako dengan harga miring. "Seperti tahun-tahun sebelumnya, setiap memasuki bulan Ramadhan kegiatan bazaar sembako murah selalu dinantikan warga sekitar Phapros. Acara ini juga merupakan rangkaian acara HUT ke-65 PT

channeling program is a form of Phapros' commitment to develop the ability of small businesses to be more independent, able to encourage economic growth so as to create a nuance of equitable development and increase / expansion of jobs in the region. The Managing Director of PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami (Emmy) said that with the implementation of this program, Phapros hoped that the fostered partners would gain increased capacity in market development and access to capital. "Total funds disbursed at stage I / 2019 amounted to Rp 1,1 billion by capturing 14 old partners and 5 new partners from various cities in the Special Region of Yogyakarta and Central Java. So the total partners who will get soft loans today are 19 partners from various businesses such as food, convection, animal husbandry, and woodcraft, "Emmy said.

##### 5. Ramadhan Bazaar 2019

**SEMARANG, May 25, 2019 -** PT Phapros Tbk., which is also a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) held the Ramadhan Bazaar 2019 on Saturday and Sunday, May 25-26, 2019 in cooperation with the Menjangan Enam Cooperative (KME). The event, which was held in the courtyard of the Al-Ikhlas Mosque, right in front of the PT Phapros Tbk factory, aims to make it easier for local residents to get groceries at low prices. "As in previous years, every entering the month of Ramadhan, cheap food bazaar activities are always expected by residents around Phapros. This event is also part of PT Phapros 65th Anniversary event which falls

5



Phapros yang jatuh pada 21 Juni mendatang. Ada 1800 paket sembako murah Antimo yang tersedia dalam bazaar ini," ujar Barokah Sri Utami (Emmy), Direktur Utama PT Phapros Tbk. "Dalam paket sembako murah Antimo seharga Rp 62.500,00 tersebut, warga bisa membawa pulang 1 kg gula pasir, 5 kg beras, dan 1 liter minyak antic di mana harga tersebut 12,5% lebih murah dibandingkan di pasaran," tambah Emmy. Tak hanya paket Antimo, Phapros juga menyediakan 400 Paket Livron B Plex yang berisi ½ kg emping dan ½ kg kacang tanah, dan 500 Paket Bioron yang berisi beberapa varian rasa instan.

#### 6. Tasyakuran HUT ke – 65 Phapros

Tasyakuran HUT ke – 65 Phapros berlangsung di dua tempat berbeda. Tepat pada hari di mana Phapros berulang tahun pada 21 Juni 2019, tasyakuran sekaligus halal bihalal

on June 21st. There are 1800 Antimo cheap food packages available in this bazaar," said Barokah Sri Utami (Emmy), President Director of PT Phapros Tbk. "In the Antimo cheap groceries package at Rp. 62,500.00, residents can bring home 1 kg of sugar, 5 kg of rice, and 1 liter of antic oil where the price is 12.5% cheaper than the market," Emmy added. Not only Antimo package, Phapros also provides 400 Livron B Plex packages containing ½ kg chips and ½ kg peanuts, and 500 Bioron Packages which contain several variants of instant noodle flavors.

#### 6. Phapros 65th Anniversary Commemoration

The 65th Anniversary of Phapros took place in two different places. Exactly on the day on which Phapros has a birthday on 21 June 2019, a halaluran ceremony and halal bihalal



diselenggarakan di pabrik Phapros di wilayah Simongan, Semarang, Jawa Tengah, sedangkan Kantor Pusat Jakarta bersama tim marketing cabang Jabodetabek menggelar acara serupa lima hari setelahnya atau pada 26 Juni 2019 dengan nuansa berbeda dari acara yang pernah diselenggarakan sebelumnya.

Direksi dan karyawan semua berbaur untuk merayakan HUT ke – 65 Phapros yang agaknya tahun ini terasa spesial. Ya, spesial karena telah banyak pencapaian yang diperoleh Phapros sepanjang 2018 hingga pertengahan 2019 ini. Selain pencapaian terdaftarnya Phapros (PEHA) sebagai emiten ke -57 di Bursa Efek Indonesia (BEI), kini Phapros memiliki "ayah" baru, yakni PT Kimia Farma (Persero), Tbk yang telah mengakuisisi 56% saham Phapros di PT RNI (Persero).

was held at the Phapros factory in Simongan, Semarang, Central Java, while the Jakarta Head Office along with the Jabodetabek branch marketing team held a similar event five days later or on 26 June 2019 with a different feel than the event that was held before.

Directors and employees all mingle to celebrate the 65th anniversary of Phapros, which seems to be antic this year. Yes, antic because there have been many achievements obtained by Phapros throughout 2018 until mid-2019. In addition to achieving Phapros (PEHA) as the 57th issuer on the Indonesia Stock Exchange (BEI), Phapros now has a new "father", namely PT Kimia Farma (Persero), Tbk, which has acquired 56% of Phapros shares in PT RNI (Persero)

Tasyakuran HUT ke – 65 PT Phapros Tbk di Semarang dan Jakarta tak hanya dihadiri oleh direksi dan karyawan Phapros, tapi juga Komisaris Phapros, Direksi PT RNI, dan Direksi PT Kimia Farma (Persero) beserta anak perusahaan.

#### 7. Peresmian Kantor Baru Phapros

Setelah berpisah dari PT Rajawali Nusantara Indonesia, pada tanggal 22 Juli 2019 lalu PT Phapros Tbk meresmikan kantor pusat barunya yang terletak di Menara Rajawali Lantai 17, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Direktur Utama Phapros, Barokah Sri Utami (Emmy) mengatakan bahwa dengan menempati kantor baru ini, diharapkan Phaprosers bisa lebih semangat dan kreatif dalam bekerja. Mengusung konsep modern industrial, kantor baru Phapros mampu

The 65th Anniversary of PT Phapros Tbk in Semarang and Jakarta were not only attended by directors and Phapros employees, but also Phapros Commissioners, Directors of PT RNI, and Directors of PT Kimia Farma (Persero) and its subsidiaries.

#### 7. Inauguration of the New Phapros Office

After separating from PT Rajawali Nusantara Indonesia, on July 22, 2019, PT Phapros Tbk inaugurated its new headquarters located at Menara Rajawali Lantai 17, Mega Kuningan Area, South Jakarta.

The Director of Phapros, Barokah Sri Utami (Emmy) said that by occupying this new office, it was hoped that Phaprosers could be more enthusiastic and creative in their work. Carrying a modern industrial concept, the new office of Phapros can accommodate

7



menampung sekitar 70 orang karyawannya dalam satu lantai serta memiliki pantry karyawan yang bisa dijadikan tempat berkumpul saat makan siang dan ruang meeting utama yang sangat megah. Acara peresmian kantor baru tersebut berlangsung cukup meriah. Dihiasi dekorasi antic dan dipandu oleh MC kondang, Anita Hara, Phaprosers yang hadir dalam acara tersebut dibuat kagum karena wajah baru "rumah Phaprosers" yang lebih modern dan elegan. Selain sambutan dari Komisaris Utama dan Direktur Utama, perwakilan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk juga turut memberikan pidato singkatnya dalam peresmian tersebut.

#### 8 Phapros Gelar Analyst Meeting

**Semarang, 8 Agustus 2019** - Untuk pertama kalinya, PT Phapros Tbk mengadakan *analyst meeting* di Pabrik Phapros kawasan Simongan, Semarang, Jawa Tengah. Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Phapros, beberapa GM Phapros, serta turut mengundang para analis yang berasal dari 11 sekuritas ternama, diantaranya PT Mirae Asset Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, dan PT BCA Sekuritas.

Dalam acara *analyst meeting* ini, Direktur Utama Phapros, Barokah Sri Utami dan Direktur Keuangan Heru Marsono selaku pembawa materi menjelaskan kepada para analis tentang kinerja dan pencapaian perusahaan dalam lima tahun terakhir ini dari segi keuangan, produksi, dan yang lainnya. Harapan mereka, dengan diadakannya *analyst meeting* ini, para analis bisa memberikan penilaian dalam *research report* nya yang diterbitkan masing-masing

around 70 employees on one floor and has an employee pantry that can be used as a gathering place for lunch and a very grand main meeting room. The inauguration ceremony of the new office took place quite lively. Decorated with antic decorations and guided by the famous MC, Anita Hara, Phaprosers who were present at the event were amazed because the new face of the "Phaprosers' house" was more modern and elegant. In addition to remarks from the President Commissioner and President Director, representatives of the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk also gave a short speech at the inauguration.

#### 8 Phapros Holds Analyst Meeting

Semarang, August 8, 2019 - For the first time, PT Phapros Tbk held an analyst meeting at the Phapros Factory in the Simongan area, Semarang, Central Java. The event was attended by all Phapros Directors, several GM Phapros, and also invited analysts from 11 well-known securities, including PT Mirae Asset Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, and PT BCA Sekuritas.

In this analyst meeting, President Director of Phapros, Barokah Sri Utami and Finance Director Heru Marsono as the material bearers explained to analysts about the company's performance and achievements in the last five years in terms of finance, production, and others. Their hope, with the holding of this analyst meeting, the analysts can provide an assessment in his research report published by each securities representative about how going forward Phapros will carry out

8



perwakilan sekuritas tentang bagaimana kedepannya Phapros akan melakukan strategi bisnis dan aksi korporasi di masa yang akan datang, sehingga mampu meningkatkan *corporate image* di mata para pelaku pasar modal, khususnya para investor atau pemain saham. Acara dilanjutkan dengan *site visit* ke fasilitas produksi Pabrik Phapros untuk menjelaskan kepada analis bagaimana perusahaan mengimplementasikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) terhadap karyawan-karyawan yang bertugas di fasilitas produksi, serta memperlihatkan proses produksi beberapa produk unggulan Phapros. Setelah itu Phapros juga mengajak para analis untuk melakukan *city tour* ke Klenteng Sam Poo Kong, Lawang Sewu, dan diakhiri dengan kunjungan ke Kantor Phapros Kota Lama.

business strategies and corporate actions in the future, so as to improve the corporate image in the eyes of the capital market players, especially investors or stock players. The event continued with a site visit to the production facilities of the Phapros Factory to explain to analysts how the company implements Occupational Health and Safety (K3) for employees who work in production facilities, and shows the production process of some of Phapros's superior products. After that, Phapros also invited analysts to take a city tour to Sam Poo Kong Temple, Lawang Sewu, and ended with a visit to the Old City Phapros Office.



#### 9. Pencairan Dana Kemitraan Tahap II/2019

**Semarang, 15 Agustus 2019** - Total dana yang dikucurkan pada tahap II/2019 ini sejumlah Rp 1,2 miliar dengan menjaring 12 mitra lama dan 3 mitra baru dari berbagai kota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Total mitra yang memperoleh pinjaman lunak sejumlah 15 mitra yang berasal dari beragam usaha seperti industri makanan, konveksi, perdagangan, dan jasa.

#### 10. RUPSLB Phapros

**Jakarta, 26 Agustus 2019** – PT Phapros Tbk yang juga merupakan anak usaha PT Kimia Farma (Persero) Tbk., menggelar Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) hari ini dengan agenda perubahan anggaran dasar, penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta perubahan susunan pengurus perseroan.

#### 9. Disbursement of Partnership Funds Phase II / 2019

**Semarang, August 15, 2019** - The total funds disbursed in phase II / 2019 amounted to Rp 1.2 billion by capturing 12 old partners and 3 new partners from various cities in the Special Region of Yogyakarta and Central Java. Total partners who received soft loans were 15 partners from various businesses such as the food industry, convection, trade and services.

#### 10. Phapros EGMS

**Jakarta, August 26, 2019** - PT Phapros Tbk, which is also a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk., Held an Extraordinary Shareholders Meeting (EGMS) today with an agenda to amend the articles of association, capital addition with Preemptive Rights (HMETD) and changes in the composition of the company's management.

10



Phapros berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 862,75 juta lembar saham baru dalam simpanan (portepel) atau setara dengan 28,76% dari modal dasar perseroan. "Dana yang diperoleh, nantinya akan digunakan Phapros untuk pengembangan bisnis organik maupun anorganik. Seperti penambahan portofolio produk, investasi operasional perusahaan, pelaksanaan akuisisi, serta menambah modal kerja," ujar Direktur Utama Phapros.

11. Phapros Tanam Lima Ribu Pohon Bakau Bersama Pemerintah Propinsi Jawa Tengah  
**Batang, 18 Oktober 2019** – PT Phapros Tbk yang juga anak usaha PT Kimia Farma (Persero) Tbk terus berkomitmen menjadi salah satu perusahaan farmasi nasional yang

Phapros plans to issue as many as 862.75 million new shares in deposits (equivalent to 28.76% of the company's authorized capital). "The funds obtained will later be used by Phapros to develop organic and inorganic businesses. Such as the addition of product portfolios, the company's operational investment, the acquisition of acquisitions, and increase working capital," said Director of Phapros.

11. Phapros Planted Five Thousand Mangrove Trees with Central Java Provincial Government  
**Batang, 18 October 2019** - PT Phapros Tbk, which is also a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, continues to be committed to becoming one of the national pharmaceutical



berwawasan lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui salah satu program *Corporate Social Responsibility*-nya (CSR) yakni penanaman lima ribu bakau di Pantai Sicepit, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, bersama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah, pada Jumat (18/10).

Menurut Direktur Utama PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami atau yang akrab disapa Emmy, fungsi ekosistem bakau sebagai ruang terbuka hijau, penangkal polutan dan pencegah abrasi sangat penting. Emmy menambahkan bahwa Phapros berkomitmen menjadi perusahaan yang baik secara *people, planet, prosperity, peace, and partnership* seperti yang tertuang dalam konsep pembangunan berkelanjutan.

companies with environmental insight. This was realized through one of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, namely planting of five thousand mangroves in Sicepit Beach, Batang Regency, Central Java, together with the Regional Government of Central Java Province, on Friday (18/10).

According to the President Director of PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami or familiarly called Emmy, the function of mangrove ecosystems as green open space, antidote to pollutants and abrasion prevention is very important. Emmy added that Phapros is committed to being a good company in terms of people, planet, prosperity, peace, and partnership as stated in the concept of sustainable development.

12



## 12. Perluas Pasar Ekspor, Phapros Jajaki Peru

**Semarang, 28 Oktober 2019** – PT Phapros Tbk ("PEHA") yang juga merupakan anak usaha dari PT Kimia Farma (Persero), Tbk melakukan ekspor perdannya ke Peru, Amerika Selatan. Direktur Utama PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami (Emmy) mengatakan bahwa proses penjajakan kerjasama ekspor dan impor dengan Peru berlangsung sejak akhir tahun 2018 lalu. "Terdapat hubungan yang baik antara Indonesia dengan Peru, dimana kami sebagai anak perusahaan BUMN saat itu mengetahui kebutuhan yang besar atas produk obat Tuberkulosis (TBC) di Peru, termasuk upaya untuk menekan prevalensi kasus penyakit tersebut disana. Sehingga kami siap menjalin kerjasama dengan Peru di 2018 untuk produk obat TBC yang juga merupakan salah satu produk unggulan PEHA hasil pengembangan sendiri. Kerjasama di 2018 tersebut kemudian diwujudkan melalui ekspor Perdana kami ke Peru di 28 Oktober 2019" ujar Emmy.

## 12. Expand the Export Market, Phapros Explores Peru

**Semarang, 28 October 2019** - PT Phapros Tbk ("PEHA"), which is also a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero), Tbk, made its inaugural export to Peru, South America. President Director of PT Phapros Tbk, Barokah Sri Utami (Emmy) said that the process of exploring export and import cooperation with Peru took place since the end of 2018. "There is a good relationship between Indonesia and Peru, where we as a subsidiary of a state-owned company at that time recognized the great need for Tuberculosis (TB) products in Peru, including efforts to reduce the prevalence of cases of the disease there. So that we are ready to establish cooperation with Peru in 2018 for the TB medicine product which is also one of PEHA's superior products resulting from its own development. The collaboration in 2018 was then realized through our first export to Peru on October 28, 2019 "said Emmy.



### 13. Penyaluran Dana Kemitraan Tahap III/2019

**Semarang, 12 Desember 2019** - Total dana yang dikucurkan pada tahap III/2019 ini sejumlah Rp 1,2 miliar dengan menjaring 14 mitra lama dan 9 mitra baru dari berbagai kota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jadi total mitra yang akan memperoleh pinjaman lunak hari ini ada sejumlah 23 mitra yang berasal dari beragam usaha seperti industri konveksi, perdagangan, dan jasa.

### 14. Anak Usaha Phapros Lakukan Ekspor ke Myanmar

**Jakarta, 26 Desember 2019** – PT Phapros Tbk kian gencar melakukan ekspansi bisnisnya di tahun ini, salah satunya adalah dengan melakukan ekspor produk ke Myanmar melalui anak usahanya PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi yang berbasis di Bandung, Jawa Barat.

### 13. Distribution of Partnership Funds Phase III / 2019

**Semarang, 12 December 2019** - The total funds disbursed in phase III / 2019 amounted to Rp 1.2 billion by capturing 14 old partners and 9 new partners from various cities in the Special Region of Yogyakarta and Central Java. So the total partners who will get soft loans today are 23 partners from various businesses such as the convection, trading and service industries.

### 14. Phapros Subsidiary Makes Exports to Myanmar

**Jakarta, December 26, 2019** - PT Phapros Tbk is increasingly aggressively expanding its business this year, one of which is to export products to Myanmar through its subsidiaries PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi based in Bandung, West Java.

14



Pelepasan ekspor dilakukan pada Rabu (18/12) lalu oleh Komisaris Utama PT Lucas Djaja yang sekaligus merupakan Direktur Utama Phapros, Barokah Sri Utami, Komisaris Utama PT Marin Liza Farmasi yang juga merupakan Direktur Keuangan Phapros, Heru Marsono, Direktur Utama PT Lucas Djaja, Ninung Murtini, serta Direktur PT Marin Liza Farmasi, Ronawa Yulianto. Komisaris Utama PT Lucas Djaja, Barokah Sri Utami (Emmy) mengatakan, bahwa produk yang diekspor adalah obat influenza serta multivitamin. "Ekspor dilakukan karena ada kebutuhan di sana dan total nilainya mencapai lebih dari USD 50 ribu atau sekitar lebih dari Rp 700 juta," ujarnya.

The export release was made on Wednesday (18/12) by the President Commissioner of PT Lucas Djaja who is also the Managing Director of Phapros, Barokah Sri Utami, President Commissioner of PT Marin Liza Farmasi who is also the Director of Phapros Finance, Heru Marsono, President Director of PT Lucas Djaja, Ninung Murtini, and Director of PT Marin Liza Farmasi, Ronawa Yulianto. Commissioner of PT Lucas Djaja, Barokah Sri Utami (Emmy) said that the products being exported were influenza medicines and multivitamins. "Exports are carried out because there are needs there and the total value reaches more than USD 50 thousand or around more than Rp 700 million," he said.

# LAPORAN DIREKSI [102-14]

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS [102-14]



**Barokah Sri Utami**

**Direktur Utama**

*President Director*



**Para pemangku kepentingan yang terhormat, "Peluang bertumbuh bersama Masyarakat dan Lingkungan" merupakan tema yang Phapros pilih dalam Laporan Keberlanjutan Phapros 2019. Tema ini menggambarkan semangat kerja sama Phapros dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung keberlanjutan.**

*Respected stakeholders, "Opportunities to grow with the Community and the Environment" is the theme that Phapros chose in the 2019 Phapros Sustainability Report. This theme illustrates the spirit of cooperation between Phapros and other stakeholders to support sustainability.*

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua Phapros yang disusun sebagai bentuk transparansi dan komunikasi Phapros kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menunjukkan komitmen dan kinerja Phapros dalam keberlanjutan, sekaligus menjadi pemicu untuk meningkatkan pencapaian Phapros terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Phapros berfokus pada pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memperhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga bisnis Phapros tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi negara (profit), melainkan dapat menciptakan nilai tambah untuk lingkungan (planet) dan berkontribusi kepada masyarakat (people).

Kinerja ekonomi Phapros di tahun 2019 mencatat hasil yang baik. Phapros berhasil memeroleh pendapatan usaha sebesar Rp1,11 triliun atau naik atau 8,06% dari tahun 2018 sebesar Rp1,02 triliun. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, Phapros menyadari bahwa kegiatan operasional Phapros dapat memberikan dampak bagi lingkungan. Sistem manajemen lingkungan perusahaan mengacu kepada sistem manajemen lingkungan (EMS) ISO 14001 : 2004. Sertifikasi dilakukan oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Quality Assurance (LRQA) sejak tanggal 10 Agustus 2000. Saat ini sedang dilakukan proses migrasi ke EMS ISO 14001 : 2015. Ruang lingkup sertifikasi meliputi

This report is the second Sustainability Report of Phapros prepared as a form of transparency and communication of Phapros to all stakeholders. This report also shows Phapros' commitment and performance in sustainability, as well as being a trigger to increase Phapros' achievements in economic, social and environmental aspects.

Phapros focuses on efficient work patterns and operational activities in all lines of business, taking into account economic, social and environmental harmony. So that the Phapros business not only generates profits for the country (profit), but can create added value for the environment (planet) and contribute to society (people).

Phapros economic performance in 2019 recorded good results. Phapros managed to obtain operating revenues of Rp1.11 trillion, up or 8.06% from 2018 of Rp1.02 trillion. As a pharmaceutical company, Phapros is aware that Phapros operations can have an impact on the environment. The company's environmental management system refers to the ISO 14001: 2004 environmental management system (EMS). Certification has been carried out by the Lloyd Register Quality Assurance (LRQA) certification agency since August 10, 2000. Currently a migration process is being carried out to EMS ISO 14001: 2015. Scope The certification covers all aspects of production and its supporters

keseluruhan aspek produksi dan pendukungnya (*Manufacture of Pharmaceutical Product*) yang dinilai dalam PROPER.

Di sisi lain, Phapros sebagai anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga memiliki komitmen untuk bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat dan negara. Phapros menyadari bahwa keberadaannya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dan menjaga keharmonisan antara Perseroan dan masyarakat. Sepanjang tahun 2019, Phapros mengeluarkan biaya sebesar Rp 3,6 miliar untuk kegiatan penyaluran Program Kemitraan, sedangkan untuk penyaluran Bina Lingkungan sebesar Rp 1,2 miliar.

Untuk mencapai kinerja yang terbaik, Phapros percaya bahwa insan Phapros memiliki peran yang besar. Oleh karena itu, Phapros senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, serta memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi setiap pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan, salah satunya yaitu melalui Program Pendidikan Lanjutan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi Perseroan, serta dapat menjawab tantangan bisnis perusahaan yang dinamis pada masa mendatang.

Seluruh pencapaian kinerja keberlanjutan tahun 2019 akan menjadi modal berharga untuk menghadapi masa yang akan datang. Oleh

(Manufacture of Pharmaceutical Products) assessed in PROPER.

On the other hand, Phapros as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN) also has a commitment to be able to contribute to society and the country. Phapros realizes that its existence is expected to provide added value to the surrounding community and maintain harmony between the Company and the community. Throughout 2019, Phapros spent Rp. 3.6 billion for the distribution of Partnership Program activities, while for Community Development in the amount of Rp. 1.2 billion.

To achieve the best performance, Phapros believes that Phapros' people have a big role to play. Therefore, Phapros always creates a decent and safe work environment, and provides an opportunity to improve the competence of every employee through education and training programs, one of which is through the Continuing Education Program. This is expected to provide progress for the Company, as well as be able to answer the challenges of the company's dynamic business in the future.

The entire achievement of sustainability performance in 2019 will be valuable capital to face the future. Therefore, through this

karenanya, melalui laporan ini, perkenanlah Phapros mengucapkan terima kasih atas dukungan yang selama ini diberikan sehingga Phapros dapat melanjutkan seluruh komitmen yang sudah direncanakan. Bersama-sama dengan pemangku kepentingan, Phapros optimis akan mampu mewujudkan keberlanjutan di masa depan.

report, allow Phapros to thank for the support that has been provided so far Phapros can continue all the commitments that have been planned. Together with stakeholders, Phapros is optimistic that he will be able to realize sustainability in the future.

April 2020  
Atas Nama Direksi  
On Behalf of Directors

Barokah Sri Utami  
Direktur Utama  
President Director



Halaman Ini Sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability  
Report

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Phapros Tbk 2019 yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan sebelumnya terbit pada Juni 2019. Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Phapros Tbk secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama.

**[Pengungkapan 102-51]**

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Phapros. Kami menterjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Phapros sejak 65 tahun yang lalu dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Phapros dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's).

The Sustainability Report of PT Phapros Tbk 2019 before this reader is the third report published by the Company. The previous report was published in June 2019. We are committed to publishing a separate report from the Annual Report of PT Phapros Tbk on a regular basis once a year. Although published separately, the two reports are a complementary entity, and in some cases the same topic or discussion.

[Disclosure 102-51]

We publish this Report as proof of our commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role at Phapros. We apply the principle of sustainability through consistent behavior to reduce the environmental impact of the company's operations and carry out corporate social responsibility. The principle of sustainability has been carried out by Phapros since 64 years ago and will continue to be carried out to maintain the existence of the company.

Through this report, we hope that stakeholders, including customers, suppliers, workers, shareholders and other stakeholders, perceive Phapros' commitment and contribution in efforts to achieve sustainable development goals (SDGs).



Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2019. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Perseoran. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan

This report is published annually with a reporting period of January 1 to December 31, unless indicated otherwise. In addition to economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance for one calendar year 2018. In addition to the activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also cover various activities carried out by all branches of the Company. This report does not contain a restatement of information that corrects previous reports. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52]

Financial data in this Report uses a Rupiah nomination, unless indicated otherwise. The financial data that we submit has been audited by the Public Accountant Office for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and

Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 257 [102-55]

English. Quantitative data in this Report are presented using the principle of comparability, at least two consecutive years. Thus, Report users can analyze the Company's performance trends.

This report is prepared based on POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and GRI Standards which are officially valid as of 1 July 2018. GRI Standards are references issued by the Global Sustainability Standards The Board (GSBB) - the institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) - to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standard, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Choice. [102-54]

We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK No.51 / POJK.03 / 2017 and GRI Standard. For the GRI Standard, all information fulfilled in this report is marked by the inclusion of the GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data on the suitability of the Company's information with POJK No.51 / POJK.03 / 2017 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report, starting on page 257 [102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [102-56]

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dan Pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2019 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan di alamat [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id)

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be "in accordance" with the Code. Based on certain considerations from management, the Company has not made guarantees from independent third parties. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. [102-56]

Through this report, it is expected that the Stakeholders and Readers can obtain various information about the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2019 and make it a reference in making decisions in the future. This report can also be downloaded digitally through the company's website at [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id)

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, or opinions that will be very useful to improve the quality of subsequent reporting.

## PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [102-46]

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah sebagai berikut:

- 01**  **Identifikasi**  
yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping aspek-aspek penting, juga harus di identifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) yang dihadiri oleh Sustainability Reporting Team yang terdiri dari berbagai unsur di Phapros.

Dalam forum yang digelar di Jakarta pada 13 Januari 2019 tersebut dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk *boundary*-nya. Hadir dalam pertemuan ini sejumlah para pemangku kepentingan di Phapros seperti perwakilan pemegang saham, penerima bantuan program CSR, distributor, konsumen, pemasok dan Serikat Pekerja.

- 02**  **Prioritas**  
yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan

## PROCESS FOR DETERMINING REPORT CONTENT [102-46]

The process of setting the report content consists of 4 (four) steps as follows:

- Identification**  
which is identifying important aspects in the context of relevant sustainability. In addition to important aspects, it must also be identified where the boundary occurs. This identification process was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) which was attended by the Sustainability Reporting Team consisting of various elements in Phapros.

In the forum held in Jakarta on January 13, 2019 a materiality test was carried out on all important aspects available in the GRI Standard by filling in the paperwork by all participants who were present so that a list of important aspects was identified including their boundary. Present at this meeting were a number of stakeholders at Phapros such as representatives of shareholders, beneficiaries of CSR programs, distributors, consumers, suppliers and Trade Unions.

- Priority**  
namely prioritizing the sustainability aspects or issues identified in the previous step to determine the materiality level of the important issues to be reported. We do this process using the same work paper as in the previous step by asking

dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.

Aspek-aspek penting tersebut di kelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal perusahaan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholder inclusiveness*.



### **Validasi**

yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip completeness dan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator GRI Standards yang akan dilaporkan berikut Pendekatan Manajemen (*Management Approach*).

questions about the impact and influence of these aspects for stakeholders and companies.

These important aspects are grouped into several issues, then a survey is conducted to determine the level of materiality by sending questionnaires to stakeholders, including internal companies. This process is based on the principle of materiality and stakeholder inclusiveness.

### **Validation**

namely validating the material aspects based on the principle of completeness and stakeholder involvement (stakeholder inclusiveness). Through this process, we identify the GRI Standards indicators that will be reported along with the Management Approach.



### **Review**

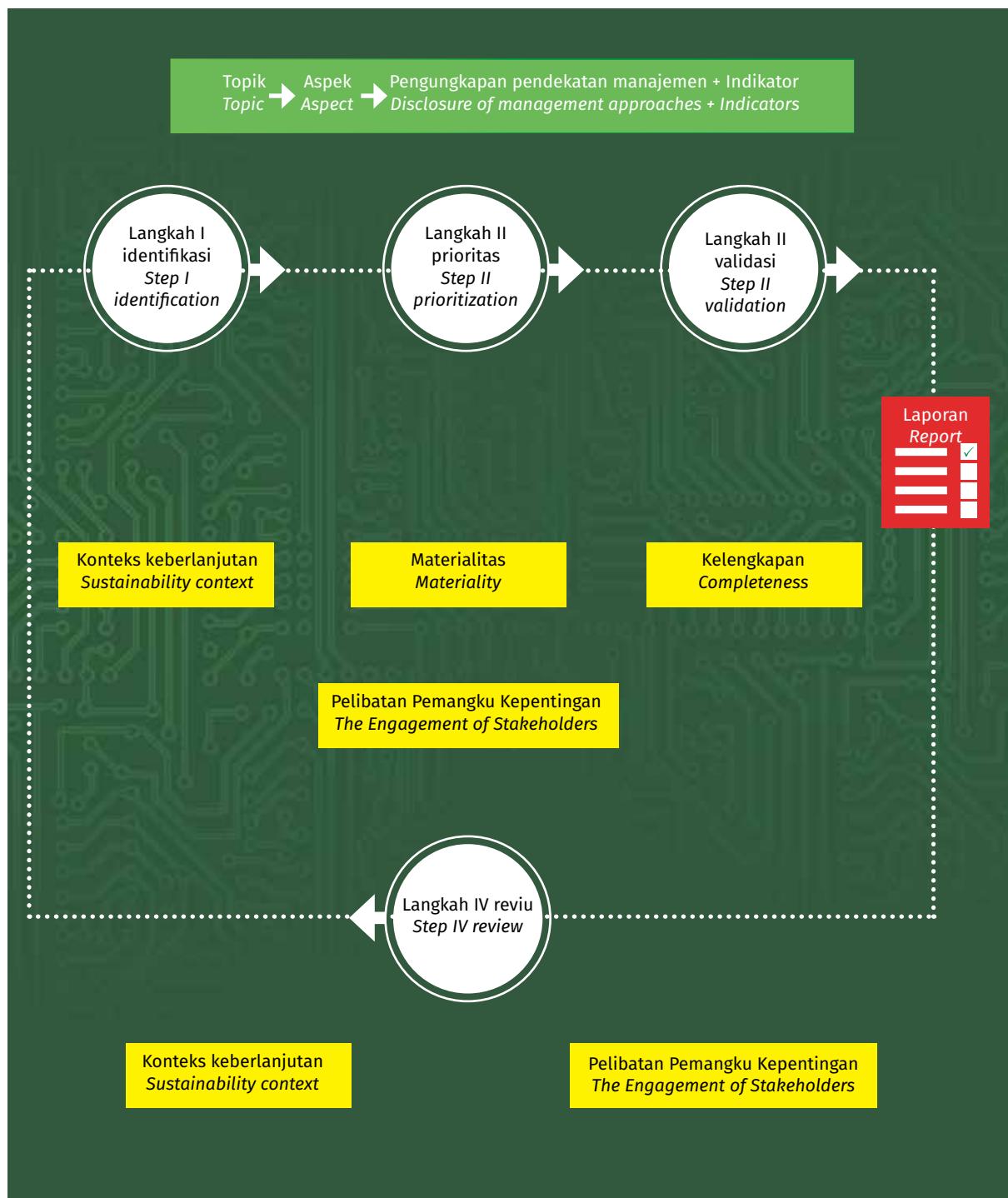
yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil review atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (Lihat Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan).

### **Review**

namely considering feedback and the results of a review of the previous year report to improve this report (See Report Content Determination Flow Chart).

Bagan Alur Proses Penentuan Isi Laporan

Flowchart for Determining Report Content



Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: **(1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas, dan (4) Kelengkapan.**

**Pelibatan Pemangku Kepentingan** (*Stakeholders Inclusiveness*) diterapkan melalui diskusi kelompok terbatas (Focus Group Discussion/ FGD) bersama para dengan pemangku kepentingan dan survei tingkat materialitas. **Prinsip Konteks Keberlanjutan** (*Sustainability Context*) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dimaknai sebagai kelestarian. Di samping FGD, prinsip **Pelibatan Pemangku Kepentingan** juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan.

**Prinsip Materialitas** (*Materiality*) kami terapkan dalam menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik spesifik kemudian melakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan. Sedangkan penerapan **Prinsip Kelengkapan** (*Completeness*) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan topik boundary.

In accordance with the GRI Standards, we apply 4 (four) main principles in determining report content which include: (1) Stakeholder Engagement, (2) Sustainability Context, (3) Materiality, and (4) Completeness.

Stakeholders' inclusiveness is applied through Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders and materiality level surveys. The principle of Sustainability Context means that the content of the report is an issue and topic related to the context of sustainability which includes economic, environmental and social aspects. Sustainability is defined as preservation. In addition to the FGD, we also applied the principle of Stakeholder Engagement through follow-up feedback delivered by stakeholders.

We apply the Materiality Principle in determining report content through materiality determination procedures by first identifying specific topics then testing the material content level of the report. While the application of the Completeness Principle is carried out through testing on specific material topics, including aspects of data availability and boundary topic setting.

**Akurasi**

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

**Keseimbangan**

Kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

**Kejelasan**

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.

**Daya Banding**

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

**Accuracy**

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.

**Balance**

The organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly.

**Clarity**

The information presented must be easy to understand and accessible to Stakeholders.

**Power of Appeal**

The information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess performance changes that occur in the Company within a certain period of time. For this reason, data and information several years before the reporting period are also presented



### Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

### Reliability

Reports must contain and use information and processes that can be verified and reflect the quality and materiality of the information presented.



### Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

### Timeliness

Reports must be published regularly so stakeholders can make decisions in a timely manner based on the available information.

## DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Dalam Laporan ini, Topik Material dan boundary-nya sama dengan penerbitan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa Topik Material dan boundary tersebut masih relevan. Dengan demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam Laporan berkaitan dengan Topik Material dan boundary. Adapun Topik Material dan boundary Laporan ini adalah sebagai berikut: [102-49]

## LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [102-47]

Material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standard, are topics that the organization has prioritized to include in the report. The dimensions used to determine the priority level of the topic include impacts on the economy, environment and social.

Impacts in this report include those that are positive. In this Report, Material Topics and the boundary are the same as previous publications with the consideration that both of them are still relevant. As such, there were no significant changes in the Report relating to Material Topics and boundaries. The Material Topics and boundaries of this Report are as follows: [102-49]

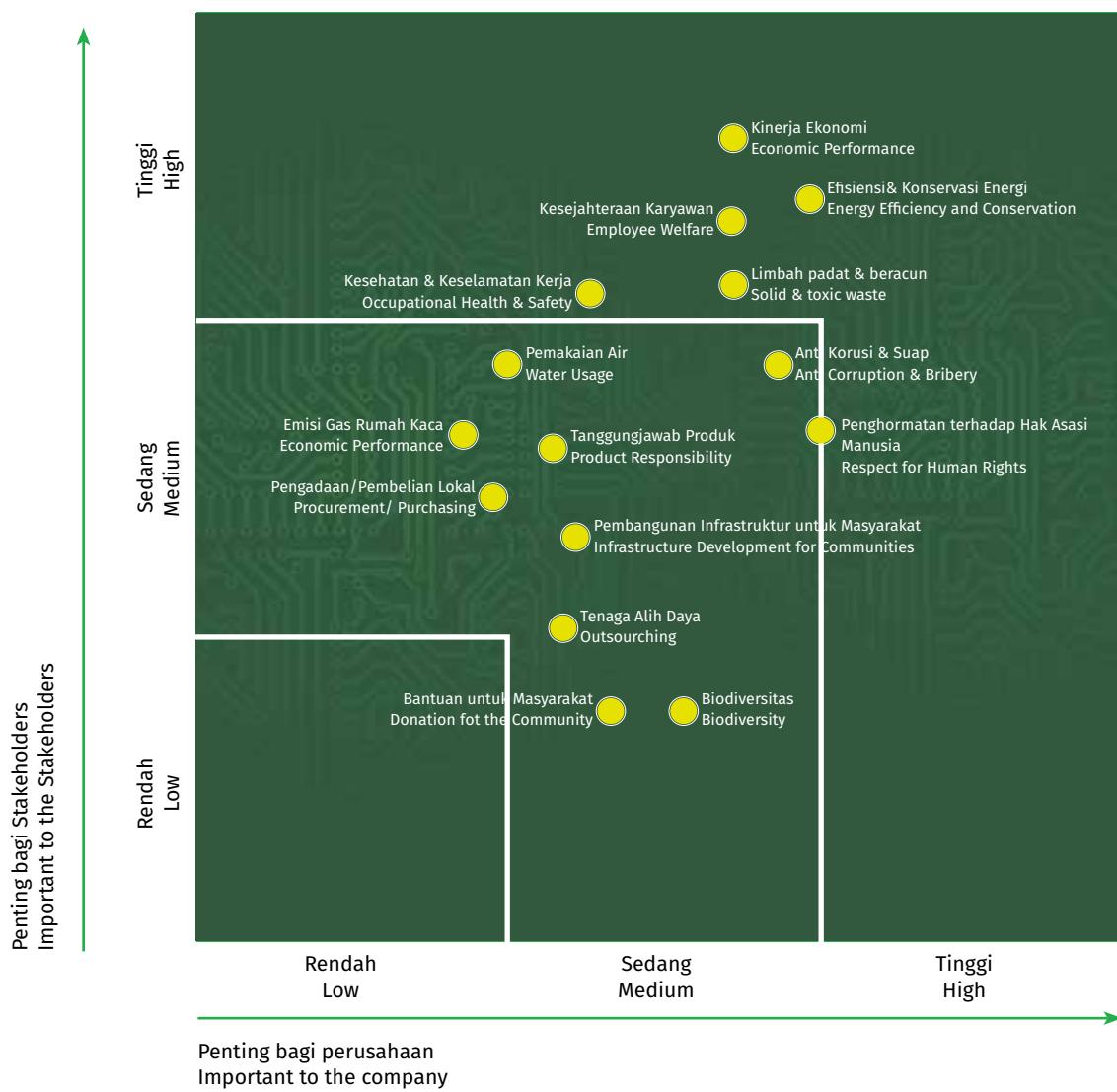
Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Reasons Why This Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Number	Boundary [102-46]	
			Di dalam Phapros Inside Phapros	Di Luar Phapros Outside Phapros
<b>Topik Ekonomi Economic Topics</b>				
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <b>Direct Economic Value Produced and Distributed</b>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <b>Significant impact on stakeholders</b>	201-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <b>Indirect Economic Impact</b>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <b>Significant impact on stakeholders</b>	203-2	✓	✓
Anti Korupsi <b>Anti Corruption</b>	Berdampak signifikan pada pembangunan <b>Significant impact on development</b>	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
<b>Topik Lingkungan Environmental Topics</b>				
Energi <b>Energy</b>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <b>Significant impact on sustainability</b>	302-1, 302-3, 302-4	✓	✓
Air <b>Water</b>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <b>Significant impact on sustainability</b>	303-1	✓	✓
Emisi <b>Emission</b>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <b>Significant impact on sustainability</b>	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
Limbah <b>Waste</b>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <b>Significant impact on sustainability</b>	306-2	✓	
<b>Topik Sosial Social Topics</b>				
Kepegawaian <b>Employment</b>	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan <b>Compliance with laws and regulations</b>	401-1, 401-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <b>Occupational Health and Safety</b>	Berdampak signifikan pada karyawan <b>Impact significantly on employees</b>	403-1, 403-2, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan <b>Training and Education</b>	Berdampak signifikan pada karyawan <b>Impact significantly on employees</b>	404-2	✓	
Keberagaman dan Kesetaraan <b>Diversity and Equality</b>	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat <b>Impact significantly on employees and society</b>	405-1	✓	
Pemasaran dan Pelabelan <b>Marketing and Labeling</b>	Berdampak signifikan pada konsumen <b>Impact significantly on consumers</b>	417-1, 417-2, 417-3	✓	

## TINGKAT MATERIALITAS

Berdasarkan survei yang kami kirim kepada pemangku kepentingan dan pihak internal perusahaan, diperoleh gambaran tingkat materialitas sebagai berikut:

## MATERIALITY LEVEL

Based on the survey we sent to stakeholders and the company's internal parties, the description of the materiality level obtained is as follows:





## AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Phapros memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

## ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORTS

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Phapros provides the widest possible access for all stakeholders, investors and all parties to obtain this sustainability report information by contacting: [102-53]

Sekretaris Perusahaan  
Menara Rajawali Lt. 17  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tel. (021)-576 2709  
fax. (021)-576 391  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [corporate@phapros.co.id](mailto:corporate@phapros.co.id)

Corporate Secretary  
Menara Rajawali Lt. 17  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tel. (021)-576 2709  
fax. (021)-576 391  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [corporate@phapros.co.id](mailto:corporate@phapros.co.id)







# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan [102-1] Company Name [102-1]	PT Phapros Tbk.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 Juni 1954 June 21, 1954
Bentuk Hukum dan Kepemilikan [102-5] Forms of Law and Ownership [102-5]	PT Phapros Tbk merupakan Perseroan Terbatas, anak perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan berstatus sebagai perusahaan publik sejak tahun 2000 PT Phapros Tbk is a Limited Liability Company, a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) with a status as a public company since 2000
Kepemilikan Saham [102-5] Share Ownership [102-5]	PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) 56.77% (1954 – 2019) PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2019 – sekarang/ now) Masyarakat/ Public 43.23%



Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	Rp300.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	Rp84.000.000.000
Jumlah Karyawan <i>Number of employees</i>	1.369 Orang/ People
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	PT Lucas Djaja 90,22%
Entitas Asosiasi <i>Associate Entity</i>	RS Permata Cirebon 19,79%



Alamat Kantor Pusat [102-3]  
**Address of Head Office [102-3]** Menara Rajawali Lt. 17  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Wilayah Operasi/Lokasi Pabrik  
[102-4] Jalan Simongan No.131, Semarang 50148  
**Area of Operation/Factory Location [102-4]** Tel. [024]-7663 0021  
Fax. [024]-760 5133

Wilayah Operasional  
Pemasaran [102-4]  
**Marketing Operational Area [102-4]** Phapros memasarkan produk ke seluruh Indonesia dengan lebih dari 40 cabang se-Indonesia ditambah pasar ekspor (Kamboja dan Peru)  
**Phapros markets products throughout Indonesia with more than 40 branches throughout Indonesia plus export markets (Cambodia and Peru)**



---

Telepon Phone	(021)-576 2709
Faksimile	(021)-576 3910
Website	<a href="http://www.phapros.co.id">www.phapros.co.id</a>

---

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## Company Brief History

PT Phapros Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan "Phapros, Perseroan atau kami," bergerak di dalam industri farmasi dan perawatan kesehatan. Sebagai sebuah perusahaan farmasi terkemuka Indonesia, Perseroan telah melayani masyarakat dengan memproduksi obat-obatan bermutu selama lebih dari enam dasawarsa melalui pabriknya di Semarang. [102-1]

Berawal dari NV Pharmaceutical Processing Industries yang merupakan bagian dari Oei Tiong Ham Concern [OTHC], konglomerat pertama Indonesia yang menguasai bisnis gula dan agro-industri, sejak didirikan pada 21 Juni 1954 Phapros telah menumbuhkan budaya perusahaan yang mengedepankan profesionalisme.

Budaya perusahaan ini terus dilestarikan bahkan setelah Perseroan mengalami nasionalisasi pada 1961, ketika seluruh kekayaan OTHC diambil alih Pemerintah dan diubah bentuk jadi PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia yang sekarang dikenal sebagai PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). [102-5]

Divestasi yang dilakukan pada awal tahun 1970-an—sehingga saham mayoritas Perseroan berada di tangan masyarakat, terutama kalangan dokter, apoteker, dan profesional lainnya di bidang kesehatan serta karyawan Perseroan—membuat sikap profesional dalam diri insan Phapros tertanam kian kokoh. Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.

PT Phapros Tbk, hereinafter referred to as "Phapros, the Company or us," is engaged in the pharmaceutical and health care industries. As a leading Indonesian pharmaceutical company, the Company has served the community by producing quality medicines for more than six decades through its factory in Semarang. [102-1]

The Company's history begins with NV Pharmaceutical Processing Industries, which is part of Oei Tiong Ham Concern [OTHC], Indonesia's first conglomerate that controls the sugar and agro-industrial businesses. Since its establishment on June 21, 1954, Phapros has grown a corporate culture that emphasizes professionalism.

This corporate culture continued to be preserved even after the Company experienced nationalization in 1961. At that time all of OTHC's wealth was taken over by the Government and changed into PT Rajawali Nusantara Indonesia National Economic Development Company (PPEN) which is now known as PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). [102-5]

Divestment carried out in the early 1970s – conducted so that the majority of the Company's shares were in the hands of the community, especially among doctors, pharmacists, and other professionals in the health sector and employees of the Company – making Phapros's professional attitude more firmly established. During 2018, the name of the Company did not change.



Sebagai perusahaan publik, Phapros harus memenuhi ketentuan disclosure guna menjamin akuntabilitas. Keharusan untuk lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ini membuat Budaya Perusahaan Phapros yang berorientasi kepada konsumen dan mengutamakan hasil sambil tetap menjaga etika bisnis dan tak meninggalkan sikap hati-hati, terbentuk kuat sejak dini.

### **MEMENUHI STANDAR INTERNASIONAL**

Sertifikasi ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 dan ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi yang diberikan kepada Phapros merupakan pengakuan bahwa Perseroan memenuhi standar internasional dalam melakukan proses bisnisnya.

As a public company, Phapros must fulfill the provisions of disclosure to ensure accountability. The obligation to be transparent and carry out the principles of Good Corporate Governance makes Phapros Corporate Culture, which is consumer-oriented and prioritizes results while maintaining business ethics and caution, is formed strongly from an early age.

### **MEET INTERNATIONAL STANDARDS**

Certification of ISO 9001: 2015, OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2004 and ISO 17025 for the Calibration Laboratory given to Phapros is proof of recognition that the Company meets international standards in carrying out its business processes.

Phapros sangat memperhatikan kualitas yang dihasilkan. Sebab itu, Perseroan termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Komitmen tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional dibuktikan lagi dengan perolehan Sertifikat ISO 9001 pada 1999 dan Sertifikat ISO 14001 pada 2000 - yang keduanya telah ditingkatkan menjadi versi terkini. Sertifikasi OHSAS 18001 yang diterima pada awal 2010 menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. [102-12]

Saat ini Perseoran memproduksi lebih dari 250 item obat, lebih dari 170 obat di antaranya adalah

Phapros pay close attention to the quality of the products it produces. This accuracy made the Company as one of five companies in Indonesia that first obtained certification of Good Manufacturing Practices (CPOB) in 1990. The Company's high commitment to international standard quality standards was proven again with the acquisition of ISO 9001 Certificate in 1999 and ISO 14001 Certificate in 2000 - both of which have been upgraded to the latest version. The OHSAS 18001 certification received in early 2010 shows that the Company has a high concern for environmental sustainability. [102-12]

At present Perseroran produces more than 250 medicinal items, 172 of which are self-



obat hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Untuk meneruskan kepelopor yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok Agro-medicine—Agromed—yang telah menghasilkan dua produk fitofarmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia. [102-2]

Pada 2019, Phapros meluncurkan 11 (sebelas) item produk baru yang terbagi ke segmen obat generic dan obat resep, seperti Lidocaine con adrenalina Pierrel (Carpoule), Besaline tablet (Betamethasone), NPC Strip G, Omeprazole 40 mg serbuk injeksi, Diafac XR (Metformin extended release), Sesma syrup (Procaterol HCl), Orabloc carpoule, Glimepiride 2 mg tablet, Ramipril 5 mg tablet, Bonefill Ortho, serta Acetylsalicylic acid 100 mg TSE di mana 7 (tujuh) di antaranya obat dengan merek milik sendiri (non-lisensi). Dari portofolio produk tersebut, per 31 Desember 2019 Phapros berhasil meraih Laba Tahun Berjalan Rp 102,31 Miliar dan Laba Komprehensif Rp124,53miliar dari Penjualan Bersih Rp1,11 triliun, membukukan imbal-hasil kepada pemegang saham (ROE) 23,7 dan Imbal-Hasil atas Investasi (ROI) 11,2. Di sisi organisasi, Perseroan yang sejak Desember 2000 telah menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini memiliki 1.369 karyawan. [102-2]

Dengan kinerja usaha yang dibukukan, pada 2019 Phapros meraih skor kesehatan 79,2

developed (nonlicensed) drugs. To continue the pioneering that was raised since 1969 through the launch of Pehastone, a drug to pass kidney stone made from medicinal plants, in 2000 Phapros introduced natural products in the Agro-medicine group —Agromed — which had produced two fitopharmacal products, the most among Indonesian pharmaceutical companies. [102-2]

In 2019, Phapros launched 11 (eleven) new product items which were divided into generic and prescription drug segments, such as Lidocaine con adrenalina Pierrel (Carpoule), Besaline tablets (Betamethasone), NPC Strip G, Omeprazole 40 mg injection powders, Diafac XR (Carpoule), Besaline tablets (Betamethasone), NPC Strip G, Omeprazole 40 mg injection powders, Diafac XR (Carpfret) Metformin extended release), Sesma syrup (Procaterol HCl), Orabloc carpoule, Glimepiride 2 mg tablets, Ramipril 5 mg tablets, Bonefill Ortho, and Acetylsalicylic acid 100 mg TSE in which 7 (seven) of them are drugs with their own brand (non- licence). From the portfolio of products, as of December 31, 2019 Phapros managed to achieve Rp 102.31 Billion Current Year Profit and Rp 124.43 billion Comprehensive Profit from Rp1.11 trillion in Net Sales, posting returns to shareholders (ROE) 23.7 and Returns on Investment (ROI) 11.2. On the organizational side, the Company, which since December 2000 has been a publicly listed company registered with the Financial Services Authority (OJK), has 1,369 employees. [102-2]

With the recorded business performance, in 2019 Phapros won a health score of 79,2.

# BIDANG USAHA PERUSAHAAN

## Company Business Fields

Anggaran Dasar (AD) Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 52 Tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Notaris UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN, SH., MLI., MKN., telah disahkan dalam SK Kemenkumham No. AHU-0060800. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019 dan telah diberitahukan, diterima, dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagaimana tertulis dalam surat perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Phapros, Tbk tanggal 29 Agustus 2019 No. AHU-AH.01.03.-0322778. [102-2]

The Company's Articles of Association (AD) have been amended several times. Amendments to comply with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies are notarized by Notarial Deed No. 52 dated August 26, 2019 made by Notary UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN, SH., MLI., MKN., Has been ratified in SK No. Kemenkumham No. AHU-0060800.AH.01.02. Year 2019 dated August 29, 2019 and has been notified, received, recorded in the Sisminbakum database of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights, as written in the letter of acceptance of Changes to the Declaration of the Articles of Association of PT Phapros, Tbk dated August 29, 2019 No. AHU-AH.01.03.-0322778. [102-2]

## SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai "pandangan masa depan" (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian pencapaiannya dapat berbeda secara material dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai-tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan

## RESTRICTION AND LIMITATION OF LIABILITY

This report contains statements that can be considered as "forward looking statements" so that the tangible results of the Company, their implementation or achievements can differ materially from the results obtained through future views which among others are the result of national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, changes in prices and market demand and supply, changes in company competition, changes in laws or regulations and accounting



perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakankebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahanperubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

principles, policies, guidelines, and changes in assumptions used in making future views.

# VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Core Values of the Company



VISI dan MISI PT Phapros Tbk. dikaji secara berkala guna memastikan relevansinya terhadap kondisi Perseroan, perkembangan dan persaingan bisnis, serta aspirasi pemegang saham. Penyusunan atau perbaharuan Visi dan Misi Perusahaan melibatkan Direksi, Komisaris, dan Manajemen Senior serta pihak terkait lainnya. Sebelum diluncurkan, Visi dan Misi Phapros harus mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

VISION and MISSION PT Phapros Tbk. periodically reviewed to ensure its relevance to the condition of the Company, business development and competition, and the aspirations of shareholders. The preparation or renewal of the Company's Vision and Mission involves the Directors, Commissioners, and Senior Management and other related parties. Before being launched, Phapros' Vision and Mission must have the approval of the Company's Directors and Board of Commissioners.

# Visi Vision

**MENJADI PERUSAHAAN FARMASI TERKEMUKA YANG  
MENGHASILKAN PRODUK KESEHATAN TERBAIK YANG DIDUKUNG  
OLEH MANAJEMEN PROFESIONAL SERTA KEMITRAAN STRATEGIS  
GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT.**

***To become a leading pharmaceutical company that produces the best healthcare products supported by professional management and strategic partnerships to improve the quality of life of the people.***

# Misi Mission

- Menyediakan produk kesehatan yang terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat
- Memberikan imbal hasil kepada pemegang saham sebagai refleksi kinerja perusahaan dan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang memberikan kontribusi serta melakukan inovasi
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan berwawasan K3LL (Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lindungan Lingkungan)
- Provide the best health products to meet the needs of the community
- Give returns to shareholders as a reflection of company performance and give awards to employees who contribute and innovate
- Become a company that has social responsibility and has K3LL insight (Occupational Safety and Health, Environmental Protection)

## NILAI INTI PERUSAHAAN [102-16]

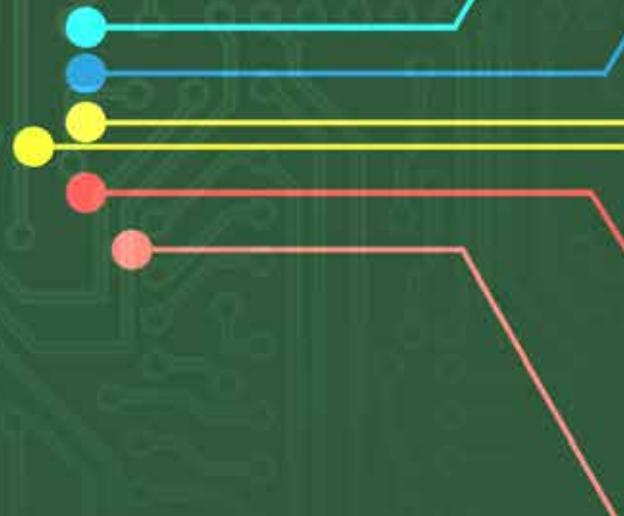
Disarikan dari nilai-nilai yang berkembang di Phapros selama hampir enam dasawarsa sejarah bisnisnya, nilai-nilai inti yang telah mengibarkan Perseroan sebagai salah satu perusahaan farmasi terbaik di Indonesia itu adalah:

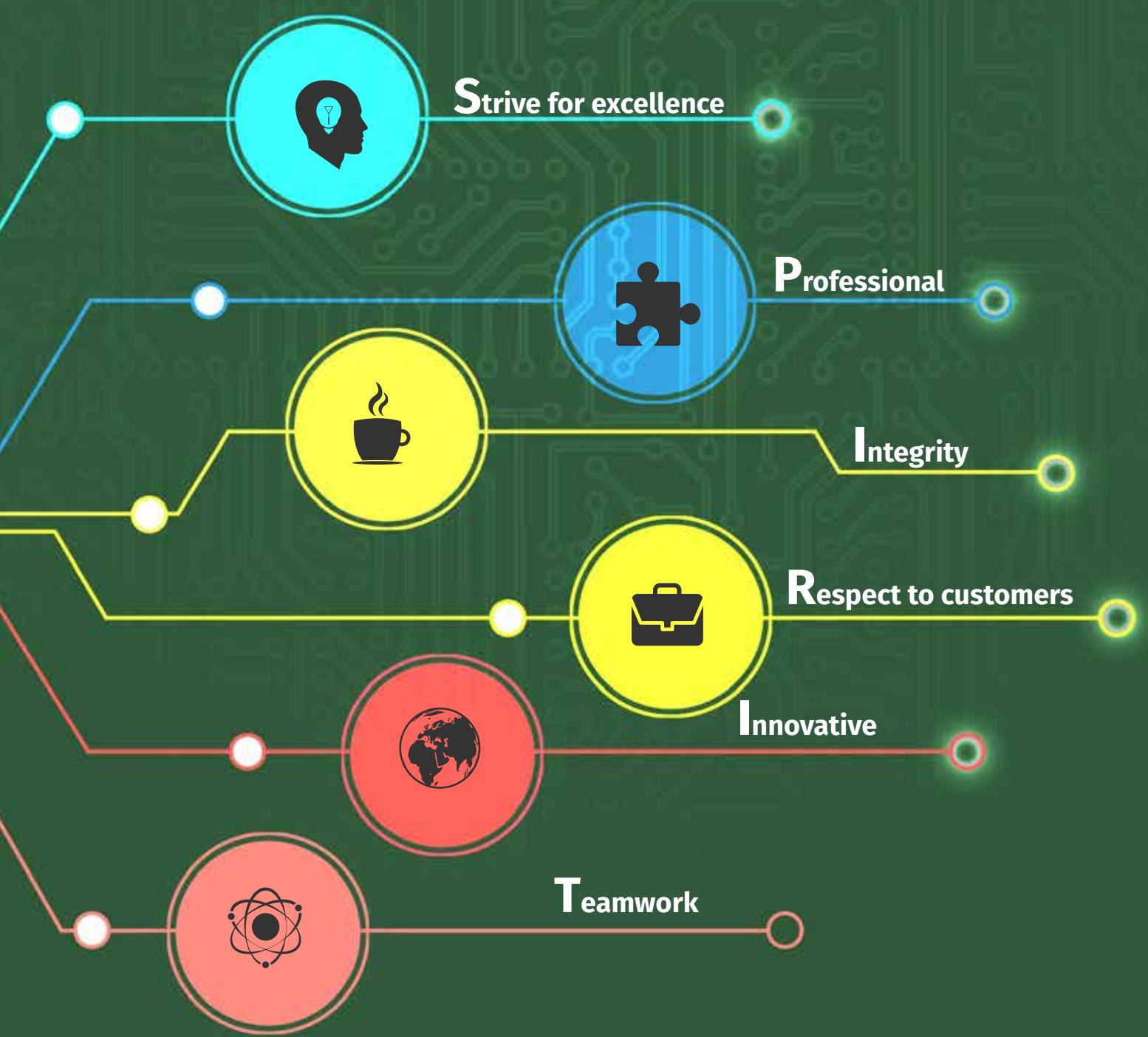


**SPIRIT**

## CORPORATE CORE VALUES [102-16]

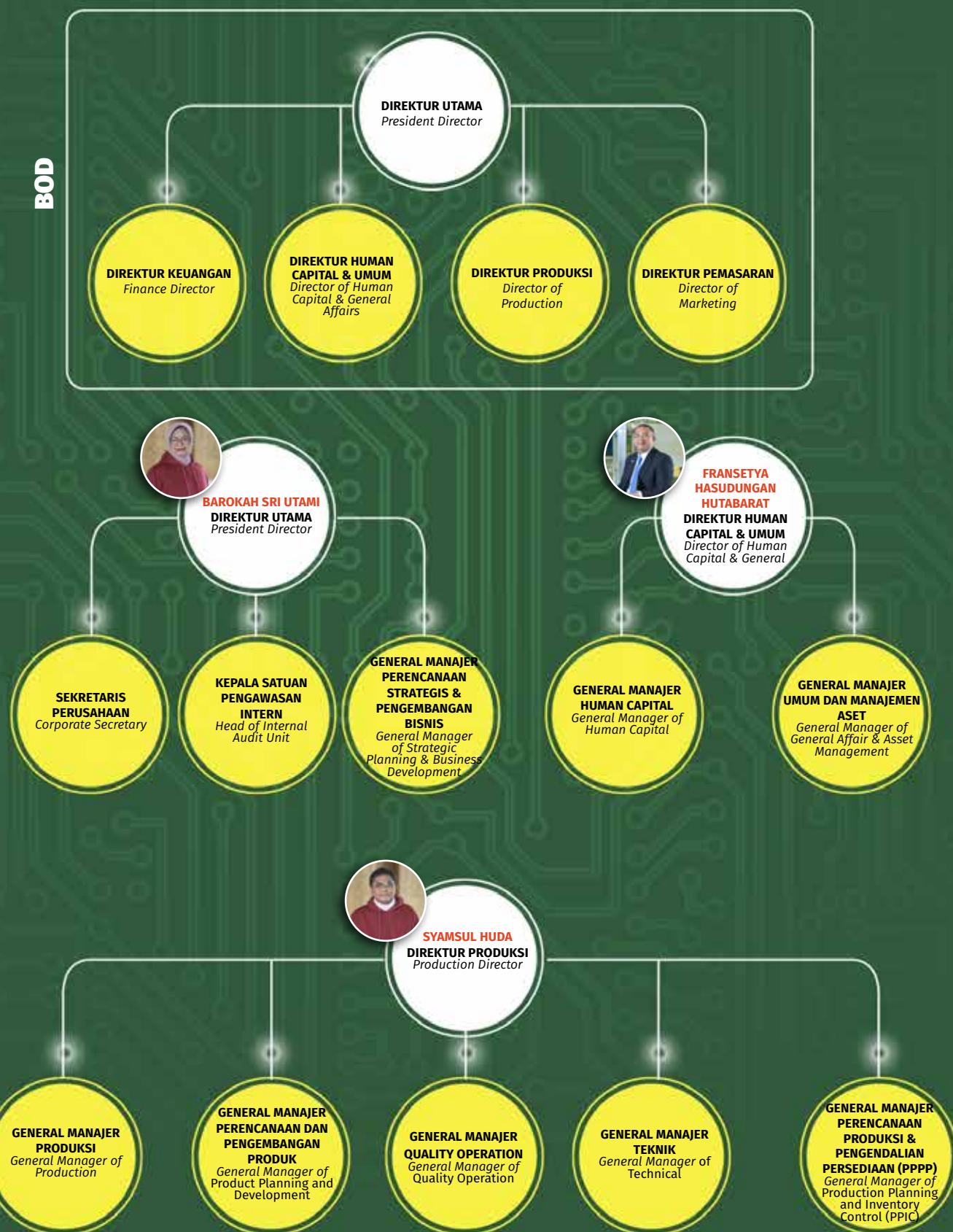
Formulated from values developed in Phapros throughout its nearly six-decade of business history, the core values that has allowed the Company grew into one the best pharmaceutical companies in Indonesia are:

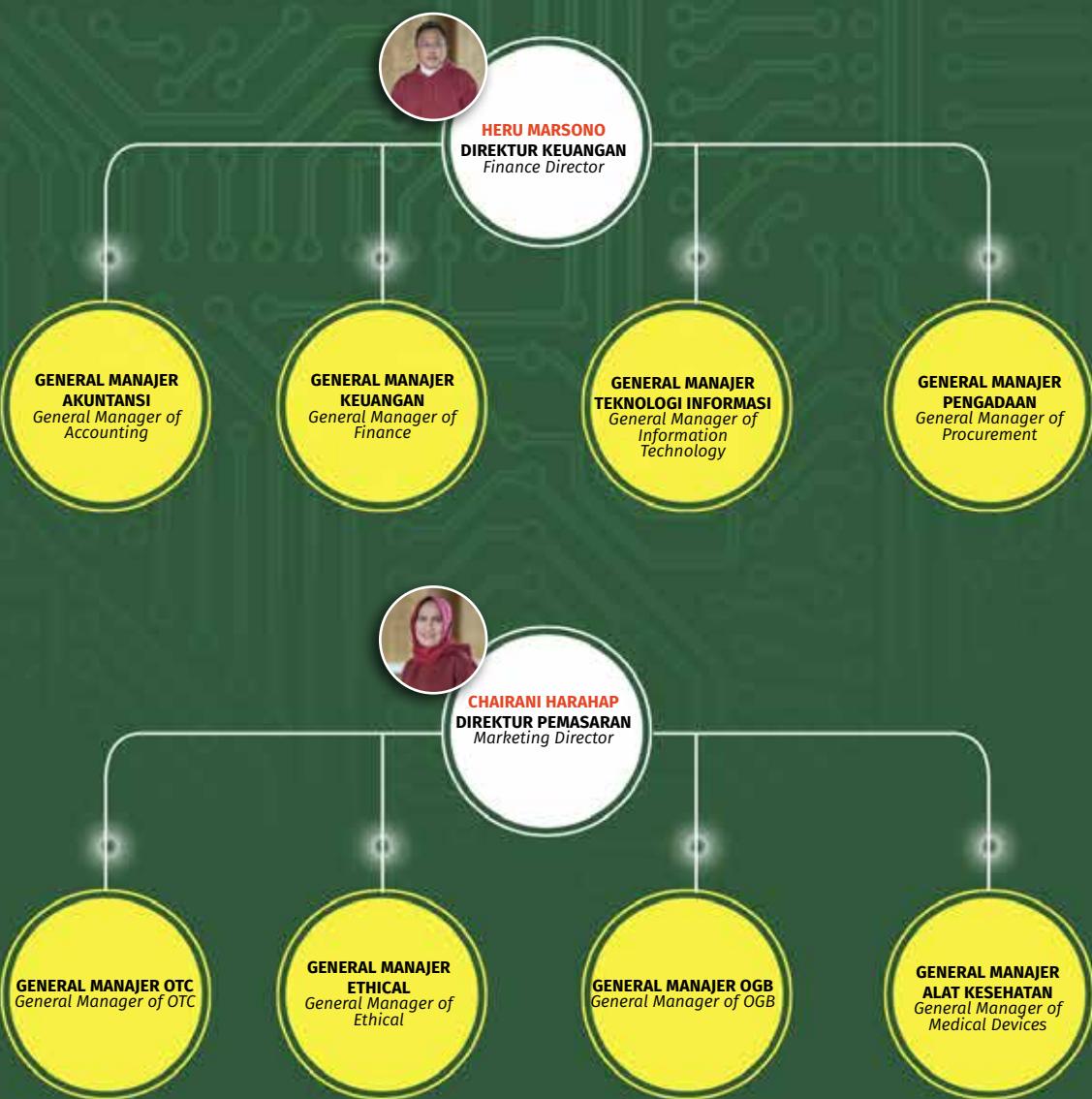




# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organizational structure of the company





# PEMEGANG SAHAM & MITRA STRATEGIS [102-5]

Strategic Shareholders & Partners [102-5]

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PHAPROS 2019  
COMPOSITION OF PHAPROS 2018 SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Sheet	Percentase Percentage	Jumlah (Nilai Nominal) Amount (Nominal Value)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	476.901.860	56,77	Rp 47.690.186.000,-
Masrizal A. Syarief (Komisaris) (Commissioners)	76.022.450	9,05%	Rp 7.602.245.000
Chairani Harahap, SE (Direktur Pemasaran) (Director of Marketing)	954.600	0,11%	Rp 95.460.000
Heru Marsono (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	500.000	0,06%	Rp 50.000.000
Barokah Sri Utami (Direktur Utama) (President Director)	80.050	0,009%	Rp 8.005.000
Syamsul Huda (Direktur Produksi) (Director of Production)	56.700	0,006%	Rp 5.670.000
Lain-lain (dibawah 5%) Other (Less Than 5%)	285.484.340	33,995%	Rp 28.548.434.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>840.000.000</b>	<b>100</b>	<b>Rp 84.000.000.000,-</b>

# STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM & TANGGUNG JAWAB PEMILIK SAHAM [102-5]

Stock Ownership Structure & Responsibility Of Stock Owners [102-5]

PT Phapros, Tbk. telah menunjuk PT Bhakti Share Register Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek untuk bertugas melaksanakan pencatatan pemilik saham dan secara berkala memberikan laporan kepada Perseroan. Dokumen yang disediakan PT BSR Indonesia antara lain:

- Laporan pemilikan efek mencapai 5%
- Laporan kegiatan registrasi
- Daftar komposisi pemilik efek
- Daftar penyebaran efek
- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
- Laporan saham pengendali
- Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan
- Dan tambahan tugas lain dalam pasar sekunder sebagaimana Akta Adendum atas Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 13 Desember 2018.

Seluruh pemegang saham harus dapat:

- Memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
- Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

- Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan.
- Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali

PT Phapros, Tbk. has appointed PT Bhakti Share Register Indonesia as a Securities Administration Bureau to carry out the recording of shareholders and periodically report to the Company. Documents provided by PT BSR Indonesia include:

- Securities ownership report reaches 5%
- Registration activity report
- List of composition of securities owners
- List of effects spread
- Reports on share ownership of the Directors and the Board of Commissioners
- Controlling share report
- Monthly report on share ownership of the issuer or public company and the recapitulation that has been reported
- And other additional tasks in the secondary market as the Deed of Addendum on the Management of Share Administration on December 13, 2018

The obligations of all shareholders are:

- Separating the ownership of company assets with ownership of personal assets.
- Separating its function as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the event that the shareholder serves on one of the two organs.

The obligations of the controlling shareholders are:

- Paying attention to the interests of minority shareholders and stakeholders in accordance with laws and regulations.
- Disclose to law enforcement agencies about the actual controlling shareholders in the

yang sebenarnya dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan.

Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

Dalam melindungi kepentingan para pemegang saham, PT Phapros, Tbk. selalu mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Prosedur Kerja Proses Hubungan Publik dan Internal, Kebijakan dan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham, Kebijakan Perdagangan Efek berbentuk Saham, dan Kebijakan Pengungkapan Informasi. Pengaturan mengenai hak pemungutan suara juga telah tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

event of an alleged violation of laws and regulations or in the case of being requested by the relevant authorities.

In the event that shareholders become controlling shareholders in several companies, accountability and relations between companies need to be disclosed transparently.

Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly, in accordance with the Company's Articles of Association and regulations.

In protecting the interests of shareholders, PT Phapros, Tbk. always refer to the Articles of Association of the Company, the Guidelines and Work Procedures for the Public and Internal Relations Process, the Policies and Processes of Relations with Investors and Shareholders, the Stock Exchange Trading Policy and the Information Disclosure Policy. Arrangement of voting rights has also been stated in the Company's Articles of Association

# 10 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PHAPROS PER 31 DESEMBER 2019

Phapros Top 10 Shareholders As Of December 31, 2019

No	Nama Name	Kota City	Jumlah Saham Share Amount	Share % Share %
1	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Jakarta	476.901.860	56,77%
2	Masrizal A. Syarief	Jakarta	76.022.450	9,05%
3	Titus Handojo	Jakarta	7.139.900	0,85%
4	Ratna Lestyani Wongsosuhendro	Semarang	6.667.500	0,79%
5	Elisa Anggraeni, Ny.	Surabaya	5.040.000	0,6%
6	Hersri Rochmad Pahardian	Semarang	4.680.000	0,6%
7	Christine Listyasaputra	Semarang	4.252.500	0,51%
8	Ivana Hanan. Drg	Surabaya	4.200.000	0,5%
9	Ira Adriyanto	Jakarta	3.998.000	0,48%
10	Albert Aryawan Sudiro	Jakarta	3.465.000	0,41%
			592.547.210	70,56%
	Sisanya Residual		247.452.790	29,44%
	Total Total		840.000.000	100%

# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List Of Children's Entities And / Or Association Entities

No	Entitas Anak Subsidiary	Percentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership	Bidang Usaha Business fields	Status Operasi Operation Status
1	PT Lucas Djaja	90,22%	Farmasi Pharmacy	Beroperasi Operate

No	Entitas Asosiasi Association Entities	Percentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership	Bidang Usaha Business fields	Status Operasi Operation Status
1	RS Permata Cirebon	19,79%	Rumah sakit Hospital	Beroperasi Operate

# DAFTAR ALAMAT KANTOR CABANG

## Branch Office Address List

Cabang Branch	Alamat Address
KP SEMARANG	Jl. Letjen Suprapto No.1, Semarang Utara.
KP JAKARTA	D/A MENARA RAJAWALI Lt.17 JL. DR IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG KAWASAN MEGA KUNINGAN - JAKARTA SELATAN
JAKARTA 1	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. PULO KAMBING KAV. J NO.15 KAWASAN INDUSTRI PULO GADUNG - JAKTIM
SURABAYA 1	JL. JEMUR XVIII / A 36 KOMPLEK PERUMAHAN PERTAMINA SURABAYA
SEMARANG	D/A PT KFTD JL. SRININDITO RAYA NO 44 KEL NGEMPLAK SIMONGAN KECAMATAN SEMARANG BARAT - 50148
BANDUNG	d/a PT. KIMIA FARMA PLANT BANDUNG JL. CICENDO NO.43 PASIR KALIKI BANDUNG - 40171
YOGYAKARTA	JL. RINGROAD SELATAN NO.339 A SENGGOTAN RT.11 DK.V TIRTONIRMOLO - KASIHAN BANTUL - YOGYAKARTA (55181)
MEDAN	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTIBUTION JL. SISINGAMANGARAKA KM.10 KOMPL. AMPLAS TRASE CENTER BLOK MAHONI NO.7 KEL. TIMBANG DELI - KEC. MEDAN AMPLAS - MEDAN
MAKASSAR	d/a KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION JL. KIMA 15 KAV R4/A1, DAYA, KEC. BIRINGKANAYA. MAKASSAR - SULAWESI SELATAN 90241
MENADO	d/a PT. KIMIA FARMA TRADING & DITRIBUTION Lt.2 JL. MARTADINATA VII NO.1 PAAL 2 (BELAKANG QUEEN MART) - MENADO
PADANG	d/a KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION CABANG PADANG JL. TEKNOLOGI I NO.1 PADANG - SUMATERA BARAT
BALIKPAPAN	d/a PT. KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION Lt.2 JL. SYARIFUDIN YOES NO.3A RT.41 KEL. Gn.BAHAGIA KEC. BALIKPAPAN SLT - BALIKPAPAN
PALEMBANG	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. DEMANG LEBAR DAUN NO.8 H KEC. ILIR BARAT 1 - PALEMBANG
DENPASAR	d/a PT. KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION Lt. 2 JL. TUKAD YEH HO NO.4 - DANGIN PURI KLOD DENPASAR (80234)
PONTIANAK	d/a KIMIA FARMA TRADING&DIST JL. RAYA KAMPUNG KAPUR NO.69 KEC. SUNGAI RAYA KAB. KUBU RAYA PONTIANAK - 78234
BANDAR LAMPUNG	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. TEMBESU 2 NO. 3B - CAMPANG RAYA BANDAR LAMPUNG
PEKANBARU	d/a PT. KIMIA FARMA CABANG PEKANBARU JL. SISINGAMANGARAJA NO. 184, RINTIS, KEC. LIMA PULUH PEKANBARU - 28156
BANJARMASIN	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. JENDRAL AHMAD YANI KM.13,200 RT.08 RW.03 KEL. GAMPUT BARAT KEC. GAMPUT KAB. BANJAR KALIMANTAN SELATAN - 70653 (0511-3267659)
AMBON	d/a KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION JL. KIMA 15 KAV R4/A1, DAYA, KEC. BIRINGKANAYA. MAKASSAR - SULAWESI SELATAN 90241
JAMBI	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. SLAMET RIYADI NO.4 KEL. SUNGAI PUTRI - KEC. DANAU SIPIN JAMBI - 36122
BANDA ACEH	JL. BANDA ACEH - MEULABOH GP.LAM GEU EU KECAMATAN PEUKAN BADA, KAB ACEH BESAR
BATAM	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. LETJEN SUPRAPTO BELAKANG RUKO GLORY POINT KEC. BATU AJI - KEL. BULIAN - BATAM

Cabang Branch	Alamat Address
SORONG	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTIBUTION JL. JEND. SUDIRMAN NO. 1 SORONG
MADIUN	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. SUKOSARI 1, Ds. RT.18/VI - Kec. DUSUN II KWANGSEN - JIWAN - MADIUN
CIREBON	JL. AHMAD YANI NO.4 PEGAMBIRAN - CIREBON
JEMBER	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTIBUTION JL. DR. SOEBANDI NO.60 - JEMBER - JAWA TIMRU (DEPAN RSUD DR.SOEbandi - JEMBER)
TANGERANG	JL. H. JENI SIBIH NO.79 A RT.4 RW.01 KEL. PONDOK KACANG BARAT KEC. PONDOK AREN - TANGERANG SELATAN - 15426
PALU	d/a KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION JL. KIMA 15 KAV R4/A1, DAYA, KEC. BIRINGKANAYA. MAKASSAR - SULAWESI SELATAN 90241
JAYAPURA	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. RAYA ABEPURA NO.12 - ENTROP JAYAPURA
PALANGKARAYA	JL JENDERAL AHMAD YANI KM 13,200 RT 08 RW 03 KEL. GAMBUT BARAT, KEC GAMBUt, KAB. BANJAR KALIMANTAN SELATAN 70653 (RUKO DEPAN TRIO HONDA WAREHOUSE)
JAKARTA 2	D/A PT. KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION 1 JL. MAJAPAHIT NO. 20 GAMBIR JAKARTA PUSAT - 10160
PURWOKERTO	JL. GERILYA BARAT NO. 18 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH
BOGOR	D/A GREEN GURU RESIDENCE JL. CIMANGGU PONCOL GG. MANTRI GURU RT.004 RW.001 NO.B1 KEL. KEDUNG JAYA KEC. TANAH SEREAL 16164
MALANG	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTIBUTION JL. ABDILAH 60A RT.01 RW.02 - TIRTOMOYO PAKIS - MALANG (65154)
KENDARI	d/a KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION JL. KIMA 15 KAV R4/A1, DAYA, KEC. BIRINGKANAYA. MAKASSAR - SULAWESI SELATAN 90241
PANGKALPINANG	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. DEMANG LEBAR DAUN NO.8 H KEC. ILIR BARAT 1 - PALEMBANG
CIKARANG	JL. CHAERUL ANWAR, RUKO KALIMAS BLOK C -23A LT.3 BEKASI TIMUR, BEKASI
MATARAM	KFTD Jl. I Gst. Jelantik Gosa No. 10X
SAMARINDA	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. GURAMI NO.16 KEL. SUNGAI DAMA KEC. SAMARINDA ILIR SAMARINDA
KUDUS	JL. PATIMURA 279 RT.1 W.2 LORAM WETAN kudus
SERANG	JL. H. JENI SIBIH NO.79 A RT.4 RW.01 KEL. PONDOK KACANG BARAT KEC. PONDOK AREN - TANGERANG SELATAN - 15426
SOLO	d/a PT. KIMIA FARMA TRANDING DISTRIBUTION JL. ADISUCIPTO NO.70 - KERTEN - LAWETAN SOLO
SURABAYA 2	D/A PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION JL SERUNI TANRISE SOUTHGSTC 09 GEDANGAN SIDOARJO
KUPANG	KFTD jl. Herewila No. 38

## PANGSA PASAR [102-6]

### Market Share [102-6]

Pelanggan merupakan aspek terpenting dalam seluruh proses bisnis Phapros. Untuk itu Phapros berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan.

Pangsa pasar Perseroan meliputi seluruh Indonesia dan Kamboja dengan segmentasi sebagai berikut:

- Obat Etical: rumah sakit dan apotek di samping institusi kesehatan lainnya
- Obat bebas (OTC): apotek, modern outlet seperti minimarket dan e-commerce
- Obat Generic (OGB): institusi pemerintah dan rumah sakit
- *Toll-in manufacturing*: Industri farmasi lain

Customers have an important role in the entire business process of Phapros. For this reason, Phapros is committed to maintaining and building good relationships with customers and guarantees social responsibility to stakeholders.

The Company's market share covers all areas of Indonesia and Cambodia with the following segments:

- Ethical medicine: hospitals, pharmacies and other health institutions
- OTC drugs: pharmacies, modern outlets such as minimarket and e-commerce
- Generic Medicines (OGB): government institutions and hospitals
- Toll-in manufacturing: Another pharmaceutical industry

## SKALA PERUSAHAAN [102-7]

## COMPANY SCALE [102-7]

Uraian	Uraian	Satuan	Unit	2019	2018
Total Pegawai	Total Employees	Orang	Person	1.369	1.363
Penjualan Bersih	Net sales	Miliar Rupiah	Billion Rupiah	1.105,42	1.022,97
Total Ekuitas	Total Equity	Miliar Rupiah	Billion Rupiah	821,61	789,80
Total Liabilitas	Total Liabilities	Miliar Rupiah	Billion Rupiah	1.275,11	1.078,87
Total Aset	Total Assets	Miliar Rupiah	Billion Rupiah	2.097	1.868,66
Jumlah produk	Number of products	Item obat	Drug item	>300	>300

# INFORMASI MENGENAI PEGAWAI [102-8]

## Information About Employees [102-8]

Per 31 Desember 2019, sesuai data yang diperoleh dari Human Resource Information System (HRIS), Phapros memiliki 1.369 pegawai, bertambah 6 orang dibanding tahun 2018 dengan 1.363 orang pegawai. Penambahan jumlah pegawai dilakukan sesuai dengan keperluan Perseroan yang kian berkembang. Komposisi selengkapnya tentang pegawai Phapros disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2019, according to data obtained from the Human Resources Information System (HRIS), Phapros had 1,369 employees, an increase of 6 compared to 2018 with 1,363 employees. The addition of employees is carried out in accordance with the needs of the Company that is being developed. The complete composition of Phapros employees is presented in the following tables:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin  
Employee Composition Based on Status and Gender Status Kepegawaian Employment status

Status Kepegawaian	2019		2018		Employment status
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
PKWT	229	69	252	68	PKWT (Fixed Term Work Agreement)
Pegawai tetap	648	423	623	420	Permanent employee
Sub total	877	492	875	488	Sub-Total
Total	1.369		1.363		Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Lokasi/Wilayah Kerja  
Employee Composition Based on Location

Status Kepegawaian	2019			2018			Status Kepegawaian
	Jkt	Smg	Cabang	Jkt	Smg	Cabang	
PKWT	4	235	59	7	259	54	PKWT
Pegawai tetap	73	600	398	61	587	395	Pegawai tetap
Sub total	77	835	457	68	846	449	Sub total
Total	1.369			1.363			Total

Jkt=Kantor Pusat/Smg= Lokasi Pabrik

Jakarta = Head Office / SMG = Factory Location

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi  
Employee Composition Based on Organizational Level

Level	2019	2018	Level
Direktur	4	5	Director
Manajer	18	16	Manager
Asisten Manajer	65	64	Assistant Manager
Fungsional	64	59	Functional
Supervisor	104	104	Supervisor
Officer	540	499	Officer
Administrasi	79	85	Administration



**Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi  
Employee Composition Based on Organizational Level**

Level	2019	2018	Level
Operasional	495	531	Operations
Total	1.369	1.363	Total

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Employee Composition Based on Education Level**

Pendidikan	2019	2018	Pendidikan
Pasca Sarjana	22	23	Postgraduate
S1	449	418	Bachelor
D3/D4	244	231	D3 / D4 (Associate's degree)
SLTA/D1	654	691	Senior High School / D1
total	1369	1.363	total

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia  
Age Based Employee Composition**

Kelompok Usia	2019	2018	Age Group
<25	247	330	<25
25-35	422	379	25-35
35-45	338	339	35-45
45-55	359	295	45-55
>55	3	19	>55
Total	1.369	1.363	Total



## RANTAI PASOKAN [102-9]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan produsen bahan kimia dan berbagai pemasok/sumber bahan organik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi berupa bahan kimia dan bahan organik untuk produk-produk herbal.

Pemasok yang bekerja sama dengan Phapros telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan, yang saat ini meliputi Indonesia dan Kamboja, melalui distributor resmi.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Phapros berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Sebab itu, Phapros baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2019, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerjasama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

## SUPPLY CHAIN [102-9]

In carrying out its business, the Company cooperates with chemical producers and various suppliers / sources of organic materials to meet the needs of production raw materials in the form of chemicals and organic materials for herbal products.

Suppliers working with Phapros have been selected through various rigorous selection stages based on various criteria relating to regulatory compliance and product safety for consumers. The selection process also includes concern for the environment, workers' rights, and human rights (HAM). Then, the production will be distributed to all of the Company's marketing areas, which currently cover Indonesia and Cambodia, through official distributors.

In selecting suppliers, Phapros seeks to collaborate with national suppliers who geographically live and operate in Indonesia. The policy was taken in line with the Company's commitment to empower the potential available in the country. Based on this principle, Phapros will only collaborate with international suppliers who live geographically outside Indonesia if the national supplier is unable to supply the goods and services needed.

Based on the above criteria, during 2019, the number of suppliers of goods and services in cooperation with the Company and the value of the contract are as follows:

Keterangan Description	Jumlah pemasok barang Number of suppliers of goods			
	Jumlah Pemasok Number of suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan Value of the Employment Contract	
	2019	2018	2019	2018
Nasional National	35	17	183.618.418.903,17	USD 4.204.611,25 + EUR 175.560
Internasional International	5	0	Rp29.799.348.124,96	0
JUMLAH TOTAL	40	17	Rp213.417.767.028,13	USD 4.204.611,25 + EUR 175.560

## PERUBAHAN TERHADAP ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [102-10]

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur, dan kepemilikan modal di Phapros. Sedangkan pada rantai pasokan, perubahan signifikan terjadi karena adanya pengurangan jumlah pemasok yang berimplikasi pada berkurangnya nilai kontrak dari pengadaan barang.

## CHANGES TO ORGANIZATIONS OR SUPPLY CHAINS [102-10]

In the reporting year there were no significant changes to the size, structure and ownership of capital in Phapros. Whereas in the supply chain, significant changes occur because of a reduction in the number of suppliers which has implications for the reduced value of contracts from procurement of goods.

## PRINSIP PENCEGAHAN [102-11]

Dalam mengurangi dampak atau menghindari risiko yang terjadi selama pengoperasian perusahaan, Phapros telah membentuk Departemen Manajemen Risiko yang memfasilitasi proses manajemen risiko pada setiap unit kerja.

## PREVENTION PRINCIPLE [102-11]

In reducing the impact or avoiding risks that occur during the operation of the company, Phapros has formed a Risk Management Department that facilitates the risk management process in each work unit.

Proses tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga setiap unit kerja dapat mencegah atau mengendalikan dampak risiko yang dihadapi. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

The process includes identification, measurement, mapping and risk control carried out through a system of consultation and evaluation so that each work unit can prevent or control the impact of the risks faced. This department is directly responsible to the President Director of the Company.

Selama tahun pelaporan, Phapros telah meninjau berbagai risiko yang telah teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal dan eksternal, serta melaksanakan upaya yang diperlukan untuk mengendalikan risiko tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Direktorat utama, Direktorat Keuangan, Direktorat Produksi, Direktorat *Marketing*.
- Menganalisis risiko untuk pembangunan RnD Center, investasi Mesin *blister* ampul, Pengembangan Produk.
- Melakukan *risk response* untuk kerja sama dengan pihak lain, ijin operasional, volatilitas rupiah, sertifikasi jaminan halal, *cash flow*.

Detail lebih lanjut mengenai Manajemen Risiko disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Phapros 2019 halaman 344.

## INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

Dalam menjalankan usaha, Phapros telah menggunakan berbagai standar kelas dunia dan sistem manajemen kualitas terkini sebagai acuan dalam mencapai produk yang berkualitas dan inovatif yang sejalan dengan semangat keberlanjutan. Beberapa sistem terintegrasi yang diterapkan oleh Perseroan yaitu Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sejak 1990, ISO 9001:2015 *Quality Management System* (2017), ISO 14001:2004 *Environmental Management System* (2000), kemudian diperbaharui menjadi ISO 14001 : 2015 *Environmental Management System* (2019), OHSAS 18001:2007 *Occupational Health & Safety Management System* (2010) dari Lloyd Register

During the reporting year, Phapros has reviewed various risks identified and may occur due to internal and external factors, as well as carrying out the efforts needed to control these risks. These activities include:

- Identifying routine operational risks for the main Directorate, Directorate of Finance, Production Directorate, Marketing Directorate.
- Analyze risks for the construction of the RnD Center, investment in ampoule blister machines, Product Development.
- Risk response for cooperation with other parties, operational permits, rupiah volatility, halal guarantee certification, cash flow.

Further details about Risk Management are presented in the PT Phapros 2019 Annual Report page 344.

## EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

In carrying out its business, Phapros has used a variety of world-class standards and the latest quality management systems as a reference in achieving quality and innovative products that are in line with the spirit of sustainability. Some integrated systems implemented by the Company are Good Manufacturing Methods (CPOB) from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) since 1990, ISO 9001: 2015 Quality Management System (2017), ISO 14001: 2004 Environmental Management System (2000), then updated to ISO 14001: 2015 Environmental Management System (2019), OHSAS 18001: 2007 Occupational Health & Safety Management System (2010) from Lloyd Register Quality Assurance, then

Quality Assurance, kemudian diperbaharui menjadi ISO 45001 : 2018 *Occupational Health & Safety Management System* (2018), ISO 17025 Laboratorium Kalibrasi (2014) dari Komite Akreditasi Nasional, dan Sertifikasi SMK3 (2018) dari Kementerian Tenaga Kerja.

Perolehan dan penggunaan CPOB sejak tahun 1990 menjadikan Phapros sebagai salah satu dari lima perusahaan farmasi nasional pertama yang memperoleh dan menerapkan Sertifikat CPOB dari BPOM.

renewed to ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System (2018), ISO 17025 Calibration Laboratory (2014) from the National Accreditation Committee, and SMK3 Certification (2018) from the Ministry of Labor.

The acquisition and use of CPOB since 1990 made Phapros one of the first five national pharmaceutical companies to obtain and apply CPOB Certificates from BPOM.



## SERTIFIKASI

- Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan POM (1990)
- ISO 9001: 2015 *Quality Management System* dari Lloyd Register Quality Assurance (2017) upgrade dari versi 9001:2008 yang diperoleh Phapros pada tahun 1999
- ISO 14001:2004 *Environmental Management System* dari Lloyd Register Quality Assurance (2000) ke ISO 14001:2015 *Environmental Management System*
- ISO 17025 Laboratorium Kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (2014)
- Sertifikasi Sistem Manajemen K3 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Sertifikat Halal Obat – Obatan dari LP POM Majelis Ulama Indonesia (LP POM MUI)
- ISO 45001 : 2018 (sebelumnya OHSAS 18001 : 2007) Lloyd's Register Quality Assurance

## CERTIFICATION

- Good Manufacturing Practices (CPOBs) from the POM (1990)
- ISO 9001: 2015 Quality Management System from Lloyd Register Quality Assurance (2017) upgrade from version 9001: 2008 obtained by Phapros in 1999
- ISO 14001: 2004 Environmental Management System from Lloyd Register Quality Assurance (2000)
- ISO 17025 Calibration Laboratory from the National Accreditation Committee (2014)
- OSH Management System Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
- Halal Medicines Certificate - Medicines from LP POM Majelis Ulama Indonesia (LP POM MUI)
- ISO 45001: 2018 (Previously OHSAS 18001: 2007) Lloyd's Register Quality Assurance

# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2019

Awards & Certification 2019

1



2



3



4



5



6



7



8



1. Penghargaan K3 – 22 April 2019  
PT Phapros Tbk yang diwakili oleh Direktur Utama, Barokah Sri Utami memperoleh penghargaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja. Penghargaan tersebut diberikan kepada sejumlah perusahaan yang mendapatkan predikat GOLD dalam implementasi SMK3.
2. Indonesia Most Admired Business Companies Awards 2019 – 27 Mei 2019  
PT Phapros Tbk menjadi salah satu dari Top 5 Indonesia Most Admired Companies dengan kategori Farmasi pilihan generasi milenial dalam ajang penghargaan yang digelar oleh Majalah Warta Ekonomi.
3. The Indonesia Living Legend Companies & Brands 2019 – 24 Oktober 2019  
Phapros dan Antimo menerima penghargaan tersebut dari Majalah SWA. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan dan merek yang mampu bertahan selama 50 tahun dan terus tumbuh hingga saat ini.
4. BUMN Branding & Marketing Awards 2019 – 5 November 2019  
BUMN Branding dan Marketing Awards 2019 merupakan apresiasi terhadap BUMN dan anak usaha BUMN yang melakukan inovasi dalam bidang pemasaran untuk meningkatkan daya saing. Adapun kategori yang dimenangkan Phapros (PEHA) adalah ***Corporate Brand Communications Terbaik***.
1. K3 Award - April 22, 2019  
PT Phapros Tbk, represented by the President Director, Barokah Sri Utami received the K3 Management System (SMK3) award from the Ministry of Labor. The award was given to a number of companies that received the GOLD title in implementing SMK3.
2. Indonesia Most Admired Business Companies Awards 2019 – 27 May 2019  
PT Phapros Tbk is one of the Top 5 Indonesia Most Admired Companies with the category of Millennial generation chosen by Pharmacy in the award event held by Warta Ekonomi Magazine.
3. The Indonesia Living Legend Companies & Brands 2019 - 24 October 2019  
Phapros and Antimo received the award from SWA Magazine. The award was given as a token of appreciation to companies and brands that were able to last for 50 years and continue to grow today.
4. BUMN Branding & Marketing Awards 2019 - 5 November 2019  
BUMN Branding and Marketing Awards 2019 is an appreciation of BUMN and BUMN subsidiaries that innovate in marketing to increase competitiveness. The categories won by Phapros (PEHA) were the Best Corporate Brand Communications, Global Branding and Marketing Strategy, and The

**Global Branding and Marketing Strategy,**  
serta **The Best CEO** anak perusahaan BUMN.

5. Penghargaan Karya Anak Bangsa – 9 Movember 2019

Penghargaan Karya Anak Bangsa merupakan bentuk apresiasi Kementerian Kesehatan pada industri farmasi dan alkes maupun perorangan yang berkontribusi dalam pengembangan produk farmasi dan alkes dalam negeri.

Adapun produk yang berhasil mengantarkan Phapros meraih penghargaan ini adalah alat kesehatan biomaterial berupa pengisi tulang (*bone filler*), hasil hilirisasi riset bersama Dr. dr. Ferdiansyah Sp.OT (K) dari bank jaringan RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

6. Most Ethical Business Practices – MVB Indonesia (8 November 2020)

Pada 8 November 2019, Phapros berhasil menerima penghargaan sebagai "The Most Ethical Business Practices" pada acara Malam Penghargaan Apresiasi MVB Indonesia 2019 yang diselenggarakan di Hotel Raffles Jakarta. Acara tersebut dibuka oleh Chairman MVB Indonesia, Alistair Speirs dan sambutan yang disampaikan oleh Duta Besar Swedia untuk Indonesia, Marina Berg. Penghargaan tersebut diberikan kepada Phapros yang diakui memiliki standarisasi yang tinggi dalam menciptakan lingkungan kerja yang

Best CEO of a BUMN subsidiary.

5. Award the Work of the Nation - 9 Movember 2019

The Karya Anak Nation award is a form of appreciation from the Ministry of Health for the pharmaceutical and medical devices industry as well as individuals who have contributed to the development of domestic pharmaceutical and medical products.

The product that succeeded in getting Phapros to win this award was a biomaterial health device in the form of bone fillers, the result of research downstreaming with Dr. dr. Ferdiansyah Sp.OT (K) from Dr. RSUD network bank Soetomo, Surabaya.

6. Most Ethical Business Practices - MVB Indonesia (8 November 2020)

On November 8, 2019, Phapros successfully received an award as "The Most Ethical Business Practices" at the 2019 MVB Indonesia Appreciation Award Night event held at the Raffles Hotel Jakarta. The event was opened by the Chairman of MVB Indonesia, Alistair Speirs and remarks delivered by the Swedish Ambassador to Indonesia, Marina Berg. The award was given to Phapros, who was recognized as having high standards in creating a good work environment, good business practice ethics, and high quality

baik, etika praktik bisnis yang baik, serta kualitas pelayanan pelanggan yang tinggi. Piagam penghargaan diterima oleh GM Alkes Phapros, Bambang Irawan yang juga mewakili Direktur Utama Phapros dalam acara Malam Apresiasi MVB Indonesia 2019.

#### 7. PROPER Hijau – 8 Januari 2020

PROPER merupakan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang juga menjadi salah satu program unggulan KLHK di bidang pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan hidup, dan pengelolaan limbah B3. PROPER Hijau ini merupakan PROPER Hijau ke-7 Phapros sejak tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2019.

#### 8. Sertifikasi Obat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), 23 Oktober 2019

PT Phapros menerima Sertifikasi Obat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk 29 Jenis Obat Suntik. Sertifikasi ini berlaku hingga 23 Oktober 2023.

customer service. The award certificate was received by GM Alkes Phapros, Bambang Irawan who also represented the Managing Director of Phapros in the 2019 MVB Indonesia Appreciation Night event.

#### 7. Green PROPER - 8 January 2020

PROPER is a Company Performance Assessment Program in Environmental Management which is also one of the leading programs of the Ministry of Environment and Forestry in the field of pollution control, environmental damage, and B3 waste management. This Green PROPER is Phapros 7th Green PROPER since 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 and 2019.

#### 8. Halal Medication Certification from Majelis Ulama Indonesia (MUI), 23 October 2019

PT Phapros received Halal Medication Certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) for 29 Types of Injecting Drugs. This certification is valid until October 23, 2023.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]

### Association Membership [102-13]

Phapros berperan aktif dalam keanggotaan berbagai organisasi profesional dan forum kesehatan global guna memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

To expand horizons and networks, Phapros plays an active role in the membership of various professional organizations and global health forums, namely:

Nama Asosiasi Association name	Status Keanggotaan Membership Status
Himpunan Seminat Farmasi Industri Industrial Pharmacy Seminate Association	Dra. Barokah Sri Utami, Mm, Apt menjabat sebagai Ketua Dra. Barokah Sri Utami, Mm, Apt served as Chairman







# TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Corporate  
Governance

# TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

## Sustainable Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Phapros berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Penerapan GCG kian menemukan nilai penting di tengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja Phapros. Untuk mendapatkan hasil terbaik, selain menerapkan GCG, Perseroan juga secara berkala melakukan asesmen untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan GCG, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, Phapros optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perseroan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, are the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on applicable laws and business ethics. As a responsible corporation, Phapros is committed to implementing GCG. The implementation is carried out not only to fulfill the provisions of the authority or the prevailing laws and regulations, but is more driven by the awareness that good governance is an important key to improving performance and sustainable competitive advantage.

GCG implementation is increasingly important along with the increasing expectations of stakeholders on the performance of Phapros. To get the best results, in addition to implementing GCG, the Company also regularly conducts assessments to determine the level of success and the lack of GCG implementation so that the improvement process continues in the future.

With the right implementation of GCG, in accordance with applicable legislation, and existing best practice standards, Phapros is optimistic that it will be able to answer the challenges and demands of stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, the Company will be able to survive, even develop and remain sustainable in the future.



## LANDASAN PENERAPAN GCG

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, Phapros memegang teguh prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

## LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Public Company Governance.
3. Financial Services Authority Regulation No.8 / POJK.04 / 2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No.31 / POJK.04 / 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
5. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);

As a responsible and sustainability-oriented corporation, Phapros upholds the following GCG principles:

01/MBU/2001, yakni:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turn around*, yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG Perseroan memiliki tujuan untuk:

01 / MBU / 2001, namely:

1. Transparency (*transparency*), namely openness in the decision making process and disclosure of material and relevant information about the company;
2. Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of organs so that company management is carried out effectively;
3. Responsibility, which is the suitability in the management of the company towards applicable laws and regulations and sound corporate principles;
4. Independence, namely the condition when the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles;
5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and legislation.

## PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turn around*, yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG Perseroan memiliki tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan untuk menghadapi era perdagangan bebas MEA tahun 2016;
  2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
  3. Memberikan jaminan rasa aman sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun calon investor;
  4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan;
  5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
  6. Menciptakan SDM yang professional;
  7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Phapros serta peningkatan kemanfaatan bagi Stakeholders;
  8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
  9. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan;
1. Optimizing the value of the Company to build strong competitiveness, both nationally and internationally, while maintaining ethics and integrity so that its existence is maintained and continues to grow sustainably to face the era of the 2016 MEA free trade;
  2. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company and also empowering functions and increasing the independence of organs within the Company;
  3. Providing guarantees of security so as to gain trust from investors or potential investors;
  4. Directing and controlling work relations between the Company's organs;
  5. Encouraging every decision and its implementation to be based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations and accompanied by high social responsibility;
  6. Creating professional HR;
  7. Increasing the welfare of all Phapros Individuals as well as benefits for Stakeholders;
  8. Preventing irregularities in the management of the Company;
  9. Improving the Company's Work Culture;

## MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme atas implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar governance structure,

## GCG MECHANISM

The GCG mechanism is a mechanism for implementing corporate governance that is reflected in a strong system. This is important because the implementation of corporate governance cannot only rely on the pillar of governance structure, but requires clear

melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perseroan telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
2. Standar Kode Etik (CoC)
3. Buku Etika Perilaku Manajemen
4. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Berbagai kebijakan dan prosedur

rules of the game in the form of mechanisms. The mechanism of GCG can be interpreted as the rules of the game, procedures and clear relationships between the parties that make decisions and those who exercise control (supervision) of the decision.

The Company has complete game rules contained in:

1. Guide to Corporate Governance (GCG Code)
2. Code of Ethics (CoC)
3. Book on Ethics of Management Behavior
4. Work Guidelines of the Board of Commissioners and Directors (Manual Board)
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Various policies and procedures

## PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan memiliki tujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.

## MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company periodically measures the implementation of corporate governance. Through the measurement process, the Company aims to:

- Test and assess the implementation of GCG through elaborating the conditions for implementing GCG and comparing them with predetermined indicators and test parameters.
- Providing an overview of measurement results through the provision of GCG implementation values along with recommendations for proposed improvements to reduce the gap between practice levels with indicators and test parameters.
- Monitor the consistency of GCG implementation in the Company's organizational environment, as well as to obtain input to improve and develop GCG policies.

- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Implementasi GCG secara berkesinambungan diaktualisasikan Perseroan dengan melaksanakan evaluasi atas penerapan GCG di Perseroan. Hasil *assessment* GCG tahun 2019, Phapros meraih nilai 90,09 atau dinilai "Sangat Baik" dan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 86,72. Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- Encouraging the management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organ.

The Company implements GCG on an ongoing basis, as indicated by, among others, evaluating the implementation of GCG in the Company. The GCG assessment in 2019 resulted in a score of 90,09 or rated as "Very Good", increasing from the previous year at 86.72. Details of the assessment results are as follows:

## Hasil Assessment GCG Tahun 2019

## Results of the 2019 GCG Assessment

No	Aspek Pengujian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Penilaian (Parameter Baru) Testing aspects GCG Assessment (Parameter New)	Bobot quality	2019		2018		2017	
			Skor Score	%	Skor Score	%	SKOR	%
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Governance Implementation</i>	7,00	6,62	94,56	6,05	86,41%	5,86	83,71%
II	Pemegang saham dan RUPS atau Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owner</i>	9,00	8,71	96,75	7,65	85,02%	7,46	82,89%
III	Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	30,35	86,70	31,82	90,93%	28,95	82,71%
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,25	95,02	33,44	95,53%	29,16	83,31%
V	Pengungkapan informasi dan transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	8,04	89,29	7,76	86,26%	8,05	89,44%
VI	Aspek lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	3,12	62,50	0,00	0,00%	0,00	0,00%
<b>Jumlah Total</b>		<b>100,00</b>	<b>90,09</b>	<b>90,09</b>	<b>86,72</b>	<b>86,72%</b>	<b>79,48</b>	<b>79,48%</b>

Berdasarkan hasil penilaian assesment GCG tersebut di atas, Phapros telah mengimplementasikan GCG sesuai dengan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.

Based on the results of the GCG assessment above, Phapros has implemented GCG in accordance with the parameters stated by the Ministry of BUMN in the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters of

MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

## **STRUKTUR GCG**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada Organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang

Assessment and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

## **GCG STRUCTURE**

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure is reflected in the Organ of the Company which consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Directors.

- The GMS is the Organ of the Company which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to carry out general and / or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Directors.
- The Board of Directors is the Organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners and Directors are guided by the Board Manual which is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable rules and regulations, directives

berlaku, arahan dari Pemegang Saham serta praktik terbaik GCG. *Board Manual* berisi tentang tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Tujuan Pedoman Kerja adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berbagai hal yang diatur dalam *Board Manual* di antaranya dapat disampaikan sebagai berikut:

- Keanggotaan, Komposisi dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
- Tugas dan Kewajiban Komisaris.
- Hak dan Wewenang Komisaris.
- Sistem Remunerasi Komisaris.
- Sekretaris Komisaris.
- Hubungan Komisaris dengan Direksi.
- Evaluasi kinerja.

from Shareholders and GCG best practices. The *Board Manual* contains the working procedures of the Board of Commissioners and Directors as well as an explanation of the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand manner and can be consistently implemented as a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties in accordance with the principles of corporate governance in achieving the Company's vision and mission.

The purpose of the Work Guidelines is to facilitate the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the regulations related to the working procedures of the Board of commissioners and Directors. Various things set out in the Board Manual can be submitted as follows:

- Membership, Composition and Qualifications of the Board of Commissioners.
- Duties and Obligations of Commissioners.
- Rights and Powers of Commissioners.
- Commissioner Remuneration System.
- Secretary Commissioner.
- Relationship between Commissioners and Directors.
- Performance evaluation.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada dasarnya RUPS harus dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan utamanya. Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan terkait dengan Perseroan. Karenanya Perseroan wajib memastikan bahwa setiap hak-hak pemegang saham harus dipenuhi dan dijaga.

Dalam forum RUPS mekanisme penyampaian keterangan dan keputusan disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan mata acara yang telah ditentukan, karena para peserta tidak dapat meminta keterangan di luar dari mata acara rapat, kecuali RUPS dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan mereka menyetujui penambahan mata acara rapat itu dengan suara bulat.

Dalam RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan.
- b. Memberikan persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar.
- c. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS is an organ of a Limited Liability Company that has exclusive authority not given to the Board of Commissioners and Directors. The authority is determined in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

Basically, the GMS must be held at the Company's place of domicile or where the Company conducts its main activities. In the GMS, Shareholders have the authority to express their opinions and obtain information related to the Company. Therefore, the Company must ensure that the rights of every shareholder are fulfilled and maintained.

In the GMS forum, the mechanism for delivering information and decisions is arranged regularly and systematically in accordance with the specified agenda. Based on the applicable regulations, the participants cannot ask for information outside the agenda of the meeting, unless all shareholders attend the GMS and unanimously approve the addition of the meeting agenda.

The GMS has the following authorities:

- a. Requesting the responsibility of the Board of Commissioners and Directors regarding the management of the company.
- b. Approved the amendment to the Articles of Association.
- c. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- a. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- b. RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah mengadakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 14 Maret 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2019.

## **RUPS TAHUNAN**

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2019 bertempat di Dua Mutiara 3 Ballroom, Lantai 2, JW Marriott Hotel, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.1.2 No.1&2, Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Perseroan menunjuk Kantor Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., Notaris di Jakarta, untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

## **RUPS LUAR BIASA TANGGAL 26 AGUSTUS 2019**

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2019 bertempat di Dua Mutiara 3 Ballroom, Lantai 2, JW Marriott Hotel, Jl. DR.

The GMS in the Company consists of:

- a. Annual GMS, which is held every financial year no later than six months after the end of the Company's financial year.
- b. Extraordinary GMS, which is a GMS that can be held at any time based on the needs of the Company.

During 2019, the Company held two GMS, namely the Annual GMS on March 14, 2019 and the Extraordinary GMS on August 26, 2019.

## **ANNUAL GMS**

The Annual General Meeting of Shareholders was held on August 26, 2019 at Dua Mutiara 3 Ballroom, Level 2, JW Marriott Hotel, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.1.2 No.1 & 2, Mega Kuningan District Jakarta 12950.

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders has been through the preparation and administration process in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the General Meeting of Shareholders Plan and Implementation in Listed Company. The Company appointed the Notary Office of UTIEK R. ABDURACHMAN, SH., MLI., MKn Notary in Jakarta, to participate and legalize the proceedings of the Meeting and prepare the Minutes of Meeting.

## **EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 26, 2019**

The Extraordinary GMS was held on on August 26, 2019 at Grand Mutiara Room, Ritz-Carlton Hotel Jakarta, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde

Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E1.2 No.1&2, Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Luar Biasa tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui iklan pada surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional serta situs web Perseroan.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham dan kuasanya yang mewakili 575.338.050 (lima ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu lima puluh) saham, atau kurang lebih sebesar 68,49% (enam puluh delapan koma empat puluh sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 840.000.000 (delapan ratus empat puluh juta) saham.

RUPS dipimpin oleh Komisaris Independen berdasarkan Hasil Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2019 dengan Nomor 22/S.Kom/Ph/VIII/2019 dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki acara Rapat. Dalam Rapat, Pimpinan Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat.

Agung Kavling E1 No.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. 12950.

The implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been through the process of preparation and administration in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders.

The process of planning and implementing the Extraordinary GMS has been stated in the Company's letter that has been submitted to the OJK and announced through advertisements in Indonesian language newspapers and nationally circulated as well as the Company's website.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders has the shareholders and their attorneys representing 575,338,050 (five hundred seventy five million three hundred thirty eight thousand fifty) shares, or approximately 68.49% (sixty eight point forty nine percent) of the total number of shares issued by the Company in the amount of 840,000,000 (eight hundred forty million) shares.

The GMS is chaired by an Independent Commissioner based on the Meeting Results of the Company's Board of Commissioners on August 21, 2019 with Number 22 / S.Kom / Ph / VIII / 2019 by first reading out the rules of the GMS before entering the Meeting. In the Meeting, the Chairperson also provides an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions / responses and / or proposals at each meeting agenda item.

# DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN

- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan [RJPP] dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan [RKAP].
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen risiko.
- Memantau efektivitas penerapan GCG dan melaporkannya kepada RUPS.
- Menginformasikan kepemilikan sahamnya pada Perseroan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that functions to oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, provide advice and input to the Board of Directors and ensure the Company implements the principles of GCG.

The members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the GMS and must meet the general and specific requirements stipulated in the Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to company operations but remains firm in its supervisory function.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY

- Supervise the Directors in carrying out company activities and provide advice to the Directors.
- Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan [RJPP] and Corporate Work Plan and Budget [RKAP].
- Supervise and evaluate the performance of the Directors.
- Review the risk management system.
- Monitor the effectiveness of GCG implementation and report it to the GMS.
- Inform his share ownership of the Company to be included in the Company's Annual Report.

- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab:

- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi serta menandatangani rencana tersebut.
- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan RKAP, usulan perubahan dan perbaikan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan hasilnya kepada RUPS disertai dengan saran langkah perbaikan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan Perseroan.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi, [Dewan] Komisaris wajib menunjuk salah seorang Direksi lainnya sebagai pemangku jabatan yang lowong hingga ditunjuknya pengganti oleh RUPS.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Mendokumentasikan materi Rapat Komisaris.

- Propose an External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the implementation of the External Auditor's assignment.
- Manage the division of tasks for members of the Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience.

The Board of Commissioners has the responsibility to:

- Provide suggestions and opinions to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Directors and sign the plan.
- Supervise the management of the Company, including oversight of the implementation of the RKAP, proposed changes and improvements to the Company's Articles of Association, as well as evaluating the performance of the Directors.
- Follow the progress of the Company's activities and immediately report the results to the GMS accompanied by suggestions for corrective steps in the event that the Company shows symptoms of setbacks.
- Research and review the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Directors and sign the Company's Annual Report.
- In the event of a vacancy in the Board of Directors, (Board of) the Commissioner must appoint one of the other Directors to occupy vacant positions until the replacement of the GMS is appointed.
- Ensure that the Company has complied with all applicable rules and regulations.
- Document the Board of Commissioners meeting material.

- Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
- Membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

- Report to the Company regarding his share ownership and / or their family in another company.
- Make a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS.

## **PELAKSANAAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019**

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain:

- Melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- Memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019.
- Memberikan saran dan masukan atas laporan kinerja Perusahaan bulanan
- Memberikan pendapat dan masukan serta persetujuan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.
- Mengesahkan *Board Manual* Komite Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2019.
- Merekomendasi dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Perseroan tahun buku 2019.

## **IMPLEMENTATION OF DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019**

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to proactively supervise the performance of the Board of Directors and provide input to the Board of Directors. The forms of supervision carried out by the Board of Commissioners are guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal regulations.

In 2019, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties including:

- Carry out supervision over the performance of the Board of Directors in managing the company.
- Provide reports on supervision of the Board of Commissioners in 2019.
- Provide advice and input on monthly company performance reports
- Provide opinions and inputs as well as approval of the preparation of the 2010 Work Plan and Corporate Budget.
- Validate the Risk Committee manual board and the Remuneration and Nomination Committee.
- Determine the remuneration of Directors and Commissioners in 2019.
- Recommend and determine the Company's Public Accountant Office for 2019 financial year.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 26 Agustus 2019.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition and number of members of the Board of Commissioners must be adjusted to the complexity of the Company while taking into account activities in decision making. The term of office of a member of the Board of Commissioners is effective from the date of the GMS that appoints him and ends at the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate him before his term ends accompanied by mentioning the reasons. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS.

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the AGM on 26 August 2019.

Struktur Dewan Komisaris hingga 26 Agustus 2019  
Structure of the Board of Commissioners until August 26, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representation
Johanes Nanang Marjianto	Komisaris Utama President Commissioner		Pemegang Saham Minoritas Majority Shareholders
Masrizal Achmad Syarief	Komisaris Commissioner	BA RUPSLB No. 26 Akta Notaris H. Riyad, SH. Tanggal 18 September 2015 BA EGMS No. 26 Notarial Deed of H. Riyad, SH. September 18 2015	Pemegang Saham Minoritas Majority Shareholders
Fasli Jalal	Komisaris Commissioner	BA RUPSLB No. 34 Akta Notaris Agustinus Andityaryanto, SH, SP.N, M.KN Tanggal 21 APRIL 2014 BA EGMS No. 34 Notarial Deed Agustinus Andityaryanto, SH, SP.N, M.KN APRIL 21st, 2014	Komisaris Independen Independent Commissioner
Zainal Abidin	Komisaris Independent Commissioner	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 09 Akta Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Tanggal 14 Mei 2018 Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 09 Notary Deed Djoko Setyo Hartono Widagdo May 14, 2018	Pemegang Saham Minoritas Minority Shareholders

Berdasarkan anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS LB tertanggal 26 Agustus 2019, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association as well as the EGMS Decision dated August 26, 2019, the Board of Commissioners consists of four people with the following composition:

Struktur Dewan Komisaris 31 Desember 2019 Struktur Dewan Komisaris 31 Desember 2019					
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment		Representasi Representation	Representasi Representasi
Verdi Budidarmo	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman August 26, 2019</i>	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman August 26, 2019</i>	Pemegang Saham Minoritas <i>Majority Shareholders</i>
Masrizal Achmad Syarieff	Komisaris Commissioner	Keempat Fourth	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman August 26, 2019</i>	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman August 26, 2019</i>	Pemegang Saham Minoritas <i>Majority Shareholders</i>
Fasli Jalal	Komisaris Commissioner	Kedua Second	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman August 26, 2019</i>	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 53 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 26 Agustus 2019 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 53 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman August 26, 2019</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Zainal Abidin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 09 Akta Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Tanggal 14 Mei 2018 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 09 Notary Deed Djoko Setyo Hartono Widagdo May 14, 2018</i>	Pernyataan keputusan RUPS LB No. 09 Akta Notaris Djoko Setyo Hartono Widagdo Tanggal 14 Mei 2018 <i>Decree of the General Meeting of Shareholders LB No. 09 Notary Deed Djoko Setyo Hartono Widagdo May 14, 2018</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan.

All members of the Board of Commissioners have the requirements and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties in accordance with the requirements contained in OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and in Articles of Association and the Company's Board Manual.

# DIREKSI

## Board Of Directors

Direksi adalah organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perseroan. Direksi bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ within the Company which is tasked with and responsible collegially in carrying out the management of the Company. The Directors act and represent for and on behalf of the Company, both inside and outside the Court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN

- Mengupayakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai maksud dan tujuannya.
- Menyusun rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapat pengesahan.
- Menyusun RJPP dan RKAP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dan dimintahkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat

### DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY

- Strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with their aims and objectives.
- Prepare the Company's development plan, annual work plan and budget, including other plans related to the conduct of business and company activities and submit them to the Board of Commissioners for approval.
- Arranging RJPP and RKAP, containing a strategic plan that contains the goals and objectives to be achieved, and submitting them to the Board of Commissioners for approval.
- Establish and maintain the Company's books and administration in accordance with the norms applicable to a company.
- Prepare financial statements in accordance with financial accounting standards by adhering to the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
- Create and maintain a list of shareholders, minutes of the GMS, and minutes of the

Direksi, serta dokumen keuangan Perseroan.

- Membuat laporan tahunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Tahunan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya manakala diminta oleh pemegang saham.
- Membuat susunan Organisasi Perseroan, lengkap dengan perincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen pada setiap tingkatan.
- Menetapkan ukuran keberhasilan [indikator kinerja] yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk mengobservasi pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP, mencakup pencapaian target keuangan dan non-keuangan serta menindaklanjuti penyimpangan terhadap target.
- Menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko Perseroan.
- Membangun teknologi informasi perusahaan.
- Menindaklanjuti temuan audit dari Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit dan Auditor Eksternal, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Melaporkan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, misalnya rencana dan program pengembangan SDM, pertanggungjawaban

Board of Directors' meetings, as well as the Company's financial documents.

- Make annual reports in accordance with applicable laws and regulations.
- Provide accountability and all information about the condition of the Company to the GMS in the form of an Annual Report.
- Provide periodic reports based on the method and time specified and other reports when requested by shareholders.
- Make a list of the composition of the Company's Organization, complete with details of the duties, responsibilities, and authority of management at each level.
- Establish a clear and balanced measure of success [performance indicators], both from financial and non-financial aspects, to observe the achievement of the Company's vision, mission and objectives.
- Monitor and evaluate the implementation of the RJPP and RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets and follow up if there are deviations from the target.
- Develop and implement the Company's Risk Management System.
- Building company information technology.
- Follow up on audit findings from the Internal Audit Unit, Audit Committee and External Auditors, and report them to the Board of Commissioners.
- Report relevant information to the Board of Commissioners, for example HR development plans and programs and accountability reports

- Manajemen, penilaian tingkat kesehatan perusahaan, dan laporan kinerja teknologi informasi.
- Bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab menyiapkan dan menyelenggarakan RUPS.
- Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan *Stakeholders* sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
- Melaksanakan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Management, assessment of company health level, and report on information technology performance.
- Together with the Board of Commissioners is responsible for preparing and holding the GMS.
- Ensure that the Company carries out social responsibility and takes into account the interests of stakeholders in accordance with applicable rules and regulations.
- Report his share ownership and / or his family in another company to the Company
- Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the GMS.

## HAK DAN WEWENANG DIREKSI

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan perusahaan dan perundangan yang berlaku.
- Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan perusahaan termasuk penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon atau penghargaan atas pengabdian, serta manfaat pensiun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan RUPS.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang

## RIGHTS AND AUTHORITY OF DIRECTORS

- Establish policies in leading the Company.
- Appoint and dismiss employees based on company labor regulations and applicable laws.
- Regulate provisions concerning company employment including stipulation of wages and other income, severance pay or awards for service, and pension benefits based on applicable laws and / or GMS decisions.
- Regulate the transfer of authority of the Board of Directors in order to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed or to one or several employees of

atau beberapa orang karyawan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, atau kepada orang lain.

- Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Hak dan wewenang lainnya sesuai Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

## KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Direksi adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS tahunan tertanggal 26 Agustus 2019 ditetapkan 4 (empat) orang sebagai Direksi yang bertugas untuk melakukan pengurusan Perusahaan dengan komposisi sebagai berikut:

the Company, either individually or jointly, or to other people.

- Carry out other actions, both regarding the management or ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions of the Articles of Association, the provisions of the GMS and the applicable laws and regulations.
- Other rights and authorities in accordance with the Articles of Association, RUPS provisions and other laws and regulations.

## COMPOSITION AND DIVERSITY OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Directors must be adjusted to the complexity of the Company while taking into account activities in decision making. The term of office of a member of the Board of Directors is effective from the date of the GMS that appoints him/her and ends at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate him/her before the end of the term. After the term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

Based on the Company's Articles of Association and the Decision of the Annual GMS dated April 28, 2016, four people are appointed as Directors who are in charge of managing the Company. The composition of the Board of Directors is as follows:

**Tabel Komposisi Direksi**  
**Table Composition of the Board of Directors**

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
1	Barokah Sri Utami	Direktur Utama President Director	Akta Nomor 9 tanggal 14 Mei 2018 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Deed Number 9 dated May 14, 2018 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Nomor 57 tanggal 18 April 2019 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Deed Number 57 dated 18 April 2019 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn
3	Syamsul Huda	Direktur Produksi Production Director	Akta Nomor 9 tanggal 14 Mei 2018 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Deed Number 9 dated May 14, 2018 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn
4	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Nomor 57 tanggal 18 April 2019 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Deed Number 57 dated 18 April 2019 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn
5	Fransetya Hasudungan Hutabarat*	Direktur SDM & Umum HR and General Director	Akta Nomor 10 tanggal 13 Desember 2018 oleh Notaris Utiek R. Abdulrachman, SH., MLI., MKn Deed Number 10 dated 13 December 2018 by Notary Utiek R. Abdulrachman, SH., MLI., MKn

\* Menjabat hingga 26 Agustus 2019

\* Serving until August 26, 2019

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan.

All members of the Board of Directors have the requirements, experience and expertise needed to carry out their functions and duties in accordance with the requirements contained in OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which have also been stated in the Board of Commissioners Work Guidelines and the Board of Directors (*Board Manual*) of the Company.

## **KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **Keberagaman Dewan Komisaris**

Phapros meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan

## **POLICY REGARDING DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR**

### **Diversity of the Board of Commissioners**

Phapros believes that the diversity of expertise, experience, and educational background without discriminating gender is very necessary

tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup di antaranya bidang keuangan, hukum, tata kelola, dan ekonomi serta farmasi.

### **Keberagaman Direksi**

Phapros meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan pengurusan Perusahaan oleh direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. direksi Phapros yang ditunjuk berdasarkan Keputusan rapat umum Pemegang Saham, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Bauran keahlian dan pengalaman direksi yang mencakup di antaranya bidang farmasi, keuangan, hukum, tata kelola, dan ekonomi. Keberagaman komposisi direksi Phapros tercermin dalam tabel di bawah ini:

to streamline the supervisory duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners selected based on the General Meeting of Shareholders' Decisions has a diverse composition, both from their age, educational background, expertise and experience required in carrying out their duties and responsibilities.

The expertise and experience of the members of the Board of Commissioners include the fields of finance, law, governance, and economics and pharmacy.

### **Diversity of Directors**

Phapros believes that the diversity of expertise, experience and educational background without gender discrimination is needed to streamline the Company's management services by directors. The Phapros Directors appointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders have a diverse composition, from their age, educational background, expertise and experience required in carrying out their duties and responsibilities.

The expertise and experience of directors includes the fields of pharmacy, finance, law, governance, and economics. The diversity of the composition of the Phapros directors is reflected in the table below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
1	Barokah Sri Utami	Direktur Utama President Director	Wanita Female	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Magister Manajemen Universitas Diponegoro (2004)</li> <li>- Sarjana Farmasi &amp; Apoteker Institut Teknologi Bandung (1989)</li> <li>- Masters in Management at Diponegoro University (2004)</li> <li>- Bachelor of Pharmacy &amp; Pharmacist, Bandung Institute of Technology (1989)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama (2016 - Sekarang)</li> <li>- Direktur Produksi (2013 - 2016)</li> <li>- Manajer SDM &amp; Umum (2012 - 2013)</li> <li>- Manajer PPIC (2010 - 2012)</li> <li>- Manajer R&amp;D (2008 - 2010)</li> <li>- President Director (2016 - Present)</li> <li>- Production Director (2013 - 2016)</li> <li>- HR &amp; General Manager (2012 - 2013)</li> <li>- PPIC Manager (2010 - 2012)</li> <li>- R&amp;D Manager (2008 - 2010)</li> </ul>	Kefarmasian Pharmaceuticals
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Director of Finance	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Magister Manajemen Universitas Semarang (2014)</li> <li>- Sarjana Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus (1998)</li> <li>- Masters in Management at Semarang University (2014)</li> <li>- Bachelor of Economics in the Seventeen University August (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Keuangan (2016 - Sekarang)</li> <li>- Manajer Akuntansi (2009 - 2016)</li> <li>- Asisten Manajer Akuntansi Keuangan (2004 - 2009)</li> <li>- Asisten Manager SDM &amp; Hub TK (2003 - 2004)</li> <li>- Asisten Manager Akuntansi Keuangan (2002 - 2003)</li> <li>- Finance Director (2016 - Present)</li> <li>- Accounting Manager (2009 - 2016)</li> <li>- Assistant Financial Accounting Manager (2004 - 2009)</li> <li>- Assistant HR Manager &amp; Kindergarten Hub (2003 - 2004)</li> <li>- Assistant Manager of Financial Accounting (2002 - 2003)</li> </ul>	Keuangan Finance

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
3	Syamsul Huda	Direktur Produksi Director of production	Pria Male	Sarjana Farmasi & Apoteker Universitas Gadjah Mada (1990) Bachelor of Pharmacy & Pharmacist at Gadjah Mada University (1990)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Produksi (2016 - Sekarang)</li> <li>- Direktur Pemasaran (2013 - 2016)</li> <li>- Manajer PPIC (2012 - 2013)</li> <li>- Manajer Produksi (2010 - 2012)</li> <li>- Manajer PPIC (2007 - 2010)</li> <li>- Manajer R&amp;D (2005 - 2007)</li> <li>- Production Director (2016 - Present)</li> <li>- Marketing Director (2013 - 2016)</li> <li>- PPIC Manager (2012 - 2013)</li> <li>- Production Manager (2010 - 2012)</li> <li>- PPIC Manager (2007 - 2010)</li> <li>- R&amp;D Manager (2005 - 2007)</li> </ul>	Kefarmasian Pharmaceuticals
4	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Wanita Female	Sarjana Ekonomi STIE Medan (2004) Bachelor of Economics STIE Medan (2004)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Pemasaran (2016 - Sekarang)</li> <li>- Direktur Operasional (2012 - 2016)</li> <li>- Kepala Cabang Medan (2008 - 2012)</li> <li>- Kepala Cabang Denpasar (2006 - 2008)</li> <li>- Kepala Operasional Medan (2004 - 2006)</li> <li>- Supervisor (2000 - 2004)</li> <li>- Account Executive (1998 - 2000)</li> <li>- Medical Representative (1994 - 1998)</li> <li>- Marketing Director (2016 - Present)</li> <li>- Director of Operations (2012 - 2016)</li> <li>- Head of Medan Branch (2008 - 2012)</li> <li>- Head of Denpasar Branch (2006 - 2008)</li> <li>- Head of Medan Operations (2004 - 2006)</li> <li>- Supervisor (2000 - 2004)</li> <li>- Account Executive (1998 - 2000)</li> <li>- Medical Representative (1994 - 1998)</li> </ul>	Pemasaran Marketing

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
5	Fransetya Hasudungan Hutabarat*	Direktur SDM & Umum Director of HR & General	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Master of Business Administration University of Illinois (2000)</li> <li>- Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1998)</li> <li>- Master of Business Administration University of Illinois (2000)</li> <li>- Bachelor of Accounting University of Indonesia (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur SDM &amp; Umum (2018 - 2019)</li> <li>- Direktur Keuangan PT Citilink Indonesia (2017 - 2018)</li> <li>- Direktur Keuangan PT Blue Bird Tbk (2016 - 2017)</li> <li>- Direktur Keuangan PT Sentul City Tbk (2013 - 2016)</li> <li>- HR &amp; General Director (2018 - 2019)</li> <li>- Finance Director of PT Citilink Indonesia (2017 - 2018)</li> <li>- Finance Director of PT Blue Bird Tbk (2016 - 2017)</li> <li>- Finance Director of PT Sentul City Tbk (2013 - 2016)</li> </ul>	Keuangan Finance

\* Menjabat hingga 26 Agustus 2019

\* Serving until August 26, 2019

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2019, Direksi mengikuti pelatihan / workshop/seminar dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Adapun program pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2019, the Directors attend training / workshops / seminars in order to increase the capacity of members of the Board of Directors as stipulated in the *Board Manual*.

The training program they are participating in is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Direksi Directors Training Program	
			Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tempat & Tanggal Date & Place
1	Barokah Sri Utami	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Outlook Komunitas Investa 2019</li> <li>- Pertemuan Ilmiah IAI Indonesia 2019</li> <li>- Workshop Series Intermediate Competency</li> <li>- Leadership Development Program (BOD-1)</li> <li>- Investa Community Outlook 2019</li> <li>- IAI Indonesia Scientific Meeting 2019</li> <li>- Workshop Series Intermediate Competency</li> <li>- Leadership Development Program (BOD-1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 23 Februari 2019 s/d 25 Februari 2019</li> <li>- 13 Maret 2019 s/d 15 Maret 2019</li> <li>- 23 Oktober 2019 s/d 24 Oktober 2019</li> <li>- 4 Desember 2019 s/d 6 Desember 2019</li> <li>- February 23 2019 to February 25 2019</li> <li>- March 13 2019 to March 15 2019</li> <li>- October 23, 2019 to October 24, 2019</li> <li>- December 4, 2019 to 6 December 2019</li> </ul>
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Director of Finance	<p>Leadership Development Program (BOD-1) Leadership Development Program (BOD-1)</p>	4 Desember 2019 s/d 6 Desember 2019 December 4, 2019 to December 6, 2019
3	Syamsul Huda	Direktur Produksi Director of production	<p>Leadership Development Program (BOD-1) Leadership Development Program (BOD-1)</p>	4 Desember 2019 s/d 6 Desember 2019 December 4, 2019 to December 6, 2019
4	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Director of Marketing	<p>Leadership Development Program (BOD-1) Leadership Development Program (BOD-1)</p>	4 Desember 2019 s/d 6 Desember 2019 December 4, 2019 to December 6, 2019

## ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

#### Audit Committee

The Board of Commissioners forms an Audit Committee as per the applicable legislation.

#### Susunan Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Membership Composition

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan SK Decree	Keahlian Expertise
Fasli Jalal	Ketua Chairman	SK Nomor 01/SK.Kom/PH/I/18 tanggal 15 Januari 2018	
A.Totok Budisantoso	Anggota Member	SK Nomor 009/SK.Kom/PH/I/2019	Akuntansi dan Auditing Accounting and Auditing
Triana Yuniati	Anggota Member	SK Nomor 009/SK.KOM/PH/IX/2019	Akuntansi dan Auditing Accounting and Auditing

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses Nominasi dan Remunerasi. Hal ini sebagaimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris

## Nomination and Remuneration Committee

In order to improve the application of GCG principles, the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the Nomination and Remuneration process. This is in accordance with OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination Committee has prepared a Nomination Committee Charter that has been updated and approved by the Board of Commissioners.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi  
Membership Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan SK Decree	Keahlian Expertise
Zainal Abidin	Ketua Chairman	SK No. 02/SK.Kom/PH/XII/19 tanggal 20 Desember 2019	Manajemen Bisnis Business management
Hadiri	Anggota Member	SK No. 02/SK.Kom/PH/XII/19 tanggal 20 Desember 2019	Bidang Manajemen SDM HR Management
Adwin Setiadi	Anggota Member	SK No. 02/SK.Kom/PH/XII/19 tanggal 20 Desember 2019	Bidang Akuntansi Accounting

## Komite Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten yang dijiwai dengan Kode Etik Perseroan. Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bekerja secara profesional, independen dan secara kolektif membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dan Manajemen Perseroan. Komite mempunyai tugas utama yakni untuk memantau dan memastikan

## Risk Management Committee

The Company is committed to implementing GCG consistently in accordance with the Company's Code of Ethics. To ensure the management of the Company in accordance with GCG principles, the Board of Commissioners forms a Risk Management Committee. This committee works professionally, independently, and collectively to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of upervision and providing advice to the Directors and Management of the Company. The Committee has the main duty to monitor and ensure the

diterapkannya prinsip, fungsi dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan.

Komite Manajemen Risiko telah menyusun Piagam Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juli 2016

implementation of principles, functions and implementation relating to the Company's Risk Management management policies.

The Risk Management Committee has prepared the Risk Management Committee Charter which was last updated and ratified by the Board of Commissioners on July 21, 2016

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko  
Membership Arrangement of The Risk Committee

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan SK Decree	Periode Jabatan Periode Jabatan
Masrizal Syarief, Apt.	Ketua Chairman	SK Nomor 04/SK.Kom/PH/I/19 tanggal 15 Januari 2019	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and can be extended if needed in accordance with applicable regulations
Haryajid Ramelan, SE.MM, CRP, CRMP, CSA	Anggota Member	SK Nomor 04/SK.Kom/PH/I/19 tanggal 15 Januari 2019	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and can be extended if needed in accordance with applicable regulations
DR. Jadmiko Anom Husodo, SH., MH.	Anggota Member	SK Nomor 04/SK.Kom/PH/I/19 tanggal 15 Januari 2019	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and can be extended if needed in accordance with applicable regulations

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Organ Pendukung Perusahaan yang berfungsi sebagai Pejabat Penghubung antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan [Stakeholders] dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan perusahaan serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku [Compliance Officer]. Ketentuan mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Peraturan Bapepam nomor Kep- 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a Company Supporting Organ that functions as a Liaison Officer between the company and interested parties [stakeholders] in providing information related to the company and ensuring the company's compliance with the applicable regulations and regulations [Compliance Officer]. Provisions regarding the establishment of a Corporate Secretary refer to Rule Number IX.I.4, Attachment to Bapepam Regulation number Kep-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996, concerning Establishment of a Corporate Secretary.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap regulasi, baik menyangkut keindustrian maupun pasar modal, serta ketentuan Tatakelola Perusahaan yang Baik [GCG]. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Zahmilia Akbar.

The function of the Corporate Secretary includes the secretarial duties of the Company, relations between investors and the community, legal and enforcement of compliance with regulations - both concerning industrial and capital markets - and the provisions of Good Corporate Governance [GCG]. At present, the Corporate Secretary is held by Zahmilia Akbar.

### **Satuan Pengawasan Intern**

Satuan Pengawasan Intern [SPI] merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan atau operasional perusahaan.

SPI dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama. Saat ini, Kepala SPI dijabat oleh Riza Efendi.

### **Internal Control Unit**

The Internal Audit Unit [SPI] is part of a company organization that has an important role in the development of the company, namely duty and responsibility to provide professional and independent opinion to the President Director regarding the activities or operations of the company.

SPI is headed by the Head of the Internal Oversight Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of the Internal Oversight Unit must submit the Inspection Report (LHP) to the President Director. Currently, the Head of the Internal Control Unit is held by Riza Efendi.

# MANAJEMEN RISIKO [102-11]

## Risk Management [102-11]

Setiap aktivitas bisnis sebuah perusahaan, apa pun jenis dan berapa pun besarnya, pasti akan terkena dampak faktor internal maupun eksternal sehingga pencapaian tujuannya menjadi tidak pasti. Ketidakpastian itulah yang menjadi risiko bisnis. Guna memitigasi risiko tersebut, Phapros membentuk Departemen Manajemen Risiko untuk memfasilitasi proses Manajemen Risiko pada tiap unit kerja.

Proses tersebut—yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko—dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga memungkinkan setiap unit kerja melakukan pengendalian guna memitigasi berbagai risiko. Departemen Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Selama 2019, Phapros melakukan tinjauan atas risiko yang teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal maupun eksternal, serta melakukan upaya mitigasi untuk mengendalikan berbagai risiko tersebut. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Departemen Produksi, Departemen SDM & Umum, Departemen Teknik.
- Menganalisis risiko untuk Kerjasama Bisnis Implan dan VP Shunt.
- Melakukan risk response untuk kepuasan karyawan [reward & punishment], kebocoran informasi, target penjualan Antimo Herbal tidak tercapai, tekanan udara kompresor

Every business activity of a company, regardless of its type and size, will definitely be affected by internal and external factors that cause uncertainty in achieving goals. This uncertainty is known as business risk. To mitigate this risk, Phapros established a Risk Management Department to facilitate the Risk Management process in each work unit.

The process - which includes identification, measurement, mapping and risk control - is carried out through a system of consultation and evaluation that allows each work unit to carry out controls to mitigate various risks. The Company's Risk Management Department is directly responsible to the President Director.

During 2019, Phapros reviewed risks identified and might occur due to internal and external factors and made mitigation efforts to control these risks. The Risk Management activities carried out include:

- Identifying the risks of routine operations of the Production Department, HR & General Department, Engineering Department.
- Analyzing risks for the Business Implant and VP Shunt.
- Carry out risk response activities for employee satisfaction [reward & punishment], information leakage, unmet sales targets for Herbal Antimo, air pressure of compressors



tidak sesuai spesifikasi, nilai tukar valuta asing yang tinggi, dan lain-lain.

## KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Phapros berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko di Perseroan. Hal ini tercermin dari kebijakan Perseroan [butir 4] yang berbunyi "Menerapkan sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan."

Penerapan Manajemen Risiko ini tentunya harus didukung oleh peran aktif para karyawan di setiap level, bagian, atau unit. Untuk itu, Tim Manajemen menetapkan *Key Person Area Functional* [KPAF] yang bertugas membantu sebagai counterpart Departemen Manajemen Risiko di unitnya masing-masing. Dengan penerapan Manajemen Risiko ini diharapkan akan tercipta budaya sadar risiko pada setiap insan Phapros yang pada akhirnya akan melapangkan jalan bagi tercapainya tujuan Perseroan.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO PHAPROS

Phapros menggunakan kerangka kerja ISO 31000 untuk proses Manajemen Risiko, sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 30 Agustus 2013.

that do not meet specifications, high foreign exchange rates, and others.

## RISK MANAGEMENT POLICY

Phapros Management is committed to implementing Risk Management in the Company. This is reflected in the Company's policy [point 4] which reads "Implementing a risk management system in every operational activity of the company."

The application of Risk Management must be supported by the active role of employees at all levels, parts, or units. For this reason, the Management Team established a Key Person Area Functional [KPAF] which served as the counterpart of the Risk Management Department in their respective units. Through the implementation of Risk Management, it is expected that the risk awareness culture will be embedded in every Personnel of Phapros, which will eventually pave the way for the achievement of the Company's goals.

## PHAPROS RISK MANAGEMENT SYSTEM

Phapros uses the ISO 31000 framework for the Risk Management process in accordance with the Risk Management Guidelines signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 30, 2013

# PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU [102-16]

Guidelines For Business Ethics And Behavior [102-16]

Perseroan telah mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Agustus 2013. Pedoman Perilaku tersebut disusun untuk melaksanakan pengelolaan perseroan dengan baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

## KEBERADAAN CODE OF CONDUCT

Perseroan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi perseroan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala dan ditandatangi oleh setiap insan perseroan.

Tujuan penerapan *Code of Conduct* adalah:

- Memberikan kepastian tindakan yang harus ditaati oleh individu Perseroan, sehingga

The Company has a Code of Conduct that has been established by the Board of Commissioners and Directors on August 30, 2013. The Code of Conduct is structured as a guide in managing the company properly and correctly. Guidelines are needed to establish and regulate behavior suitability so that GCG can be applied consistently as a Company culture and the principles of Good Corporate Governance can be applied to the maximum for the achievement of the Company's Vision and Mission.

## THE EXISTENCE OF A CODE OF CONDUCT

The Company prepares a Code of Conduct for all Company Persons. The Code of Conduct is the Company's effort in upholding Work Ethics and Business Ethics. The Code of Conduct contains moral and ethical teachings for the people of the Company who are expected to be able to unite their every move and behavior towards achieving the company's vision and mission. The existence and commitment of the implementation of the Code of Conduct is regulated in the Joint Commitments of the Board of Commissioners and Directors and other Company Personnel which are regularly updated and signed by each of the company personnel.

The purpose of implementing the Code of Conduct is:

- Providing certainty of actions that must be adhered to by the individual Company so as



menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.

- Menjadi kriteria untuk menilai kepatuhan atau penyimpangan perilaku.
- Upaya menciptakan suasana yang sehat dan nyaman di lingkungan internal Perseroan.
- Mendorong individu Perseroan untuk selalu bertindak profesional dan beretika serta menghindarkan diri dari tindakan melanggar hukum.
- Mendorong perbaikan mutu pelayanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perseroan.

to create order in the management of the Company.

- Being a criterion for assessing compliance or behavioral irregularities.
- Creating a healthy and comfortable atmosphere in the Company's internal environment.
- Encouraging individuals of the Company to act professionally and ethically and avoid illegal actions.
- Encouraging improvements in service quality, which will ultimately enhance the Company's reputation.

## PENYEBARAN CODE OF CONDUCT

- *Code of Conduct* dicetak dalam bentuk buku saku sehingga mudah dibawa dan dibaca. Buku *Code of Conduct* dibagikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Karyawan menandatangani formulir pernyataan bahwa mereka telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhiinya.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* harus diperbarui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim *Corporate Governance* bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

*Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct)* Perseroan merupakan komitmen penerapan GCG yang mengandung hal-hal yang wajib

## DISTRIBUTION OF CODE OF CONDUCT

- *Code of Conduct* is printed in the form of a pocket book so that it is easy to carry and read. The *Code of Conduct* book is shared and socialized to all employees so that it can be understood and applied properly and correctly.
- Employees sign a written statement that they have accepted, understood and agreed to comply.
- Every year, a written statement that the employees have received, understood and agreed to comply with the *Code of Conduct* must be renewed and re-signed.
- The *Corporate Governance Team* is responsible for documenting written statements signed by employees.

The Company's *Code of Conduct* is a commitment to the implementation of GCG that contains things that must be implemented or

dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perseroan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Pedoman Perilaku berisi hal-hal sebagai berikut:

- Kualitas dan Keamanan Produk  
Kualitas dan keamanan produk yang baik merupakan ujung tombak yang mengangkat pendapatan suatu perusahaan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pelanggan, pengguna produk, karyawan dan pihak terkait lainnya.
- Pelanggan  
Perseroan memandang pelanggan sebagai salah satu Stakeholders utama.
- Kerahasiaan Informasi  
Pada prinsipnya, Perseroan selalu berusaha menyajikan informasi yang transparan kepada semua Stakeholders. Namun demikian, ada informasi yang harus dijaga kerahasiaannya, terutama yang terkait kelangsungan hidup dan keharmonisan dalam Perseroan.
- Perlindungan Aset  
Aset perusahaan harus dikelola dengan baik dan benar serta digunakan untuk kepentingan tujuan bisnis. Untuk itu, setiap insan Phapros bertanggung jawab menjaga dan memelihara keutuhan serta keselamatan harta dan kekayaan Perseroan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing masing berdasarkan aturan dan kebijakan Perseroan.
- Ketepatan Pencatatan dan Pelaporan  
Data keuangan perusahaan diolah untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa

must be avoided by the Company's employees in accordance with business ethics and work ethics, both in the Company's operational activities and daily life.

The Code of Conduct contains the following:

- Product Quality and Safety  
By providing good quality and product safety, a company's income will increase. Therefore, the Company is very concerned about the safety and health of customers, product users, employees and other related parties.
- Customers  
The Company views customers as one of the main stakeholders.
- Information confidentiality  
In principle, the Company strives to provide transparent information to all stakeholders. However, there are information that must be kept confidential, especially those related to survival and harmony in the Company.
- Asset Protection  
Company assets must be managed properly in the interests of business goals. For this reason, every Phapros employee is responsible for maintaining the integrity and safety of the Company's assets and assets in accordance with their respective functions, duties and responsibilities based on the Company's rules and policies.
- Accuracy of recording and reporting  
The company's financial data is processed to produce reports that can be accounted

dipertanggungjawabkan, akurat, dan tepat waktu kepada Manajemen, Pemegang Saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa pembatasan dalam bentuk apapun. Akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.

- Kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah  
Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada Pemerintah, Phapros berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan peraturan pemerintah
- Hubungan Insan Phapros  
Hubungan baik yang terjalin antar-insan Phapros akan menciptakan suasana kerja yang positif, harmonis, dan dinamis. Karena itu, segenap insan Phapros harus selalu menjaga hubungan baik dan saling menghormati, sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung serta menumbuhkan suatu tim kerja yang kuat guna meningkatkan produktivitas Perseroan. Hubungan baik antarinsan Phapros mencakup hubungan antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya, maupun sesama insan Phapros.
- Lingkungan Kerja  
Phapros secara konsisten membuat dan menetapkan kebijakan terhadap kesehatan & keselamatan kerja
- Kerahasiaan Pribadi Karyawan  
Informasi karyawan yang bersifat pribadi dijaga oleh Perseroan
- Komunikasi Karyawan  
Mekanisme komunikasi yang ideal antara perusahaan dengan karyawan

for, accurate, and timely to Management, Shareholders and other interested parties. Therefore, all official records regarding business activities must be accurate, honest, complete and timely, without restrictions of any kind. Accuracy is reflected in two aspects, namely documentation of facts and ethical judgments.

- Compliance with Government Regulations  
As a form of corporate responsibility to the Government, Phapros is committed to complying with all government regulations
- Relationship between Phapros employees  
A good relationship between Phapros Personnel will create a positive, harmonious and dynamic work atmosphere. Therefore, all Phapros Personnel must always maintain a good and mutually respectful relationship for the creation of a mutually supportive working atmosphere and foster a strong work team to increase the productivity of the Company. Good relations between Phapros Personnel include relations between superiors and subordinates and vice versa, and fellow Phapros Personnel.
- Work environment  
Phapros consistently makes and sets policies on occupational health & safety
- Employee privacy  
Personal information of employees is safeguarded by the Company
- Employee Communication  
The ideal communication mechanism between the company and employees

- Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan mengakui bahwa sumberdaya manusia merupakan bagian dari aset perusahaan yang paling berharga dan salah satu pilar penyangga keberhasilan dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan.

- Kompensasi dan Tunjangan

Perseroan memandang insan Phapros sebagai aset yang berharga bagi kelangsungan hidup dan kemajuan Perseroan. Karena itu, untuk usaha dan kerja keras setiap insan, Perseroan memberikan remunerasi berupa kompensasi dan tunjangan.

- Benturan Kepentingan

Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan merupakan kebijakan secara menyeluruh, agar semua pimpinan perusahaan serta semua karyawan menghindarkan diri dari setiap pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perseroan.

- Perwakilan dan Cabang Perusahaan

Setiap cabang merupakan gambaran kecil dari Perseroan secara keseluruhan. Karena itu, sikap dan perilaku insan di cabang harus mencerminkan sebagaimana insan Phapros,

- Para Mitra dan Pemasok

Mitra atau Pemasok diartikan sebagai mitra usaha yang berfungsi sebagai penyedia barang dan/atau jasa bagi perusahaan. Perseroan memandang bahwa pemasok merupakan mitra kerja penting bagi Perseroan.

- Distributor

Sebagai mitra kerja utama, distributor dalam hubungannya dengan Perseroan juga diatur dalam *code of conduct*.

- Employment Practices

The Company recognizes that human resources are one of the company's most valuable assets and one of the pillars that supports the company's success in achieving its vision and goals.

- Compensation and Benefits

The Company views Phapros Personnel as a valuable asset for the survival and progress of the Company. Therefore, to appreciate their efforts and hard work, the Company provides remuneration in the form of compensation and benefits.

- Conflict of interest

The Company's policy regarding conflicts of interest is comprehensive. This policy applies to all company leaders and all employees to avoid any conflict between their personal interests and the interests of the Company.

- Representatives and Branches of the Company

Each branch is a representation of the Company as a whole. Therefore, the attitude and behavior of people in the branch must reflect the image of Phapros in general,

- Partners and Suppliers

Partners or Suppliers are business partners who act as providers of goods and / or services for companies. The Company views suppliers as important partners for the Company.

- Distributor

As the main working partner, the relationship between the distributor and the Company is also regulated in the code of conduct.

- **Media Massa**  
Perseroan membangun hubungan baik dengan Media Massa berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.
- **Komunikasi dengan Pemegang Saham**  
Perseroan memperlakukan para pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serta Perseroan berusaha memberikan kinerja optimal dan menjaga citra agar dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
- **Perwakilan dan Cabang Perusahaan**  
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001.
- **Dukungan terhadap Komunitas**  
Masyarakat merupakan salah satu Stakeholders yang penting. Untuk itu, interaksi dengan komunitas setempat merupakan hal berpengaruh terhadap bisnis perusahaan. Dalam kaitan dengan dukungan terhadap komunitas.
- **Keterlibatan dalam Politik Praktis**  
Perseroan membuat kebijakan untuk tak memberi sumbangan politik kepada partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Sumbangan politik yang diberikan seorang karyawan yang memenuhi ketentuan hukum, ataupun keputusan untuk tak memberikan sumbangan, tidak akan mempengaruhi segala hak dan kewajibannya sebagai seorang karyawan.
- **Mass media**  
The Company builds good relations with Mass Media by prioritizing the truth and information disclosure in accordance with the journalistic code of ethics and applicable and accountable laws and regulations.
- **Communication with Shareholders**  
The Company treats shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company also strives to produce optimal performance and maintain the company's image in order to increase value for shareholders.
- **Representatives and Branches of the Company**  
As a form of concern for the environment, the Company strives to carry out environmental maintenance efforts in accordance with the standards set out in ISO 14001.
- **Support for the Community**  
Society is one of the important stakeholders. Therefore, the interaction between the company and the local community affects the company's business. In connection with support for the community.
- **Engagement in Political Activities**  
The Company has a policy not to make political contributions to any political party, except to fulfill the applicable legal and regulatory requirements. An employee's decision to make a political contribution in accordance with legal provisions or not make a political contribution does not affect his rights and obligations as an employee.

- Antimonopoli  
Perseroan selalu menjaga terciptanya persaingan yang adil, sehat, dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Hukum Adat dan Kebiasaan Setempat  
Perseroan menyadari kondisi bahwa insan Phapros dapat berdomilisi di mana saja dengan budaya dan kebiasaan yang beraneka ragam.
- Praktik Suap  
Suap didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pemberian suap bisa berupa uang, barang, fasilitas, pemberian jabatan, ataupun bentuk lainnya yang dimaksudkan sebagai imbalan. Suap juga termasuk ke dalam tindakan korupsi, nepotisme dan kolusi.
- Hadiyah dan Jamuan  
Kebijakan Phapros mengenai hadiah maupun jamuan dibuat untuk menjaga reputasi Perseroan. Insan Phapros menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi tidak dapat dihindari adanya pemberian atau penerimaan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas maupun suatu jamuan bisnis.
- Anti monopoly  
The Company supports the creation of fair, healthy and transparent competition in accordance with applicable regulations.
- Customary Law and Local Habits  
The Company realizes that the domicile of Phapros Personnel has a diverse culture and habits.
- Bribery Practices  
Bribery is the act of giving or promising something to an official or someone who has authority with the intention that the person does or does not do something in his position that is contrary to his obligations. Bribes can be given in the form of money, goods, facilities, positions, or other forms intended as compensation. Bribes are also included in acts of corruption, nepotism and collusion.
- Gifts and Business Dinner  
Phapros' policy regarding prizes and business dinners is made to maintain the Company's reputation. Phapros Personnel realizes that in developing business relationships with colleagues, events such as giving or receiving gifts, rewards, souvenirs, facilities and business dinners cannot be avoided.

Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan unit kerja merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan pimpinan [Manajer, Asisten Manajer, Staf]. Untuk itu, segenap karyawan pimpinan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan

*The successful implementation of the Code of Conduct in the work unit is the responsibility of all employees of executive levels [Managers, Assistant Managers, Staff]. For this reason, all employees of the executive levels have a responsibility to provide an understanding of*

*Code of Conduct* kepada karyawan di unit kerja masing-masing. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman karyawan dalam penerapan *Code of Conduct*, maka:

- Perusahaan membentuk Tim *Corporate Governance* untuk menangani penerapan *Code of Conduct*.
- *Code of Conduct* disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui karyawan pimpinan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Setiap karyawan mendapat satu salinan modul *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhiinya.
- *Code of Conduct* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PKB, sehingga setiap karyawan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Perseroan.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* harus diperbarui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim *Corporate Governance* bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

## EVALUASI PENERAPAN ETIKA BISNIS

Setiap tahun, Tim GCG melakukan rekapitulasi pengembalian formulir kepatuhan terhadap *Code of Conduct* sebagai salah satu tolok ukur dalam penerapan GCG. Pada 2019, tingkat pengembalian formulir kepatuhan terhadap *Code of Conduct* mencapai 93,83%.

the application of *Code of Conduct* to employees in their respective work units. As part of efforts to make employees understand the application of the *Code of Conduct*, then:

- The company forms a *Corporate Governance Team* to handle the implementation of the *Code of Conduct*.
- *Code of Conduct* is socialized to all employees through employees of executive levels so that they can be understood and applied properly.
- Each employee receives a copy of the *Code of Conduct* module and signs a written statement that he/she has accepted, understood, and agreed to comply.
- *Code of Conduct* is an inseparable part of the Collective Labor Agreement. Thus, every employee must understand that non-compliance with the *Code of Conduct* can affect the results of the performance assessment and career path.
- Every year, a written statement that the employee has received, understood and agreed to comply with the *Code of Conduct* must be renewed and re-signed.
- The *Corporate Governance Team* is responsible for documenting written statements signed by employees.

## EVALUATION OF THE APPLICATION OF BUSINESS ETHICS

Every year, the GCG Team recapitulates the return of compliance forms to the *Code of Conduct* as one of the benchmarks in implementing GCG. In 2019, the rate of return for compliance with the *Code of Conduct* reached 93,83%.

## SANKSI DAN PENERAPAN

Hal yang harus dilakukan Perseroan dalam menangani laporan pelanggaran *Code of Conduct* adalah:

- Perseroan menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan tindakan balas dendam.
- Pimpinan Unit Kerja yang menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* menyampaikan kepada Tim *Corporate Governance* untuk selanjutnya diproses sesuai prosedur dan mekanisme yang telah berlaku.
- insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan *Code of Conduct* diberikan hak untuk didengar penjelasannya maupun menyatakan pendapatnya, sebelum diputuskan sanksi pemberian tindakan atau hukuman.
- Bagian SDM dan Pelayanan Umum memantau proses penanganan pengaduan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh Tim *Corporate Governance* serta pelaksanaan sanksi yang telah dijatuhi.

Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan / atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

## SANCTIONS AND APPLICATION

The things that must be done by the Company in handling violations of the *Code of Conduct* report are:

- The Company fully guarantees the confidentiality of the reporter's identity and reported data, and protects the reporter from possible acts of revenge.
- The Head of the Work Unit that receives a violation of the *Code of Conduct* report to the Corporate Governance Team for further processing according to applicable procedures and mechanisms.
- Phapros Personell who is suspected of violating or deviating from the *Code of Conduct* has the right to be heard the explanation or express his opinion, before it is decided in the form of sanctions or punishments.
- The Human Resources and Public Service Department monitors the process of handling complaints of *Code of Conduct* violations conducted by the Corporate Governance Team and the implementation of sanctions that have been imposed.

Every Company Personnel that is proven to violate the *Code of Ethics* will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.

- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving reports from the direct supervisor of the employee concerned. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the authority to decide on providing guidance, disciplinary sanctions and / or other actions including prevention that must be carried out by superiors in their respective environments.

Tingkat Hukuman dan Sanksi Penalties and Sanctions		
Tingkat Hukuman Level of Punishment	Jenis Sanksi	Types of Sanctions
Hukuman Disiplin Ringan <i>Light disciplinary punishment</i>	- Teguran - Surat Peringatan Pertama	- Warning - First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang <i>Moderate disciplinary punishment</i>	- Surat Peringatan Kedua - Surat Peringatan Ketiga	- Second Warning Letter - Third Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat <i>Severe Discipline Punishment</i>	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	Employment Termination (PHK)

- Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- Sanksi bagi mitra kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran adalah sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Sanctions for Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
- Sanctions for work partners or other stakeholders who commit violations are in accordance with the provisions stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be handed over to the authorities.

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pelaporan pelanggaran kode etik yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2019, the Company did not receive reports of violations of the code of ethics.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Pedoman dan prosedur WBS Perseroan adalah merupakan pedoman bagi Insan Perseroan serta para pemangku kepentingan dalam pengelolaan penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, di mana dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Kebijakan dan Ruang Lingkup Whisteblowing Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan juga menyadari bahwa tidak adanya mekanisme standar dalam penanganan Pelaporan Pelanggaran oleh pemanngku kepentingan dapat berakibat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Ketentuanketentuan dalam Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap stakeholder dan perlindungan terhadap nama baik Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka pelaksanaan pedoman dan prosedur, Perseroan menganggap perlu adanya mekanisme Pelaporan Pelanggaran.

The Company's WBS guidelines and procedures are guidelines for Company Personnel and stakeholders in managing and handling complaints of all matters related to violations and / or deviations in the code of ethics, law, standard procedures, management policies and other rules that are deemed necessary and can harm and / or endanger The Company through losses in terms of financial, environmental, working conditions, organizational reputation, stakeholders and others.

Policy and Scope of Whistleblowing of the Company always pays attention to stakeholder interests based on the principle of fairness and equality.

The Company also realizes that there is no standard mechanism in handling Reporting Violations by stakeholders can reduce the reputation and trust of the community in the Company. The provisions in the Guidelines and Violation Reporting Procedures are absolutely necessary to protect stakeholders and the image of the Company. Therefore, in the framework of implementing the guidelines and procedures, the Company considers the need for a Violation Reporting mechanism.

Ruang lingkup pengaduan pelanggaran ini meliputi pihak internal perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan.

## **MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN WBS**

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q. Tim *Corporate Governance* dengan cara melalui Pimpinan Unit Kerja [Asisten Manager], diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.
- Melalui email [whistleblowing@phapros.co.id](mailto:whistleblowing@phapros.co.id).
- Disampaikan ke alamat resmi:  
PT Phapros, Tbk.  
Jalan Simongan 131  
Semarang 50148, Indonesia  
Fax [62-24] 760 5133  
Wajib dilengkapi fotokopi identitas pelapor [ID card, KTP, SIM] yang masih berlaku.

## **PERLINDUNGAN PELAPOR**

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam

The scope of this violation complaint includes the internal parties of the company, starting from the Board of Commissioners, Directors and all employees and stakeholders.

## **MECHANISM OF SUBMISSION OF REPORTING AND MANAGEMENT OF WBS REPORTS**

The Company has provided various media to facilitate stakeholders in submitting their reports if alleged violations have been committed by the Company's employees. The mechanism is as follows:

- Submitting an official letter addressed to the Company c.q. Corporate Governance Team. Letters can be sent through the Head of the Work Unit [Assistant Manager], directly delivered, by facsimile, or by post.
- Via email [histleblowing@phapros.co.id](mailto:histleblowing@phapros.co.id).
- Delivered to the official address:  
PT Phapros, Tbk.  
Jalan Simongan 131  
Semarang 50148, Indonesia  
Fax [62-24] 760 5133  
Each report must be accompanied by a photocopy of acceptable valid identity [ID card, KTP, SIM].

## **PROTECTION FOR REPORTERS**

The Company is committed to protecting violating reporters who have good intentions and comply with all relevant rules and regulations as well as applicable best practices in the operation of the Whistleblowing System.

penyelenggaraan Whistleblowing System. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik melalui:

- Ketersediaan fasilitas saluran pelaporan.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.

Protection for whistleblowers is expected to encourage reporting of violations while guaranteeing the safety of reporters.

The company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity. The company protects whistleblowers who have good faith through:

- Availability of reporting channel facilities.
- Guarantee of the confidentiality of the identity of the reporter if there is an identity or information that can be traced back to the reporter.
- Guarantee of information security and protection against retaliation from the reported party or company in the form of physical threats, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure, postponement of promotions, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and harmful records in personal data files.
- Information on when, how, and information on work units that handle the implementation of follow-up reporting. This information is conveyed confidentially to the reporter with a complete identity.

## PERLINDUNGAN BAGI TERLAPOR

Perlindungan terlapor dimaksudkan untuk memberikan hak atas prinsip praduga tidak bersalah sampai terbukti, dan untuk itu:

- Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor.

## PROTECTION FOR THE REPORTED PARTY

The protection of the reported party is intended to give the right to the presumption of innocence until proven guilty, and for that:

- The investigation process must be free from bias and objective, without being affected by the reporter or the reported party.

- Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
- Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan Sistem Whistleblowing, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

## HASIL PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN

Setiap dugaan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut guna proses pembuktian dan penentuan bobot pelanggaran, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi.

Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh Tim *Corporate Governance*, melalui kajian, verifikasi dan penyelidikan atas informasi penyimpangan yang diterimanya.

Hasil penanganan dugaan penyimpangan tersebut berupa kesimpulan yang merupakan usulan tindakan-tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan tindakan perbaikan lainnya yang kemudian disampaikan kepada Bagian SDM dan Pelayanan Umum untuk dikaji kesesuaianya dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Jika hasil kajian telah sesuai dengan kebijakan maupun aturan yang berlaku, hasil kajian tersebut disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang akan diambil.

- The Reported Party was given the opportunity to provide an explanation of the evidence found, including stating a defense argument if needed.
- The Company will impose sanctions for reporters of violations if they are not in accordance with the aims and objectives of the Whistleblowing System, such as slander or false reporting.

## RESULTS OF HANDLING COMPLAINTS OF VIOLATIONS

Each report of a suspected *Code of Conduct* violation will be followed up through further assessment or examination to prove and determine the weight of the violation, as well as consideration for sanctions.

Alleged violations are handled by the Corporate Governance Team through review, verification and investigation of information received.

Handling suspected deviations will result in conclusions which then become the basis for proposed coaching actions, disciplinary penalties, and other remedial actions which are then submitted to the Human Resources and Public Services Section which will review their suitability with applicable rules and policies.

If the results of the study are in accordance with the policies and regulations that apply, then it is submitted to the President Director to get approval regarding the actions to be taken.

Jika dugaan pelanggaran yang dilakukan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, sebelum usulan sanksi diputuskan Tim *Corporate Governance*, Direktur Utama dapat memerintahkan Satuan Pengawasan Intern untuk melakukan pemeriksaan investigasi.

Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan *Code of Conduct* diberikan hak untuk didengar penjelasannya oleh Tim *Corporate Governance*, sebelum diputuskan pemberian sanksi tindakan atau hukuman disiplin.

### **JUMLAH PELANGGARAN**

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

### **PELAPORAN**

If the alleged violation still requires further examination, before the Corporate Governance Team decides on sanctions, the President Director can order the Internal Control Unit to conduct further investigations.

Phapros people who allegedly violated the *Code of Conduct* were given the right to be heard by the Corporate Governance Team before being given sanctions or disciplinary action.

### **NUMBER OF VIOLATION REPORTS**

Throughout 2019, the Company did not receive reports of violations of the code of ethics.





# EKSPANSI PASAR UNTUK MENGUKUHKAN KINERJA

Market Expansion  
to Strengthen  
Performance

# KINERJA PHAPROS TAHUN 2019

Phapros Performance in 2019

Phapros berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2019. Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan berbagai strategi yang diambil oleh Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Strategi tersebut, antara lain, mengejar market baru dan menjaga ketersediaan produk.

Untuk mendapatkan market baru, Perseroan menjalankan strategi marketing yang ekspansif dengan menggarap segmen-semen baru yang belum dikuasai tahun 2018. Sepanjang 2019, Phapros juga meningkatkan awareness atas produk-produk yang dimiliki. Untuk menghadapi persaingan, Perseroan menjalaninya dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Sementara itu, dari sisi manufaktur, Perseroan melakukan peningkatan di beberapa line produksi, termasuk mencari alternatif sumber bahan baku obat, dengan kualitas unggul dan harga yang kompetitif. [103-2]

Dengan berbagai strategi tersebut di atas, kinerja produksi dan penjualan Phapros selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3]

## PRODUKSI

Realisasi produksi OTC mengalami pencapaian target yang telah ditetapkan dan tumbuh sebesar 9,1% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi antimo tablet. Realisasi produksi ethical mengalami melebihi target yang telah ditetapkan, namun turun sebesar 1,5% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan

Phapros managed to record positive performance in 2019. This achievement was inseparable from the implementation of various strategies taken by the Company to improve financial performance. The strategy, among others, is to pursue new markets and maintain product availability.

To gain new market share, the Company runs an expansive marketing strategy by entering segments that were not previously cultivated in 2018. Throughout 2019, Phapros also increased awareness of its products. The company faces competition by prioritizing product quality. Meanwhile, in terms of manufacturing, the Company made improvements in several production lines, including seeking alternative medicinal raw materials that have superior quality and competitive prices. [103-2]

With the various strategies mentioned above, the production and sales performance of Phapros during 2019 are as follows: [103-3]

## PRODUCTION

The realization of OTC production reached the set target and grew by 9,1% compared to the previous year. This increase was mainly due to the high production of antimo tablets. The ethical production realization has exceeded the set target and grew by 1,5% compared to the previous year. This increase was mainly due to increases in all segments except capsules



ini terutama disebabkan oleh peningkatan hampir di seluruh segmen kecuali kapsul dan syrup cair. Realisasi produksi Generik masih di bawah target yang ditetapkan dan mengalami penurunan sebesar 24,3% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan hampir di seluruh segmen kecuali produksi salep.

Realisasi produksi ini mengalami penurunan dibanding target maupun tahun lalu yang terutama disebabkan oleh pemenuhan produksi produk sendiri.

and liquid syrup. The realization of Generic production is still below the target set but if compared to the previous year there was still a growth of 24,3%. This increase occurred because of an increase in production in all segments except ointment.

The realization of this production declined compared to the realization of the previous year and the target of the reporting year. This decrease was mainly due to the fulfillment of own product production.

Tabel Produksi Tahun 2019 (Dalam satuan btr/amp/vial/tube/btl/sct/set)  
Production Table in 2019 In units of btr / amp / vial / tube / btl / sct / set

	Target 2019 2018 target	Realisasi 2019 2018 realization	Realisasi 2018 2018 realization	Percentase Percentage	
	A	B	C	B/A	B/C
OTC	465,707,954	593,917,428	544,419,270,46	127,5%	109,1%
ETHICAL	110,231,642	114,012,006	115,734,300,00	103,4%	98,5%
GENERIK	1.014.787.986	566,122,191	980,769,546,99	55,8%	75,7%
TOLL IN	2.465.664	22.267.745	2,282,820,00	903,1%	975,4%

# PENJUALAN

## Sales

Tabel Penjualan Bersih Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)  
Net Sales Tables for 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

PENJUALAN BERSIH Sales	2019	Kontribusi Contribution (%)	2018	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)	
					Selisih Difference	%
Obat bebas (OTC) OTC drugs (OTC)	212.570	19,23%	181.501	17,74%	31.069	17,12%
Obat generik (OGB) Generic drugs (OGB)	582.834	52,73%	537.484	52,54%	45.350	8,4%
Obat Ethical Ethical medicine	289.885	26,22%	258.200	25,24%	31.685	12,27%
Toll-in manufacturing Toll-in manufacturing	20.131	1,82%	45.784	4,48%	-25.653	-56,03%
JUMLAH PENJUALAN BERSIH TOTAL NET SALES	1.105.420	100,00%	1.022.969	100,00%	82.451	8,1%

Tabel Laba Usaha Berdasarkan Kategori Produk Tahun 2019 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)  
Operating Profit Table by Product Categories 2019 and 2019 (in millions of Rupiah)

LABA USAHA OPERATING PROFIT	2019	Kontribusi Contribution (%)	2018	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)	
					Selisih Difference	%
Obat bebas (OTC) OTC drugs (OTC)	38.374	20%	43.244	19%	-4.870	-11%
Obat generik (OGB) Generic drugs (OGB)	76.074	40%	97.536	43%	-21.462	-22%
Obat Ethical Ethical medicine	63.072	34%	61.191	27%	1.881	3%
Toll-in manufacturing Toll-in manufacturing	10.717	6%	26.047	11%	-15.330	-59%
JUMLAH LABA USAHA TOTAL BUSINESS PROFITS	188.237	100 %	228.018	100%	-39.781	-17%

## SEGMENT OTC

Divisi OTC adalah divisi yang menangani produk obat yang dijual bebas. Produk-produk OTC selain dijual apotek bisa di jual melalui toko kelontong, warung, atau minimart. Perseroan saat ini mempunyai kurang lebih 16 (enam belas) item produk OTC dimana salah satunya

## OTC SEGMENT

The OTC Division is a division that handles over-the-counter medicinal products. OTC products besides being sold by pharmacies can also be sold through grocery stores, stalls, or minimarts. The company currently has approximately 16 (sixteen) OTC product items with one of its



adalah produk unggulan yang sudah menjadi legenda yaitu Antimo. Selain itu ada Antimo Anak, Livron B Plek, Noza, Hemorogard, Bioron dan lain-lain.

### Kinerja Produk OTC

Penjualan produk OTC mengalami pertumbuhan sebesar 17,1% lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan terutama berasal dari peningkatan penjualan Antimo Tablet yang naik secara signifikan sebesar Rp26,7 miliar dibanding produk OTC lain.

### Profitabilitas Produk OTC

Margin meningkat sejalan dengan proporsi penjualan Antimo yang memiliki margin cukup tinggi dibanding produk OTC lain. Biaya promosi yang menurun pada segmen ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan margin.

superior products being Antimo. In addition there are Antimo Children, Livron B Plek, Noza, Hemorogard, Bioron and others.

### Performance of OTC Products

OTC product sales grew 17.1% higher than the previous year. The increase in sales mainly came from the increase in sales of Antimo Tablet which rose significantly by Rp26.7 billion compared to other OTC products.

### Profitability of OTC Products

Margin increases in line with the proportion of Antimo sales which have a high margin compared to other OTC products. Declining promotional costs in this segment also contributed to the increase in margins.

## Pemasaran Produk OTC

Menjalankan program promosi below the line ke pasar sasaran produk. Program promosi above the line untuk reminding awareness pada event yang bersifat nasional. Program peningkatan jumlah outlet, termasuk di antaranya ke modern outlet

## SEGMENT ETHICAL

Divisi Ethical adalah divisi Perseroan yang menangani produk yang dijual dengan resep dokter. Target pemasaran untuk Divisi Ethical utamanya adalah rumah sakit dan apotek di samping institusi kesehatan lainnya. Saat ini, Divisi Ethical mengelola 43 item produk.

## Kinerja Produk Ethical

Penjualan produk ethical mengalami pertumbuhan sebesar 12,3% daripada tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan ini tidak begitu signifikan dan rata-rata penjualan hampir sama dengan tahun lalu.

## Profitabilitas Produk Ethical

Profitabilitas Ethical mengalami kenaikan dari tahun lalu, hal ini terjadi karena Perseroan melakukan efisiensi biaya pemasaran.

## Pemasaran produk Ethical

Menambah loading produk baru di kelompok specialist, pengembangan pasar baru di rumah sakit dan perluasan product availability.

## OTC Product Marketing

Carry out below the line promotion programs to product target markets. Above the line promotion program to increase awareness at national events. Program to increase the number of outlets, including modern outlets

## ETHICAL SEGMENT

The Ethical Division is the Company's division that handles products sold by prescription. The marketing target for the Ethical Division is primarily hospitals and pharmacies in addition to other health institutions. At present, the Ethical Division manages 43 product items.

## Performance of Ethical Products

Ethical product sales grew by 12,3% compared to the previous year. This increase in sales is not very significant and the sales average is almost the same as last year.

## Profitability of Ethical Products

Ethical profitability has increased from last year thanks to the efficiency of marketing costs carried out by the Company.

## Marketing of Ethical products

Increase loading of new products in specialist groups, develop new markets in hospitals, and expand product availability.

## SEGMENT GENERIK

Divisi OGB adalah divisi Perseroan yang menangani produk obat generik berlogo (OGB). Target market untuk produk ini adalah institusi pemerintah dan rumah sakit. Dengan adanya BPJS maka kebutuhan obat generic berlogo semakin meningkat.

### Kinerja Produk Generik

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu pada periode yang sama mengalami kenaikan sebesar 8,8% atau setara Rp47,4 miliar. Produk yang mengalami penjualan antara lain Paket OAT (FDC Kat I, II dan anak) yang penjualannya sebesar Rp107,7 miliar.

### Profitabilitas Produk Generik

Margin OGB mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu. Hal itu terjadi karena beberapa produk dengan margin cukup tinggi tidak terealisasi penjualannya, seperti tablet tambah darah. Penyebab yang lain adalah adanya kenaikan bahan baku akibat depreciasi rupiah terhadap dollar.

### Pemasaran Produk Generik

Mendorong product OGB & Branded Generik selektif margin tinggi di pasar Reguler & pasar E-Katalog. Aktif berperan di organisasi profesi dan pemerhati kesehatan untuk meningkatkan networking & relationship customer. Berperan aktif dalam momen penting yang relevan dengan kemajuan bidang layanan kesehatan.

## GENERIC SEGMENT

The OGB Division is the Company's division that handles generic drug products with a logo (OGB). The target market for this product is government institutions and hospitals. With the existence of BPJS, the need for generic drugs with logos is increasing.

### Performance of Generic Products

Compared to the realization of last year in the same period, an increase of 8.8% or equivalent to IDR 47.4 billion was obtained. Products that experienced sales include the OAT Package (FDC Kat I, II and children) whose sales amounted to Rp107.7 billion.

### Profitability of Generic Products

OGB margins decreased compared to last year. This happened because some products with high enough margins did not realize the sale, such as red blood cells enhancing tablets. Another reason is the increase in raw materials due to the depreciation of the rupiah against the dollar.

### Marketing of Generic Products

Encourage selectively high-margin Generic OGB & Branded products on the Regular market and E-Catalog. Actively play a role in professional organizations and health care professionals to improve networking & customer relationships. Take an active role in important moments that are relevant to the advancement of health services.

## SEGMENT TOLL-IN MANUFACTURING

Divisi Toll in Manufacturing menangani permintaan order produksi obat dari industri farmasi lain dengan memanfaatkan kelonggaran kapasitas yang dimiliki Perseroan untuk meningkatkan utilisasi kapasitas.

### Kinerja Produk Toll-in Manufacturing

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar 59% atau setara Rp15,3 miliar. Penurunan disebabkan oleh pemenuhan produksi produk sendiri.

### Profitabilitas Toll-in Manufacturung

Profitabilitas toll in mengalami penurunan, hal ini seiring dengan penurunan pendapatan.

## TOOL-IN SEGMENT

The Toll in Manufacturing Division handles the demand for drug production orders from other pharmaceutical industries by utilizing the Company's loose capacity to increase capacity utilization.

### Toll-in Manufacturing Product Performance

When compared with the realization of last year in the same period, there was a decrease of 59% or equivalent to IDR 15.3 billion. The decrease was caused by the fulfillment of the production of the products themselves.

### Profitability of Toll-in Manufacturing

Toll profitability has decreased inline with the decreasing income.

# KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance

Berdasarkan pencapaian produksi dan penjualan seperti tersebut di atas, kinerja keuangan Phapros selama tahun 2019 disajikan dalam uraian berikut: [103-3]

Based on the achievement of production and sales as mentioned above, Phapros' financial performance during 2019 is presented in the following description: [103-3]

### PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih sebesar Rp1,11 triliun untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, tumbuh sebesar Rp82,45 miliar atau 8,1% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1,02 triliun. Pertumbuhan ini seiring dengan kenaikan penjualan penjualan OTC, terutama produk Antimo Tablet.

### NET SALES

Net sales of Rp1.11 trillion for the period ended December 31, 2019, grew by Rp82.45 billion or 8.1% compared to 2018 which amounted to Rp. 1.02 trillion. This growth is in line with the increase in sales of OTC sales, especially Antimo Tablet products.

Tabel Penjualan Bersih Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)  
Net Sales Tables for 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

PENJUALAN BERSIH NET SALES	2019	Kontribusi Contribution (%)	2018	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) The increase/ (decrease)	
					Selisih Difference	%
Obat bebas (OTC) OTC drugs (OTC)	212.570	19,23%	181.501	17,74%	31.069	17,12%
Obat generik (OGB) Generic drugs (OGB)	582.834	52,73%	537.484	52,54%	45.350	8,4%
Obat Ethical Ethical medicine	289.885	26,22%	258.200	25,24%	31.685	12,27%
Toll-in manufacturing Toll-in manufacturing	20.131	1,82%	45.784	4,48%	-25.653	-56,03%
JUMLAH PENJUALAN BERSIH TOTAL NET SALES	1.105.420	100,00%	1.022.969	100,00%	82.451	8,1%

### BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan sebesar Rp495,94 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, tumbuh sebesar Rp55,99 miliar atau 12,7% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp439,95 miliar. Pertumbuhan ini seiring dengan

### SALES EXPENSES

Beban pokok penjualan sebesar Rp495,94 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, tumbuh sebesar Rp55,99 miliar atau 12,7% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp439,95 miliar. Pertumbuhan ini seiring dengan

pertumbuhan penjualan bersih sebesar Rp82,45 miliar atau 8,1%.

Cost of goods sold amounted to Rp.495.94 billion for the period ended December 31, 2019, growing by Rp55.99 billion or 12.7% compared to 2018 amounting to Rp439.95 billion. This growth was in line with net sales growth of Rp82.45 billion or 8.1%.

TABEL BEBAN POKOK PENJUALAN Tahun 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)  
Table of Cost of Sales for 2019 and 2018 (In Thousands of Rupiah)

BEBAN POKOK PENJUALAN	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan)	COST OF GOODS SOLD	
			Kenaikan/(Penurunan)		
			Selisih Selisih	%	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	291.239	334.089	(42.850)	-12,8%	Raw materials and packaging used
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(111)	725	(836)	-115,3%	Provision for decreasing inventory value
Beban tenaga kerja langsung	50.417	44.625	5.792	13,0%	Direct labor burden
Beban pabrikasi	185.552	138.891	46.660	33,6%	Manufacturing load
Jumlah biaya produksi	527.097	518.331	8.766	1,7%	Amount of production costs
Barang dalam proses					Goods in process
Awal tahun	2.868	6.052	(3.184)	-52,6%	The beginning of the year
Akhir tahun	(14.579)	(2.868)	(11.711)	408,4%	End of year
Harga pokok produksi	515.385	521.514	(6.129)	-1,2%	Cost of goods sold
Barang jadi					Finished goods
Awal tahun	136.582	55.013	81.569	148,3%	The beginning of the year
Akhir tahun	(156.031)	(136.582)	(19.450)	14,2%	End of year
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	495.936	439.945	55.990	12,7%	AMOUNT OF SALES EXPENSES

## LABA BRUTO

Laba bruto berasal dari penjualan bersih dikurangi beban pokok penjualan. Laba bruto tahun 2019 adalah sebesar Rp609,48 miliar, tumbuh sebesar Rp26,46 miliar atau 4,5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp583,02 miliar.

## GROSS PROFIT

Gross profit is the value of net sales subtracted by cost of goods sold. The gross profit in 2018 was Rp.583.02 billion, grew by Rp17.79 billion or 3.15% compared to 2017 which amounted to Rp565.24 billion.

## **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN**

Laba sebelum pajak penghasilan berasal dari laba bruto dikurangi beban penjualan, beban umum dan administrasi, penghasilan keuangan, beban keuangan, penghasilan lain-lain, dan beban lain-lain. Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2019 adalah sebesar Rp129,66 miliar, turun sebesar Rp47,91 miliar atau 27,0% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp177,57 miliar.

## **(BEBAN)/MANFAAT PENGHASILAN**

(Beban)/manfaat pajak penghasilan sebesar Rp27,35 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, turun sebesar Rp16,93 miliar atau 38,2% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp44,28 miliar. Penurunan ini di akibatkan adanya penurunan laba sebelum pajak penghasilan serta koreksi negatif atas penambahan asset.

## **LABA TAHUN BERJALAN**

Laba tahun berjalan berasal dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi beban pajak penghasilan. Laba tahun berjalan tahun 2019 adalah sebesar Rp102,31 miliar, turun sebesar Rp30,98 miliar atau 23,2% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp133,29 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan peningkatan beban penjualan dan beban keuangan yang tak seiring dengan pertumbuhan penjualan.

## **PAJAK**

## **PROFIT BEFORE INCOME TAX**

Profit before income tax comes from gross income deducted by selling expenses, general and administrative expenses, financial income, financial expenses, other income, and other expenses. Profit before 2019 income tax is Rp129.66 billion, decrease by Rp47.91 billion or 27.0% compared to 2018 which amounted to Rp.177.57 billion.

## **PAJAK**

## **(EXPENSES) / INCOME TAX BENEFITS**

(Expenses) / income tax benefits of Rp.27,35 billion for the period ended December 31, 2019, a decrease of Rp16.93 billion or 38,2% compared to 2018 which amounted to Rp.44,28 billion. The decline was caused by a negative correction of the addition of assets.

## **CURRENT YEAR PROFIT**

The current year's profit comes from profit before income tax minus income tax expense. Profit for the year 2019 was Rp102.31 billion, grew by Rp30,98 billion or 23,2% compared to 2018 which amounted to Rp133,29 billion. This decrease was mainly due to an increase in sales and financial expenses which were not in line with sales growth.

# DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

## Economic Value Distribution

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi perusahaan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Phapros terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilainilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilainilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan auditansi yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Sustainability from the economic dimension focuses on the economic impacts arising from the company's operations. Through this report, Phapros's operational impact on the economy of the community can be assessed through different capital flows between stakeholders.

The table of economic values produced and distributed shows where economic values are obtained and where they are channeled. All data presented here comes from audited financial statements prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] (dalam ribuan Rupiah)  
Table of Economic Values Produced and Distributed [201-1] ((in thousands of Rupiah))

Deskripsi	2019	2018	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Economic Value Produced		
Penjualan bersih	1.105.420.197	1.022.969.624	Net sales
Penghasilan keuangan	673.794	960.053	Financial income
Penghasilan lain-lain	23.357.782	30.003.758	Other income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	1.129.451.773	1.053.933.435	Amount of Economic Value Produced
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Distributed Economic Value		
Beban pokok penjualan, termasuk di dalamnya beban pabrikasi, antara lain, gaji dan tunjangan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, realisasi imbalan kerja dan lain-lain)	(495.935.504)	(439.945.331)	Cost of goods sold, including manufacturing costs, among others, salaries and benefits, employee welfare, pension funds, realization of employee benefits and others)
Beban penjualan	(315.132.534)	(269.026.064)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	(123.064.978)	(120.287.617)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(62.602.029)	(39.928.722)	Financial expenses
Beban lain-lain	(3.060.213)	(7.175.981)	Other expenses
Beban pajak penghasilan	(27.346)	(44.277.296)	Income tax expense
Pengeluaran untuk Pemerintah: Dividen	(90.563)	(84.261.317)	Expenditures for Government: Dividends
Pengeluaran untuk Masyarakat: Dana PKBL	(1.087)	(846.586)	Public Expenditures: PKBL Funds



Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] (dalam ribuan Rupiah)  
Table of Economic Values Produced and Distributed [201-1] ((in thousands of Rupiah))

Deskripsi	2019	2018	Description
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(999.914.254)	(1.005.748.914)	Amount of Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	129.537.519	48.184.521	Detained Economic Value

## ANTIKORUPSI

Phapros menyadari bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa karena dampaknya sangat luas, baik bagi perusahaan, masyarakat maupun negara. Sebab itu, Perseroan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). [103-2]

Saat ini, Phapros telah memiliki Divisi Pengawasan dan Pengendalian Internal dalam menjalankan proses pemantauan atas evaluasi efektivitas kinerja manajemen dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

## ANTI CORRUPTION

Phapros realizes that corruption is an extraordinary crime because of its enormous impact on companies, society and the state. Therefore, the Company supports the efforts of all parties in creating a healthy business climate, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). [103-2]

At present, Phapros has an Internal Supervision and Control Division to monitor the evaluation of the effectiveness of management performance and compliance with established procedures. The Internal Audit Unit (SPI) is a work unit

Satuan Pengawas Intern (SPI) adalah unit kerja yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan, dan Audit Charter Satuan Pengawasan Intern Phapros. [103-2, 103-3]

SPI dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama. Saat ini, SPI Phapros terdiri dari 1 [satu] orang Manajer SPI dibantu oleh 3 [tiga] Asisten Manajer, 5 [lima] orang Auditor Operasional, 1 [satu] orang Auditor Tindak Lanjut, 2 [dua] orang Officer Sistem Integrasi, serta 2 [dua] orang Administrasi. Dengan demikian, pada 2019 SDM di SPI Phapros sebanyak 14 [empat belas] personel. Para Auditor telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai komitmen dalam mencegah korupsi, di antaranya tentang kecurangan dalam kontrak pengadaan barang dan jasa, audit berbasis manajemen risiko, audit investigasi, dan audit internal tingkat lanjut (advanced internal auditing). [205-2]

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan internal, Perusahaan memprioritaskan pemeriksaan pada unit-unit yang rawan terjadinya penyimpangan dan korupsi. Pada tahun 2019, SPI Phapros telah melaksanakan pemeriksaan pada 7 marketing

tasked with carrying out the oversight and internal control functions by referring to the Financial Accounting Standards (SAK), General Guidelines for Examination, and Audit Charter of the Phapros Internal Supervision Unit. [103-2, 103-3]

SPI is led by a head called the Head of the Internal Oversight Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of SPI must submit the Inspection Report (LHP) to the President Director. SPI Phapros consists of 1 (one) SPI Manager assisted by 3 [three] Manager Assistants, 5 [five] Operational Auditors, 1 [one] auditor follow-up, 2 [two] integration System officers, and 2 [two] administrative person. Thus, in 2019 there were 14 [fourteen] personnel at SPI Phapros. Auditors have participated in various education and training as a commitment to prevent corruption, including fraud in goods and services procurement contracts, risk management based audits, investigative audits, and advanced internal auditing. [205-2]

As part of the Company's strategy to improve the efficiency and effectiveness of internal supervision, the Company prioritizes checks on units that are prone to irregularities and corruption. In 2018, SPI Phapros has inspected 7 branch and Central marketing (sales, finance / accounting, warehouse stock, visit cards and

cabang dan Pusat (penjualan, keuangan/akuntansi, stock gudang, kartu kunjungan dan sarana promosi), serta non-marketing (departemen IT). [205-1]

Indikasi praktik korupsi telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), antara lain, di dalamnya mengatur tentang praktik suap serta hadiah dan jamuan. Selain Pedoman Etika, salah satu upaya Perseroan dalam pelaksanaan anti-korupsi adalah dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) seperti disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman Etika dan Perilaku serta Whistleblowing System disampaikan selengkapnya pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan ini.

Komitmen Insan Phapros terhadap antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil Perseroan terhadap pelaku korupsi, seperti pemberhentian atau sanksi/hukuman yang lain. [205-3]

promotional facilities), and non-marketing (IT department). [205-1]

Indications of corrupt practices are regulated in the Code of Conduct. The contents contain, among other things, about the practice of bribery and gifts and entertainment. In addition to the Ethics Guidelines, one of the Company's efforts in implementing anticorruption is to implement a whistleblowing system as stated in the Good Corporate Governance Chapter. The discussion of the Code of Conduct and Whistleblowing System is delivered in full in the Good Corporate Governance Chapter of this Report.

Phapros Personnel's commitment to anti-corruption was proven by the absence of incidents of corruption during the reporting year. Thus, there is no need for actions taken by the Company against perpetrators of corruption, such as dismissal or other sanctions / penalties. [205-3]





# PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder  
Engagement

# PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

## 102-40, 102-42, 102-43, 102-44

Approach to Stakeholders 102-40, 102-42, 102-43, 102-44

Phparos telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area Operasi.

Phparos senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSL termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Phapros melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 yang dikeluarkan oleh AccountAbility's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

### 1. Dependency (D)

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.

### 2. Responsibility (R)

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.

### 3. Tension (T)

Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseoran terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.

### 4. Influence (I)

Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

Phparos has identified groups that are the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is carried out through social mapping in Operation Area.

Phparos always builds two-way communication with stakeholders. Periodically, meetings are held with stakeholders to understand their needs and ensure that the implementation of the CSE, including CSR programs, can meet those needs.

Phapros identifies stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility which divides it into 5 attributes as follows:

### 1. Dependency (D)

If the Company has dependency on individuals or groups, or vice versa.

### 2. Responsibility (R)

If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals or groups.

### 3. Tension (T)

If individuals or groups need immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.

### 4. Influence (I)

If an individual or group has an influence on the Company, strategy, or other stakeholder policies.



### 5. Diverse Perspective (DP)

Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Phapros adalah sebagai berikut:

### 5. Diverse Perspective (DP)

If individuals or groups have different views that can influence the situation and encourage the emergence of actions that did not exist before.

After mapping, the stakeholders of Phapros are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan Establishment Basis [102-42]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [102-43]	Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan Important topics for stakeholders [102-44]	Respons dari Perusahaan Company Response
Pemegang Saham Shareholders	Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective	RUPS Tahunan, dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Capaian kinerja perusahaan, perubahan susunan tata kelola perusahaan Company performance outcomes, changes in the composition of corporate governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi kinerja perusahaan</li> <li>- Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya</li> <li>- Membuat laporan tahunan dan laporan</li> <li>- Evaluate company performance</li> <li>- Improve performance for the following year</li> <li>- Make annual reports and sustainability reports</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan Establishment Basis [102-42]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [102-43]	Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan Important topics for stakeholders [102-44]	Respons dari Perusahaan Company Response
Investor Investor	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa  Annual GMS and Extraordinary GMS	Minimal 1 tahun sekali  At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian kinerja perusahaan,</li> <li>- Kekurangan modal perusahaan,</li> <li>- Kondisi keuangan perusahaan</li> <li>- <b>Company performance achievements,</b></li> <li>- Adequacy of company capital,</li> <li>- The company's financial condition</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan</li> <li>- Memberikan informasi lainnya terkait kinerja perusahaan</li> <li>- <b>Making annual reports and sustainability reports</b></li> <li>- Provide other information related to company performance</li> </ul>
Karyawan Employee	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Serikat Karyawan dan Raker (Rapat Kerja)  Employee Union and Coordination Meeting (Work Meeting)	Minimal 1 tahun sekali  At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesejahteraan karyawan</li> <li>- Perjanjian kerja</li> <li>- Kinerja karyawan</li> <li>- Rencana kerja</li> <li>- <b>Employee welfare</b></li> <li>- <b>Employment agreement</b></li> <li>- <b>Employee performance</b></li> <li>- Work plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan evaluasi</li> <li>- Membuat strategi dan action plan</li> <li>- Membuat rencana diklat</li> <li>- Penyesuaian gaji</li> <li>- Pengadaan medical checkup bukan hanya untuk karyawan tapi juga istri/suaminya, yang sedang diupayakan ada di seluruh anak-anak perusahaan</li> <li>- <b>Monitoring and evaluation</b></li> <li>- <b>Make a strategy and action plan</b></li> <li>- <b>Make a training plan</b></li> <li>- <b>Salary adjustment</b></li> <li>- <b>Procurement of medical checkup not only for employees but also for their wives / husbands, which is being pursued in all of the company's subsidiaries</b></li> </ul>
Masyarakat Public	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Pemantauan dan evaluasi program CSR, PKBL  Monitoring and evaluating CSR programs, PKBL	Minimal 1 tahun sekali  At least once a year	Dampak positif dan negatif dari program yang telah dilaksanakan  <b>Positive and negative impacts of the program that has been implemented</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan program yang lebih strategis bagi masyarakat</li> <li>- Memfasilitasi program</li> <li>- <b>Plan more strategic programs for the community</b></li> <li>- Facilitating the program</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan Establishment Basis [102-42]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [102-43]	Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan Important topics for stakeholders [102-44]	Respons dari Perusahaan Company Response
Pelanggan Customer	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Temu Pelanggan Customer Gathering	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 kali setahun</li> <li>- Minimal 1 kali setahun</li> <li>- <b>12 times a year</b></li> <li>- At least 1 time a year</li> </ul>	<p>Komunikasi produk, Penyampaian Capaian perusahaan, dan target kedepan, menggali kebutuhan dan keluhan pelanggan</p> <p><b>Product communication, Delivering company Achievements, and future targets, exploring customer needs and complaints</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan wadah untuk masukan dan keluhan pelanggan</li> <li>- Memberikan informasi yang diperlukan pelanggan</li> <li>- <b>Provides a place for customer input and complaints</b></li> <li>- Provide information needed by customers</li> </ul>
Mitra Kerja Work partners	Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rakor, Survey pemasok,</li> <li>- Negosiasi pekerjaan</li> <li>- <b>Coordination Meeting, Supplier survey,</b></li> <li>- <b>Job negotiation</b></li> </ul>	<p>Minimal 1 tahun sekali</p> <p><b>At least once a year</b></p>	<p>Kebutuhan-kebutuhan perusahaan dalam 1 tahun</p> <p><b>Company needs in one year</b></p>	<p>Memfasilitasi pertemuan dengan mitra</p> <p><b>Facilitating meetings with partners</b></p>
Pemerintah Daerah Regional government	Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective	Pertemuan koordinasi rutin	<p>Minimal 1 tahun sekali</p> <p><b>At least once a year</b></p>	Kegiatan CSR yang sudah berjalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampung masukan dari Pemerintah Daerah,</li> <li>- Merencanakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat</li> <li>- Mematuhi peraturan Pemerintah Daerah</li> <li>- <b>Receive input from local government,</b></li> <li>- <b>Plan CSR programs that are in accordance with the needs of the community</b></li> <li>- <b>Comply with Local Government regulations</b></li> </ul>



## PEMETAAN SOSIAL

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Phparos selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah: 413-1

- Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Phparos melakukan pembaruan data pemetaan sosial. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

## SOCIAL MAPPING

The Company's commitment to joint efforts to improve the welfare of the surrounding community is realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR). The CSR program carried out by Phparos is always based on the results of social mapping. The purpose of social mapping is: 413-1

- Identify the social conditions of the community, including their needs.
- Ensure CSR programs / activities are more effective, efficient and on target.

On an ongoing basis, Phparos routinely updates social mapping data. Social mapping involves the community in recognizing the potential impacts of the Company's operational activities and the programs / activities needed by the community.







# HADIR DAN PEDULI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Present and Care for  
Community Empowerment

# HADIR DAN PEDULI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Present And Concerned About Community Empowerment

Phparos menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan juga memiliki kewajiban dan tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJS). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJS) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJS juga menjadi bagian dari upaya Phparos memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang. Perseroan mewujudkan TJS melalui serangkaian kegiatan dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka akan mendukung terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. [103-2]

Phparos realizes that its existence is not only to seek maximum profits. As a responsible corporation, the Company also has Social-Environmental Responsibility (SER). Fulfillment of Social-Environmental Responsibility (SER) is one of the crucial things in the implementation of good corporate governance. The implementation of the TJS is also part of Phparos's efforts to fulfill sustainability principles in order to maintain business continuity in the future. The Company embodies SER through a series of activities on Corporate Social Responsibility (CSR).

Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and form a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and the community at large. The aim of Social and Environmental Responsibility is to realize sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that benefits the Company, the local community, and society in general. Through the implementation of Social and Environmental Responsibility, a harmonious, balanced and appropriate relationship between the Company and the environment, values, norms and culture of the local community will be created. [103-2]



Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), yang implementasinya dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Phapros.

Pelaksanaan program CSR/PKBL Phapros didasarkan pada pedoman regulasi sebagai berikut: [103-2]

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company implements Social and Environmental Responsibility through its Corporate Social Responsibility program implemented in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL). The Partnership Program aims to improve the ability of small businesses by providing loans. It is expected that the loan will make it strong and independent. The Community Development Program is a program to empower the community's social conditions through the provision of assistance to communities around the working area of Phapros.

The implementation of the Phapros CSR / PKBL program is based on the following regulatory guidelines: [103-2]

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tahun 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (Permen BUMN No. 5/2007).
6. Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara.
7. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
8. PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises
4. Government Regulation No. 32 of 1998 concerning Assistance and Development of Small Business
5. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 of 2007 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program as lastly amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-08 / MBU / 2013 of 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 Concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Programs (Minister of BUMN Regulation No. 5/2007).
6. Circular of the Minister of BUMN State No. SE-02 / MBU / Wk / 2012 dated February 23, 2012 concerning Establishment of Accounting Guidelines for Partnership and Community Development Program (PKBL) of State-Owned Enterprises.
7. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.
8. PER-03 / MBU / 12/2016 concerning changes to the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program

9. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017.

Melalui mekanisme CSR-PKBL, Phapros berupaya untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan tidak hanya melalui bantuan dana hibah tetapi juga melalui penyaluran pinjaman lunak. PKBL Phapros dilakukan secara terencana, tepat sasaran, transparan dan berkelanjutan sehingga Phapros turut berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia sekaligus pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Lebih jauh PKBL yang dimandatkan merupakan bagian dari upaya terpadu yang dilaksanakan oleh Phapros secara konsisten untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya sebagai suatu entitas bisnis.

Dana CSR-PKBL Phapros berasal dari dana yang dianggarkan oleh Perseroan. Besaran biaya CSR-PKBL Phapros adalah 1-2 % dari laba Perseroan dengan alokasi 80% untuk kegiatan Bina Lingkungan dan 20% untuk Kemitraan, seperti yang tertuang dalam Kebijakan CSR-PKBL yang ditetapkan oleh Direksi. Dana CSR dikelola secara khusus oleh Unit CSR dengan supervisi dari Manager Akuntansi Phapros. [103-2]

9. PE R-02 / MBU / 7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU /07/2015 concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program on July 20, 2017.

Through the CSR-PKBL mechanism, Phapros seeks to empower the community and encourage populist economic growth through grants assistance and also soft loan distribution. Phapros PKBL is carried out in a planned, precise, transparent and sustainable manner so as to improve the quality of life of the Indonesian people while at the same time equalizing development through expanding employment opportunities and business opportunities. Not only that, the mandated PKBL is part of a concerted effort carried out by Phapros consistently to ensure its continued existence as a business entity.

Phapros CSR-PKBL funds come from funds budgeted by the Company. The cost of Phapros CSR-PKBL is 1-2% of the Company's profit with an allocation of 80% for Community Development activities and 20% for Partnerships as stated in the CSR-PKBL Policy set by the Directors. The CSR fund is managed specifically by the CSR Unit with supervision from the Accounting Manager of Phapros. [103-2]



## PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan disalurkan berupa pinjaman lunak pada mitra binaan dengan hanya membebankan jasa administrasi sebesar 3% per tahun dari limit pinjaman, yang disalurkan dalam bentuk: [103-2]

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
3. Beban Pembinaan:
  - a. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;

## PARTNERSHIP PROGRAM

The Partnership Program is in the form of soft loans to fostered partners by only charging administrative services of 3% per year from the loan limit, which is distributed in the form of: [103-2]

1. Loans for working capital and or purchase of fixed assets in order to increase production and sales;
2. Special loans for fostered partners business activities. The loan is additional in short term limited to fulfilling orders from business partners;
3. Guidance Charges:
  - a. Expenses for the costs of education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters aimed at increasing the productivity of fostered partners. In addition, it is used for study / research related to the Partnership Program;

- b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
- c. Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Mitra binaan Phapros adalah pengusaha mikro yang belum mengenal perbankan secara teknis karena keterbatasan akses untuk menerima pinjaman dari perbankan. Pelaku usaha mikro tersebut bergerak di berbagai sektor ekonomi formal dan non formal, namun mempunyai peran strategis dalam ekonomi sektor riil dan telah terbukti bahwa segmen mikro relatif lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Mitra binaan Phapros diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha, modal usaha, jiwa kewirausahaan, akses ke perbankan, administrasi usaha, kualitas produk dan jangkauan pemasaran.

Program Kemitraan adalah salah satu program PKBL yang bertujuan untuk membantu kemandirian usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah Jawa Tengah dan DIY pada khususnya dan yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh PKBL PT Phapros yang merujuk pada peraturan Kementerian BUMN.

Bentuk pelaksanaan dari program Kemitraan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: [103-2]

1. Pinjaman modal kerja dengan jasa administrasi 3% per tahun.
2. Pelatihan manajerial dan pemasaran produk bagi pelaku usaha kecil dan menengah

- b. Guidance expenses are calculated as grants with a maximum of 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year;
- c. Guidance expenses can only be given to or for the benefit of the fostered partners.

Phapros fostered partners are micro entrepreneurs who do not know banking technically because of limited access to loans from banks. Micro business actors are engaged in various formal and non-formal economic sectors, but have a strategic role in the economy of the real sector and it has been proven that the micro segment is relatively more resilient to the economic crisis. Phapros fostered partners are expected to increase business activities, business capital, entrepreneurial spirit, access to banking, business administration, product quality and marketing reach.

The Partnership Program is one of the PKBL programs which aims to help the independence of small and medium enterprises in Central Java and DIY that have fulfilled the requirements determined by PT Phapros' PKBL in accordance with the regulations of the Ministry of BUMN.

**The Partnership Program includes:** [103-2]

1. Working capital loans with 3% administrative services per year.
2. Managerial training and product marketing for small and medium businesses

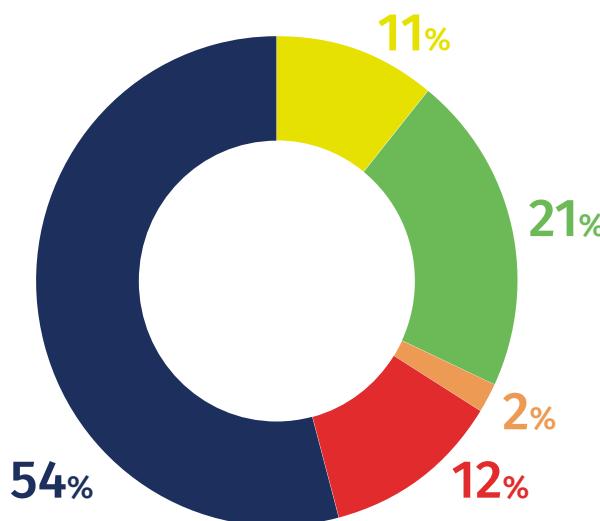
3. Pembinaan dan pendampingan bagi mitra binaan
4. Dukungan pemasaran melalui pameran lokal dan nasional
5. Studi banding ke mitra binaan dengan produk sejenis maupun tidak untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman
6. Hibah berupa alat pendukung produksi

Sasaran yang ingin dicapai adalah agar usaha kecil yang dibina dapat menjadi tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah bahkan berskala besar.

3. Coaching and mentoring for fostered partners
4. Marketing support through local and national exhibitions
5. Comparative study to fostered partners, both with similar and non-similar products, to share knowledge and experience with each other
6. Grants in the form of production support tools

It is expected that the small-scaled businesses can be resilient and independent and can develop into medium-sized and even large-scale businesses.

Jumlah Mitra aktif per 31 Desember 2019 sebanyak 187 mitra, yang terdiri dari :  
The number of active partners as of December 31, 2019 is 187 partners consisting of:



- 21 mitra dalam kategori bermasalah (11%)  
21 partners in the problematic category (11%)
- 39 mitra dalam kategori macet (21%)  
39 partners in the category of non-performing / loss (21%)
- 3 mitra dalam kategori diragukan (2%)  
3 partners in doubtful categories (2%)
- 22 mitra dalam kategori kurang lancar (12%)  
22 partners in the substandard category (12%)
- 102 mitra dalam kategori lancar (54%)  
102 partners in the current category (54%)

#### Kategori mitra:

##### a. Kategori Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan / atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran,

#### Partners category:

##### a. Current category

If the payment of principal installments and loan administration services are on time or there are delays in the payment of the principal installments and / or loan administration services no later than 30 (thirty) days from the due date of the

sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**b. Kategori Kurang Lancar**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**c. Kategori Diragukan**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**d. Kategori Macet**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**e. Kategori Bermasalah**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

installment payment, in accordance with the agreed agreement.

**b. Category Substandard**

In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 30 (thirty) days and has not exceeded 180 (one hundred and eighty) days from the due date of installment payments in accordance with the agreement agreed upon.

**c. Category Doubtful**

In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 180 (one hundred and eighty) days and has not exceeded 270 (two hundred seventy) days from the due date of installment payments in accordance with the mutually agreed agreement.

**d. Non-performing/ Loss category**

In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 270 (two hundred seventy) days from the due date of the installment payment in accordance with the agreed agreement.

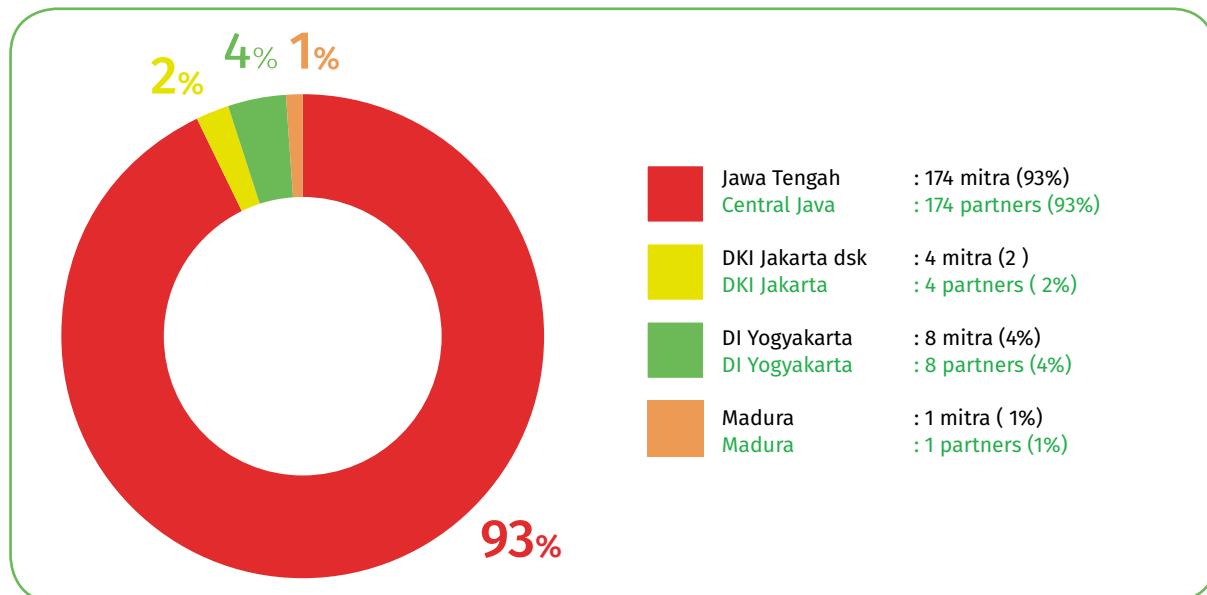
**e. Problematic Categories**

In the event of late payment of principal installments and loan administration services, it has exceeded 730 (seven hundred thirty) days from the due date of installment payments in accordance with the agreed agreement.

Mitra Binaan yang aktif sebanyak 187 tersebut mayoritas berdomisili di Jawa Tengah dan beberapa di luar Jawa Tengah, seperti DI Yogyakarta, dan DKI Jakarta, sebagai berikut:

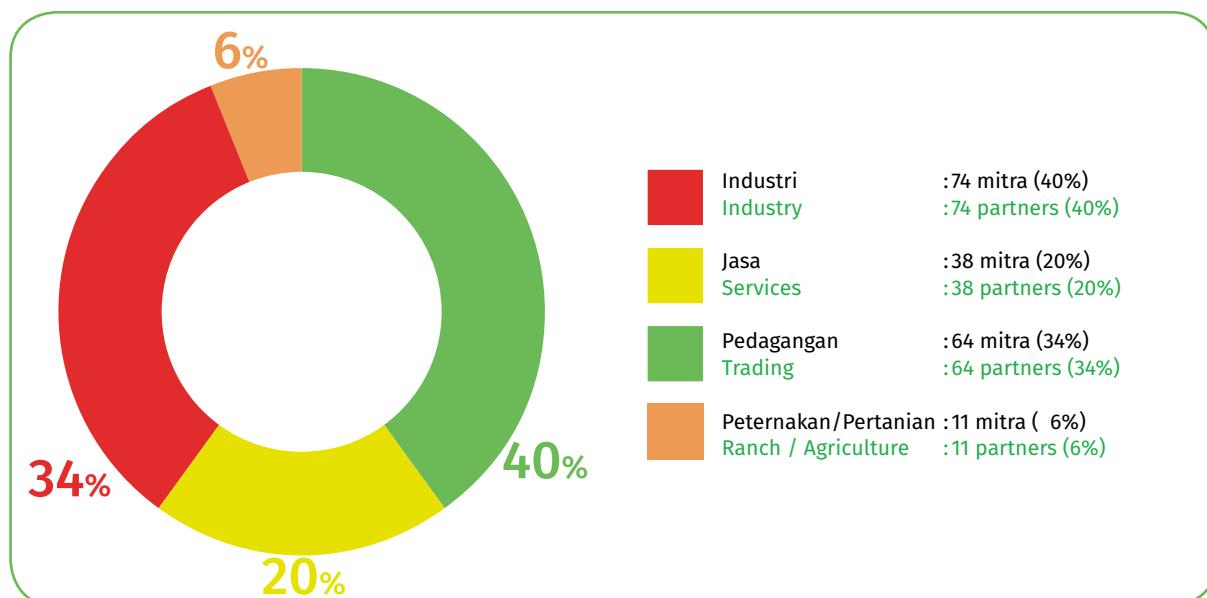
[103-3]

As many as 187 active Foster Partners are domiciled in Central Java and some outside Central Java, such as DI Yogyakarta and DKI Jakarta, as in the following data: [103-3]



Berdasarkan segmen usaha, Mitra Binaan Phapros memiliki jenis usaha yang beragam,yaitu: [103-3]

Based on the business segment, Phapros Foster Partners have various types of businesses, namely: [103-3]



Realisasi kegiatan program kemitraan tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3]

### **Pencairan**

Pada tahun 2019 telah tersalurkan pinjaman dana kemitraan (bergulir) senilai total Rp. 3.641.000.000,-

### **Pembinaan**

Pembinaan dilakukan berupa kunjungan, penagihan, monitoring usaha dan komunikasi via telephone. Kunjungan masih difokuskan pada mitra yang kurang lancar, diragukan, macet dan bermasalah.

Terdapat 9 (sembilan) mitra dalam kategori kurang lancar telah melunasi pinjamannya, 4 (empat) mitra dengan kategori macet, dan 1 (satu) mitra dalam kategori bermasalah

### **Pemasaran**

Dukungan dalam bidang Pemasaran diwujudkan dalam mengikutsertakan Mitra Binaan pada ajang pameran Lokal maupun Nasional yang disesuaikan jenis dan kualitas produknya. Beberapa Pameran yang melibatkan Mitra Binaan diantaranya:

1. Pameran Inacraft 2019
2. Pameran HUT KF Ke-48
3. Bazar Ramadhan 2019
4. Pameran UKM Jateng Expo 2019

Selain pameran, dukungan perusahaan melalui unit PKBL nya juga diwujudkan dalam bentuk penggunaan produk-produk mitra yang relevan dengan kebutuhan perusahaan misalnya seragam event, catering, jasa persewaan tenda, jasa service AC, gift, souvenir dan lain-lain.

The realization of the partnership program activities in 2019 are as follows: [103-3]

### **Disbursement**

In 2019, the partnership loan fund (revolving) that had been channeled reached a total of Rp. 3.641.000.000,-

### **Coaching**

Coaching is carried out in the form of billing visits, business monitoring and communication via telephone. Visits are still focused on partners who are substandard, doubtful, stuck and problematic.

There are 9 (nine) partner with the insolvent category, 4 (four) partners in the doubtful category, and 1 (one) partners in the substandard category.

### **Marketing**

Support in Marketing is realized by including Fostered Partners in the Local and National exhibition events that are tailored to the type and quality of their products. Some of the exhibitions involving Fostered Partners include: [203-2]

1. Inacraft Exhibition 2019
2. The 48th KF Anniversary Exhibition
3. Ramadan Bazaar 2019
4. 2019 Central Java UKM Expo

In addition to holding exhibitions, company support through the PKBL unit is also realized through the use of partner products that are relevant to the needs of the company such as event uniforms, catering, tratak rental services, air conditioning repair services, gifts, souvenirs and others.

## Pelatihan

Pada era globalisasi, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Guna menambah wawasan dan meningkatkan kapasitas Mitra Binaan agar mampu bersaing di kancah bisnis yang kian luas, perusahaan membekali nya dengan beberapa pelatihan sebagai berikut :

1. Pelatihan Kemasan Menarik Rejeki Apik
2. Pelatihan Motivasi “Motivation Change Management”

## PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Phapros, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan. Selama tahun 2019, dana program Bina Lingkungan disalurkan ke beragam sektor, antara lain, kesehatan, pendidikan, pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan bencana alam. [103-2]

Pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [103-3, 203-2]

## KESEHATAN

Phapros selalu mendukung Program Pemerintah dalam menyehatkan bangsa. Sebagai perusahaan farmasi, Phapros berupaya menghasilkan produk dengan kualitas terbaik terutama obat-obatan serta layanan bagi korban bencana alam yang berada di wilayah terpencil yang jauh dari jangkauan layanan kesehatan.

## Training

In the era of globalization, competition in the business world is getting tougher. To add insight and improve the capabilities of Foster Partners to be able to compete in the increasingly broad business arena, the company held the following training:

1. Packaging Training Attracts Good Luck
2. Motivation Change Management Motivation Training

## ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program aims to empower the social conditions of the communities surrounding Phapros's operational area through the use of funds from the Company's profit share. During 2019, the Community Development program funds were channeled to various sectors, including health, education, nature conservation, community empowerment, and natural disaster relief. [103-2]

The implementation of Community Development activities during the reporting year are as follows: [103- 3, 203-2]

## HEALTH

In order to support the Government's Program to nourish the Indonesian people, Phapros, as a pharmaceutical company, strives to be at the forefront of providing medical aid and good health services for victims of natural disasters, residents of remote areas far from the reach of health services.

## Pengobatan Gratis

- a. Masyarakat Desa Lopait Kec. Tuntang Kab. Semarang mayoritas bekerja di ladang dan tidak memiliki waktu untuk berobat di Puskesmas. Sebagai perusahaan yang peduli atas peningkatan kesehatan masyarakat, Phapros mengadakan kegiatan pengobatan gratis pada tanggal 10 Februari 2019 dengan jumlah pasien 250 orang. Rata-rata yang dikeluhkan pasien adalah penyakit darah tinggi.
- b. Curah hujan yang tinggi di sebagian wilayah pantura mengakibatkan beberapa desa terendam, diantaranya Desa Jeruksari dan Desa Tratebang Pekalongan. Sebanyak 391 warga mendapat layanan pengobatan gratis pada tanggal 6 April 2019. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan GP Anshor Jawa Tengah.

## Free Treatment

- a. Lopait Village Community Kec. Tuntang Kab. Semarang majority works in the fields and does not have time to seek treatment at the Puskesmas. As a company concerned with improving public health, Phapros held free medical treatment activities on February 10, 2019 with 250 patients. The average patient complained of is high blood pressure.
- b. High rainfall in some parts of the north coast caused several villages to be submerged, including Jeruksari Village and Tratebang Pekalongan Village. A total of 391 residents received free medical services on April 6, 2019. The activity was in collaboration with GP Anshor, Central Java.



c. Bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, Pengobatan Gratis bagi para lansia yang tinggal disekitar Perumahan Aryamukti dilaksanakan di Masjid Al-Furqon pada tanggal 19 Mei 2019. Bekerjasama dengan takmir masjid yang juga membagikan Sembako untuk para lansia. Jumlah pasien yang terdaftar dan terlayani sebanyak 137 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 21 orang dan wanita sebanyak 116 orang. Usia rata-rata lansia yang berobat diatas 50 tahun, dengan keluhan sakit pada badan serta kolesterol dan darah tinggi.

c. To coincide with the holy month of Ramadhan, Free Medical Treatment for the elderly who live around the Aryamukti housing complex will be held at the Al-Furqon Mosque on May 19, 2019. In collaboration with the mosque takmir who also distribute groceries to the elderly. The number of patients registered and served as many as 137 people, consisting of 21 men and 116 women. The average age of elderly who seek treatment above 50 years, with complaints of pain in the body as well as cholesterol and high blood pressure.

### **Donor Darah**

Guna memberikan empati kepada sesama yang membutuhkan bantuan darah serta memenuhi ketersediaan darah di PMI, Phapros bekerjasama dengan PMI Propinsi Jawa Tengah memiliki agenda donor darah rutin bagi karyawan, tenaga outsourcing, dan siswa magang. Pada tahun 2019 dilakukan 3 (tiga) kali donor darah di dua tempat yaitu Kantor Kota Lama dan Pabrik Simongan. Tahap I pada bulan Maret tercatat 136 orang yang mendonorkan darahnya. Tahap II dilakukan pada bulan Juni bertepatan dengan HUT Phapros ke 65 terkumpul sebanyak 169 kantong darah dan pada bulan September atau tahap III, sebanyak 129 orang menyumbangkan darahnya.

### **Blood Donation**

In order to give empathy to others who need blood assistance and meet the availability of blood at PMI, Phapros in collaboration with PMI Central Java Province has a routine blood donor agenda for employees, outsourcing staff, and internship students. In 2019 there were 3 blood donations in two places, namely the Old City Office and Simongan Factory. Phase I in March recorded 136 people who donated blood. Phase II was conducted in June to coincide with the 65th Anniversary of the 65th Phapros collected and in September or stage III, 129 people donated their blood.

### **Bantuan Obat-obatan**

Obat-obatan tidak hanya disalurkan melalui pengobatan gratis yang dilakukan Phapros, namun juga diberikan baik kepada Panti-panti, LSM, Instansi Pemerintah, Mabes Polri, Mahasiswa, Pelajar maupun komunitas lain dalam kegiatan yang kaitannya dengan peningkatan kesehatan.

### **Medication Aid**

Medicines are not only distributed through free medical treatment by Phapros, but also given to institutions, NGOs, Government Agencies, National Police Headquarters, Students, Students and other communities in activities related to improving health.



### Pendampingan Posyandu Pelita Sehat dan Posyandu Mekarsari

Posyandu sebagai tolak ukur pertama dalam proses pertumbuhan anak juga harus didukung oleh kemampuan para kader dalam meningkatkan kualitas Posyandu yang mereka jalankan di masing-masing daerah. Dengan berbagai pelatihan dan kegiatan yang telah dilakukan, Posyandu Pelita Sehat dan Mekarsari di RW III Kel. Bongsari Kec. Semarang Barat perlu melakukan penilaian strata guna mengetahui status serta kekurangan yang harus dipenuhi.

Diharapkan dengan bekal ini Strata Posyandu Pelita Sehat meningkat seiring dengan ilmu pengetahuan, wawasan yang telah mereka dapat dan terapkan. Renovasi dan kelengkapan

### Mentoring Posyandu Pelita Sehat and Posyandu Mekarsari

Posyandu as the first benchmark in the process of child growth must also be supported by the ability of cadres to improve the quality of Posyandu that they run in each region. With various training and activities that have been carried out, Pelita Sehat and Posyandu Mekarsari in RW III Kel. Bongsari Kec. West Semarang needs to do a strata assessment to find out the status and shortcomings that must be met.

It is hoped that with this provision, the Strata Posyandu Pelita Sehat will increase along with the knowledge, insights they can and apply. The renovation and completeness of the

Balai RT yang menjadi tempat dimana kegiatan posyandu dilakukan, juga mendapatkan perhatian Phapros agar kegiatan Posyandu dapat lebih nyaman.

### **Bantuan Kesehatan lain**

#### a. Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)

Guna menjaga kesehatan khusus untuk wanita di Kota Semarang, Phapros bekerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang Cq Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Phapros mengadakan kegiatan tes IVA ((Inspeksi Visual Asam Asetat). Launching pada tanggal 1 Juli 2019 bertempat di PT. Phapros Semarang. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Walikota Semarang (Hendar Prihadi). Selain test IVA Phapros juga memfasilitasi kegiatan donor darah, pemasangan KB Implan dan IUD gratis.

#### b. Penanggulangan Penderita TBC-RO

Sosialisasi Pencegahan TBC dan TB RO dan Praktek Penyuluhan untuk kader dari 16 Kecamatan Kota Semarang dilakukan atas kerja sama Phapros dengan Community TB-HIV Care Aisyiyah Kota Semarang Acara tersebut sebagai bentuk dari pengendalian terhadap penyakit dan bertujuan meningkatkan pengetahuan agar mampu menanggulangi kasus TBC untuk mencapai Kota Semarang Bebas TBC.

## **PENDIDIKAN**

### **Pendampingan RA/MI Al Amin**

Sekolah yang berada di wilayah Kelurahan Bongsari Kecamatan Semarang Barat ini adalah

Balai RT where the posyandu was carried out also received Phapros' attention so that the Posyandu could be more comfortable.

### **Other health assistance**

#### a. IVA Test (Visual Inspection of Acetic Acid)

In order to maintain special health for women in the city of Semarang, Phapros in collaboration with the Semarang City Government Cq the Population Control and Family Planning Office of Phapros held an IVA test (Visual Acetate Acid Inspection). Launching on July 1, 2019, took place at PT Phapros Semarang. The Mayor of Semarang (Hendar Prihadi) was attended by the Phapros IVA test, which also facilitated blood donor activities, the installation of free KB implants and IUDs.

#### b. Prevention of TB Patients-RO

Socialization of Prevention of TB and TB RO and Counseling Practices for cadres from 16 Subdistricts of Semarang City was carried out in collaboration with Phapros with the Community of TB-HIV Care Aisyiyah, Semarang. Semarang Free of TB.

## **EDUCATION**

### **Al Amin RA / MI assistance**

This school, located in the Bongsari sub-district of West Semarang District, is a school under



sekolah yang berada dibawah Kementerian Agama Kota Semarang yang membutuhkan pendampingan dikarenakan minimnya anggaran. Pendampingan Phapros di tahun 2019 berupa peningkatan kompetensi para pengajar melalui pelatihan-pelatihan diantaranya Pelatihan Proteksi Kebakaran dilakukan mengingat sekolah merupakan bangunan yang harus dilengkapi dengan proteksi kebakaran. Kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 5 September 2019. Peningkatan Wawasan tentang sejarah perlu diberikan bagi para guru melalui Studi banding di Yogyakarta dengan mengunjungi beberapa tempat yaitu : Museum Ullen Sentanu, Museum Gunung Merapi dan Benteng Vredeburg pada

the Ministry of Religion of the City of Semarang, which needs assistance due to lack of budget. Phapros assistance in 2019 took the form of increasing the competence of teachers through trainings including Fire Protection Training given that schools are buildings that must be equipped with fire protection. This activity in collaboration with the Semarang City Fire Department was held on September 5, 2019. Increased insight into history should be given to teachers through comparative studies in Yogyakarta by visiting several places, namely: Ullen Sentanu Museum, Mount Merapi Museum and Vredeburg Fortress on Sunday July 28, 2019. School Children Germas activities in the form of a Healthy Breakfast culture continues through giving rewards to children who are diligently

Minggu 28 Juli 2019. Kegiatan Germas Anak Sekolah berupa budaya Sarapan Sehat terus berlanjut yaitu melalui pemberian *Reward* kepada anak-anak yang rajin membawa bekal sarapan ke Sekolah, maupun kepada pengajar dimana siswa kelasnya terbanyak membawa bekal ke sekolah berkat motivasi wali kelasnya. Bantuan sarana prasarana juga diberikan dalam bentuk tong sampah untuk membiasakan anak-anak menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

### **Kimia Farma Mengajar**

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun Kimia Farma ke 48, Phapros bekerjasama dengan Kimia Farma melakukan kegiatan Kimia Farma Mengajar. Acara tersebut melibatkan partisipan dari para karyawan Phapros dan Kimia Farma untuk mengajar di MI Al Amin Bongsari, Semarang Barat yang merupakan binaan Phapros dengan tema "Sekali Mengajar, Selamanya Menginspirasi" melalui pengenalan berbagai macam profesi yang dilengkapi alat peraga. kegiatan "Kima Farma Mengajar" ini bertujuan membantu siswa untuk mengenali cita-cita yang akan mereka raih di masa akan datang.

### **Pendidikan Lain**

Meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan bekomunikasi dan menjaga hubungan yang solid antar kelompok sangat diperlukan demi kelanggengan sebuah kelompok. pada 29 September 2019 diadakan Pelatihan Team Building Training kepada semua Kelompok Binaan Phapros sebanyak 62 orang. Partisipasi lain diberikan kepada Lembaga Pendidikan, LSM, Instansi Pemerintah, Mahasiswa, Pelajar yang kegiatannya berkaitan dengan pendidikan.

bringing breakfast supplies to school, as well as to the instructors where the highest grade students bring provisions to school thanks to the motivation of their homeroom teacher. Infrastructure assistance is also provided in the form of trash bins to get children used to keeping the school environment clean.

### **Kimia Farma Teaching**

In order to commemorate the 48th anniversary of Kimia Farma, Phapros in collaboration with Kimia Farma conducts Kimia Farma Teaching activities. The event involved participants from Phapros and Kimia Farma employees to teach at MI Al Amin Bongsari, West Semarang, which was built by Phapros with the theme "Once Teaching, Always Inspiring" through the introduction of various professions equipped with teaching aids. This "Kima Farma Teaching" activity aims to help students recognize the ideals they will achieve in the future.

### **Other Education**

Increased confidence, the ability to communicate and maintain solid relationships between groups is needed for the continuity of a group. On September 29, 2019 there was 62 Team Building Training for all Phapros Development Groups. Other participation is given to Educational Institutions, NGOs, Government Agencies, Students, Students whose activities are related to education.



## PELESTARIAN ALAM

### Konservasi Mangrove

Pesisir Pantai Utara Jawa Tengah yang kondisinya sangat memprihatinkan karena terjangan abrasi, masih menjadi salah satu fokus perhatian Phapros. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 18 Oktober dilakukan gerakan penanaman mangrove untuk pemulihhan ekosistem pesisir Batang-Kendal-Pekalongan di Kawasan Pantai Sicepit Kab. Batang Jawa Tengah. Phapros memberikan dukungan 5.000 bibit pohon bakau sebagai bentuk komitmen dalam melestarikan lingkungan guna memperbaiki ekosistem pesisir pantura Jawa Tengah.

## NATURAL PRESERVATION

### Mangrove Conservation

The North Coast of Central Java, whose condition is very alarming due to abrasion, is still one of the focus of Phapros' attention. In collaboration with the Department of Environment and Forestry on 18 October a mangrove planting movement was carried out to restore the ecosystem of the Batang-Kendal-Pekalongan coastal area in the Sicepit Coast District. Central Java Trunk. Phapros provides support of 5,000 mangrove seedlings as a form of commitment in preserving the environment to improve the coastal ecosystem of Central Java's coast.



### Bantuan Bibit Desa Buah

Untuk mewujudkan Desa Buah yang diinisiasi oleh masyarakat Desa Lopait, Tuntang Salatiga dan Doplang Ambarawa, Phapros memberikan bantuan beraneka bibit tanaman buah serta pupuk. Diharapkan warga bisa merawat tanaman tersebut yang hasilnya dapat membantu meningkatkan perekonomian warga setempat dan Desa Buah dapat terwujud.

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

### Taman Pelangi

Program Pemberdayaan Phapros juga dilakukan bagi kaum marginal antara lain Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar yang ditampung di Panti Layanan Sosial PGOT Mardi Utomo (Pengemis Gelandangan dan Orang Terlantar), Tembalang Semarang yang merupakan panti milik Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah. Melalui Program Pengembangan Taman Pelangi diharapkan para Penerima Manfaat memiliki pengamalan, ilmu dan wawasan agar memiliki modal dasar untuk kembali ke masyarakat.

Beberapa kegiatan untuk meningkatkan kapasitas antara lain pelatihan tanggap bencana, team Building Training. Bantuan sarana prasarana antara lain Pendopo Pertemuan, Tong Sampah, Seragam untuk pengelola Taman Pelangi.

### Griya Anggrek Mekarsari

Phapros berupaya memperkuat Kampung Tematik guna mendukung program GERBANG HEBAT yang dicanangkan Pemerintah Kota Semarang di Kelurahan Kalisegoro

### Fruit Village Seed Assistance

To realize the Fruit Village which was initiated by the people of Lopait Village, Tuntang Salatiga and Doplang Ambarawa, Phapros provided assistance in various fruit and fertilizer plants. It is hoped that residents can take care of these plants which results can help improve the economy of local residents and Fruit Village can be realized.

## COMMUNITY EMPOWERMENT

### Rainbow Park

The Phapros Empowerment Program is also carried out for marginal people, among others, Beggars, Homeless and Displaced People accommodated at the PGOT Mardi Utomo Social Service Institution (Homeless Beggars and Displaced People), Tembalang Semarang, which is a home owned by the Social Service of Central Java Province. Through the Taman Pelangi Development Program, it is hoped that the Beneficiaries have the practice, knowledge and insights to have the basic capital to return to the community.

Some activities to increase capacity include disaster response training. Team Building Training. Infrastructure assistance includes the Meeting Hall, Trash Can, Uniforms for the manager of Taman Pelangi.

### Griya Anggrek Mekarsari

Phapros seeks to strengthen Thematic Villages to support the GREAT GATEWAY program launched by the Semarang City Government in Kalisegoro Village, Gunungpati District in the



Kecamatan Gunungpati berupa pendampingan pendampingan Griya Anggrek Mekarsari.

Program ini melibatkan berbagai pihak yang menjadi nilai plus bagi program Kampung Tematik. Adanya keterlibatan Phapros sebagai penyandang dana, UNNES sebagai penanggung jawab kegiatan, dan masyarakat yang menerima manfaat. Pada tahun 2019 Launching Green House 2 untuk pengembangan budidaya anggrek diwujudkan setelah Green house 1 pada tahun sebelumnya. Griya Anggrek untuk Konservasi Anggrek merupakan program pioneer yang belum dilaksanakan di Perusahaan Farmasi lainnya, yang lebih fokus pada konservasi mangrove. Program Anggrek ini berhasil mengkonservasi tanaman anggrek

form of mentoring for Griya Anggrek Mekarsari assistance.

This program involves various parties who are a plus for the Thematic Village program. The involvement of Phapros as funders, UNNES as the person in charge of the activities, and the people who receive benefits. In 2019 the launching of Green House 2 for the development of orchid cultivation was realized after Green house 1 in the previous year. Griya Anggrek for Conservation of Anggrek is a pioneer program that has not been implemented in other Pharmaceutical Companies, which is more focused on mangrove conservation. This orchid program succeeded in conserving orchid plants in 2 (two) Green Houses (a place used



di 2 (dua) Green House (tempat yang digunakan sebagai lahan konservasi), dari 3 jenis tanaman anggrek tersebut saat ini terdapat lebih dari 700 tanaman anggrek.

as conservation land), of the 3 types of orchid plants there are currently more than 700 orchid plants.

### Bazar Ramadhan

Keberpihakan Phapros kepada masyarakat ekonomi lemah disekitar perusahaan diwujudkan dalam bentuk kegiatan Bazar Ramadhan yang diselenggarakan Menjelang hari Raya Idul Fitri, Hal ini dilakukan mengingat pada bulan tersebut segala kebutuhan pokok meningkat tajam. Bazar Ramadhan diselenggarakan dengan memberikan harga subsidi agar masyarakat tetap dapat merayakan Idul Fitri dengan dana yang terbatas. Agenda Bazar Ramadhan yang dilakukan setiap tahun

### Ramadan Bazaar

Phapros's alignments to the weak economic community around the company is manifested in the form of Ramadhan Bazaar activities held ahead of the Eid al-Fitr, this is done considering that all the basic needs increased sharply. The Ramadhan Bazaar is held by providing subsidized prices so that people can still celebrate Eid with limited funds. The Ramadhan Bazaar Agenda that is carried out every year in collaboration with the Phapros Employee Cooperative, the Menjangan Enam Cooperative

bekerja sama dengan Koperasi karyawan Phapros yaitu Koperasi Menjangan Enam serta mengikutsertakan para UMKM dan Kelompok Binaan untuk mendisplay produknya. Kesempatan juga diberikan kepada penyandang Difabel untuk memamerkan sekaligus menjual hasil kerajinannya. Kegiatan yang dilakukan di depan Pabrik Phapros – dihalaman masjid Al Ikhlas Jl Simongan ini diikuti oleh 26 binaan dan selalu ramai dikunjungi masyarakat.

### **TPQ Al Ikhlas**

Akhlik merupakan syarat mutlak mewujudkan generasi muda harapan bangsa. Melalui Pemberdayaan para guru mengaji untuk meningkatkan akhlak anak-anak disekitar perusahaan tak luput dari perhatian Phapros. Kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an ini rutin dilakukan di masjid Al Ikhlas dan diikuti oleh puluhan anak-anak seusia TK dan sekolah dasar.

### **Perhatian untuk Panti Asuhan, Difabel**

- Kecelakaan kerja tak menyurutkan Mas Mono yang berasal dari Klaten yang mengalami cacat / difabel untuk berkarya. Guna memenuhi kebutuhan hidup, beliau bersama istri membuka usaha pembuatan rempeyek. Phapros memberikan stimulan bantuan berupa bahan baku pembuatan peyek. Disamping itu, agar lebih higienis dilakukan renovasi tempat produksi (dapur) serta untuk membantu pemasaran, Phapros juga membeli produk peyek buatan Mas Mono dan di promosikan ke relasi atau tamu-tamu perusahaan.
- Memberikan ketrampilan bagi penyandang Difabel agar mampu mandiri juga dilakukan

and involving MSMEs and the Fostered Groups to display their products. Opportunities are also given to persons with disabilities to display and sell their handicrafts. The activity carried out in front of the Phapros Factory - on the Al Ikhlas mosque on Jl Simongan, was attended by 26 participants and was always crowded with people.

### **TPQ Al Ikhlas**

Morals is an absolute requirement to realize the young generation's hopes for the nation. Through The empowerment of Koran teachers to improve the morals of children around the company did not escape the attention of Phapros. Al Qur'an Education Park activities are routinely carried out at Al Ikhlas mosque and participated by dozens of children of kindergarten age and elementary school age.

### **Attention to Orphanages, Difabel**

- Work accidents do not dampen Mas Mono from Klaten who has a disability / disability to work. To meet the needs of life, he and his wife opened a business making peanut brittle. Phapros provides stimulant assistance in the form of raw materials for making projects. Besides that, to be more hygienic, the renovation of the production site (kitchen) and to help with marketing, Phapros also bought products made by Mas Mono and was promoted to relations or company guests.
- Providing skills for persons with disabilities to be able to be independent is also done

Phapros, yaitu dengan mendukung kegiatan Roemah Difabel Semarang berupa kegiatan pelatihan Ecoprint dan dituangkan dalam bentuk tas yang hasilnya dapat menambah income Sahabat Difabel.

- c. Bantuan Rutin CSR Phapros diberikan kepada Panti Asuhan diantaranya kepada Panti Difabel Arifda di Semarang berupa keperluan sehari-hari seperti sembako dan celana pendek, untuk Panti Asuhan Cacat Ganda Bakti Asih berupa obat-obatan dan makanan, serta Panti Asuhan Al Barokah Kelurahan Bongsari Kecamatan Semarang Barat berupa biaya operasional.

### **Bank Sampah Pringsari**

Bank Sampah ini berlokasi satu dusun dengan Posyandu Murih Lestari yang pengurusnya merangkap sebagai Kader Posyandu Murih Lestari. Sampah yang pada tahun 2015 masih belum terurus, telah mereka kelola dengan baik. Dengan kepengurusan rangkap ini, mereka sepakat menyumbangkan sepertiga laba dari operasional bank sampah untuk membantu pengadaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita yang tercatat pada Posyandu Murih Lestari. Tahun 2019 bantuan sarana prasarana diberikan berupa dana bantuan untuk pembuatan taman di sekitar bank sampah .

### **BENCANA ALAM**

Kepedulian Phapros pada peristiwa bencana alam di Indonesia diberikan untuk membantu meringankan beban para penyintas di beberapa tempat dan dalam berbagai bentuk seperti :

1. Bantuan obat-obatan, makanan, selimut, hygiene kit dan keperluan lain diberikan

by Phapros, namely by supporting the activities of the Semarang Disabled Roemah in the form of Ecoprint training activities and poured in the form of bags which results can increase the income of Friends of the Disability.

- c. Routine CSR assistance is given to the Orphanages, including the Arifda Disabled Orphanage in Semarang in the form of daily necessities such as food and shorts, for the Dual Disability Orphanage in the form of medicines and food, as well as the Al Barokah Orphanage in Bongsari, West Semarang District in the form of operational costs.

### **Pringsari Garbage Bank**

This Garbage Bank is located in a hamlet with Posyandu Murih Lestari whose management is also a cadre of Posihandu Murih Lestari. They have managed the waste in 2015, which they have not managed properly. With this dual management, they agreed to contribute one third of the profit from the operation of the garbage bank to assist in the provision of PMT (Supplementary Feeding) for toddlers registered at Posyandu Murih Lestari. In 2019 infrastructure assistance will be provided in the form of funds for the construction of parks around the garbage bank.

### **NATURAL DISASTER**

Phapros' concern for natural disasters in Indonesia is given to help ease the burden of the survivors in several places and in various forms such as:

1. Assistance for medicines, food, blankets, hygiene kits and other necessities is given to



kepada korban banjir Sulawesi Selatan, Pekalongan Jawa Tengah, Sentani Kab. Jayapura Papua dan Jogjakarta

2. Trauma Healing yang merupakan salah satu konsep CSR dalam penanganan bencana dilakukan di 3 titik di wilayah Banten , bekerjasama dengan tim marketing, Dinas Kesehatan setempat dan rumah dongeng. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2019 tersebut dihadiri oleh ratusan anak-anak
3. Dukungan untuk mengurangi beban para korban Longsor Suka Bumi Jawa Barat diwujudkan dalam bentuk obat-obatan Kaloba yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Kab. Sukabumi.

flood victims in South Sulawesi, Pekalongan, Central Java, Sentani Regency. Jayapura Papua and Jogjakarta

2. Trauma Healing which is one of the concepts of CSR in disaster management at 3 points in the Banten region, in collaboration with marketing teams, the local Health Service and fairytale houses. The activity which was held on January 19, 2019 was attended by hundreds of children
3. Support to reduce the burden of landslides Like Bumi Jawa Barat is realized in the form of Kaloba medicines distributed through the District Health Office. Sukabumi.



4. Bantuan masker dan oksigen utk wilayah yang terkena dampak kabut asap di Jambi, Pekanbaru dan Kalimantan

4. Mask and oxygen assistance to areas affected by smog in Jambi, Pekanbaru and Kalimantan

## SARANA PRASARANA

Sumbangsih kepada masyarakat sekitar juga diwujudkan dalam bentuk bantuan sarana-prasarana baik untuk tempat-tempat Ibadah, perbaikan bangunan posyandu, balai RT/RW, kebersihan lingkungan seperti bantuan tong sampah dan lainnya, bantuan dana peringatan HUT RI di beberapa RT/RW .

## Infrastructure

Contributions to the surrounding community are also manifested in the form of infrastructure assistance, both for places of worship, repair of Posyandu buildings, RT / RW hall, environmental hygiene such as the assistance of trash cans and other items, assistance in commemorating the Republic of Indonesia's anniversary in each RT / TW.

## PELESTARIAN BUDAYA

Kepedulian Phapros terhadap budaya diwujudkan dengan turut serta memberikan dana bantuan perawatan Pura Mangkunegaran Solo sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarikan budaya yang merupakan warisan budaya Indonesia. Bantuan pemeliharaan yang diberikan secara berkala tersebut diharapkan bisa membantu Pura Mangkunegaran menjadi lebih baik, lebih bersih, lebih indah hingga mampu meningkatkan nilai kunjungan wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

## INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) [103-3]

IKM dilakukan bekerjasama dengan PKPU Human Initiative Cabang Semarang. Penilaian IKM terhadap pelaksanaan CSR PT. Phapros Tbk bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap program – program CSR berbasis Community development yang telah dilaksanakan di 5 desa atau kelurahan. Yaitu, kelurahan Bongsari Semarang Barat, Kelurahan Tawangmas Semarang Barat, Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Semarang, dan Kelurahan Pringsari Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Penilaian ini dilakukan dalam tiga aspek pengetahuan, pelaksanaan program dan kepuasan terhadap program – program yang dirasakan oleh masyarakat. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode kuisioner dan wawancara untuk sampel sebanyak 97 responden.

## PRESERVATION OF CULTURE

Phapros' concern for culture is realized by participating in providing funds for the maintenance of the Solo Mangkunegaran Temple as a form of responsibility in preserving culture which is Indonesia's cultural heritage. The maintenance assistance provided periodically is expected to help Mangkunegaran Temple become better, cleaner, more beautiful so that it can increase the value of tourist visits both at home and abroad.

## COMMUNITY SATISFACTION INDEX (IKM) [103-3]

IKM is carried out in collaboration with PKPU Human Branch Semarang Initiative. IKM assessment of the implementation of CSR of PT. Phapros Tbk aims to determine the level of community satisfaction with Community Development-based CSR programs that have been implemented in 5 villages or sub-districts. Namely, West Semarang Bongsari Village, West Semarang Tawangmas Village, Kalisegoro Village Gunungpati District Semarang, and Pringsari Village Pringapus District Semarang Regency. This assessment is carried out in three aspects of knowledge, program implementation and satisfaction with programs felt by the community. Using a quantitative descriptive approach with a questionnaire and interview method for a sample of 97 respondents.

No	Rancangan Design	Nilai IKM IKM Value (%)	Mutu Pelayanan Quality of Service	Kinerja Unit Pelayanan Service Unit Performance	Kepentingan Unit Pelayanan Service Unit Interests
1	Griya Anggrek Mekarsari <i>Griya Anggrek Mekarsari</i>	80,16	B	Baik Good	Puas Satisfied
2	Posyandu Pelita Sehat <i>Posyandu Pelita Sehat</i>	87,30	B	Baik Good	Puas Satisfied
3	RA/MI Al Amin <i>RA/MI Al Amin</i>	88,90	A	Sangat Baik Very Good	Sangat Puas Very Satisfied
4	Bank Sampah Pringsari <i>Pringsari Waste Bank</i>	85,28	B	Baik Good	Puas Satisfied
5	Posyandu Murih Lestari <i>Posyandu Murih Lestari</i>	88,79	A	Sangat Baik Very Good	Sangat Puas Very Satisfied

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT Phapros Tbk sudah baik, didasarkan pada nilai IKM yang merupakan kuantifikasi dari persepsi masyarakat terhadap pelaksana program selama tahun 2019. Berdasarkan nilai IKM pada 5 program mendapatkan nilai di atas 80. Hal ini mengindikasikan positifnya respon masyarakat terhadap bermanfaatan program, terutama untuk program - program pemberdayaan yang mampu memberikan keuntungan ekonomis yang tinggi.

In general, it can be concluded that the CSR-PKBL program implemented by PT Phapros Tbk has gone well. This is based on the value of the IKM which is a quantification of community perceptions of program implementers during 2019. The value of IKM in the seven programs that reached more than 80.00 is an indication of a positive response to the benefits of CSRPKBBL programs, especially for empowerment programs that able to provide high economic benefits.

## MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN

Phparos menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

## COMPLAINT POLICY AND PROCEDURE

Phparos understands that all operational activities have impacts on the local community. Therefore, the Company provides a mechanism for stakeholders to complain about the social impacts of these activities.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary*. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

## PEMASOK LOKAL

Phparos turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Perlibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Phparos, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan. 203-2

**At the Head Office, management of complaint policy and procedure from stakeholders is the responsibility of the Corporate Secretary function. Each complaint is then followed up in accordance with the subject matter.**

## LOCAL SUPPLIER

Phparos also empowers local suppliers through the use of domestic products in the procurement of goods and services. The involvement of local suppliers is expected to be able to empower and improve the welfare of the surrounding community through compensation for services obtained. Thus, even though they are not workers in the Phparos environment, the community can still obtain indirect benefits from the existence of the Company. 203-2





# BERSAMA MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Together To Make  
Environmental  
Sustainability

# BERKOMITMEN PENUH MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

A Total Commitment To Keep Environmental Sustainability

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti Phapros. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Phapros meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Phapros merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Sebagai wujud konkret atas komitmen Phapros dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Phapros juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi

Maintaining environmental sustainability is a common task and responsibility, including company such as Phapros. Therefore, as a company that is oriented toward sustainability, the Company is committed to preserving the environment in carrying out its business operations. Phapros believes that no matter how small the efforts taken, it will be useful to realize livable earth for humankind, especially for future generations.

In an effort to help preserve the environment through environmental protection and management, Phapros refers to Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment. According to this law, protection and management of the environment are a systematic and integrated effort carried out to preserve environmental functions and to prevent polluting and/or damaging the environment. This includes planning, utilization, control, maintenance, supervision and law enforcement.

As a concrete manifestation of Phapros's commitment to safeguarding the environment, all of the Company's operations and business activities always include environmental studies and management in order to reduce potential impacts caused to the environment. Periodically, Phapros also provides project reports related to environmental protection and management to relevant agencies responsible for environmental



terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. **103-2**

**management. 103-2**

## MEMAHAMI POTENSI DAMPAK

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Phapros telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Phapros mengidentifikasi potensi dampak yang timbul dari kegiatan operasi. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan dipantau secara berkesinambungan sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap Perusahaan, lingkungan maupun para pemangku kepentingan.

## UNDERSTANDING THE POTENTIAL IMPACT

Phapros equipped every operational activity with documents related to environmental management, including Environmental Impact Analysis (Amdal), Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL).

By means of these documents, Phapros identifies potential impacts arising from every operation. Furthermore, the Company manages wisely and monitors the potential impacts on an ongoing basis so that it will not interfere with the Company, the environment or stakeholders.

Selama tahun 2019, semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

During 2019, all activities that are identified to be potential to cause environmental impacts have been monitored and evaluated through determination of the objectives, targets and Environmental Management Program, including the development plan activity. The Environmental Management Program includes pollution prevention activities, regulatory arrangements and continuous improvement.

## PENCAPAIAN PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Phapros untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. [307-1]

## ACHIEVEMENT OF PROPER

One indicator of the success of environmental management is an achievement of PROPER, a Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. The PROPER assessment is carried out by the Ministry of Environment and Forestry that is authorized to supervise environmental management in Indonesia. In addition to being an indicator of the success of environmental management, PROPER is also a mechanism for Phapros to continue innovating to prioritize environmental conservation, resources conservation, and social welfare improvement.

In the reporting year, Phapros managed to achieve “Green” rating from PROPER for the Operation Areas of Southern Sumatra Area (SSA), Western Java Area (WJA), and Eastern Java Area (EJA). The “Green” PROPER rating signifies that the Operating Area has carried out environmental management more than required (beyond compliance), has an environmental management system, carried out 4R efforts (*reduce, reuse, recycle, and recover*), and has good relations with the local community. [307-1]

## PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN ENERGI

Phapros membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Phapros melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perusahaan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Phapros melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

## KEBIJAKAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perusahaan yang meliputi: [103-2]

## MANAGEMENT AND UTILIZATION OF ENERGY

Phapros requires energy for its operational and other supporting activities. The Company's energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those obtained by the Company itself and acquired through other parties. Due to limited availability of energy, Phapros has made various efforts to optimize the management and utilization of the aforementioned energy. To measure its energy use, the Company periodically conducts energy audits in all its operation areas.

Phapros conducts an energy audit based on the following provisions:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.

## ENVIRONMENTAL POLICY

The Company's business continuity is not enough just by relying on financial performance, but must have environmental concerns and provide benefits to the surrounding community. To realize this, the Company has an environmental protection policy set out in Company Policy which includes: [103-2]

1. Menyediakan produk obat dan produk kesehatan lainnya serta layanan jasa yang aman, manjur dan bermutu
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
8. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.

1. Providing drugs, other health products, and services that are proven to be safe, effective and quality
2. Providing services and information about the use and handling of products.
3. Establish, implement and maintain a system of prevention of work-related accidents and diseases, environmental pollution and its impacts in each of the company's operational activities in accordance with applicable requirements and regulations.
4. Establish, implement and maintain a risk management system in every operational activity of the company.
5. Establish, implement and maintain work systems that are oriented towards increasing productivity, efficiency and innovation by considering quality improvement and conservation of natural resources.
6. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology and HR competencies according to the requirements of quality, environmental, safety and health management requirements.
7. Increasing environmental awareness in the context of corporate social responsibility.
8. Applying good corporate governance in every operational activity of the company.

## KEGIATAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Industri farmasi membutuhkan bahan baku yang cukup besar dalam proses produksi. Kami menyadari dampak nyata dari kegiatan industri kami adalah timbulnya limbah cair,

## ENVIRONMENTAL ACTIVITIES

The pharmaceutical industry requires a lot of raw materials in the production process. We recognize that the real negative impact of our industrial activities is the emergence of liquid

limbah padat, emisi gas konvensional dan emisi gas rumahkaca. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan sumber daya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara. [103-2]

## KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI [GRI 302-1]

Bahan baku utama dan sumber energi utama yang digunakan Perseroan untuk memproduksi obat-obatan berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 2180 kVA. Selain itu perusahaan juga menggunakan solar dan LPG sebagai sumber energi. Sebagai back up pada saat listrik mati, Perseroan menggunakan genset yang didukung dengan UPS. Pemakaian energi terbesar adalah untuk pengkondisian ruang proses sesuai standart dan regulasi yang meliputi pemakaian energi listrik untuk pengoperasian Chiller, AHU, FCU dan dehumidifier yang jumlahnya hampir 54,14% dan diikuti dengan pemakaian energi untuk pengoperasian peralatan produksi yang mencapai 16,80%. Sisanya digunakan untuk pengoperasian proses pendukung.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik, solar dan elpiji semakin terbatas. Sebab itu, Phapros berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan

waste, solid waste, conventional gas emissions and greenhouse gas emissions. Therefore, the Company seeks to utilize resources efficiently. This is realized through energy and water efficiency programs, reduction and utilization of B3 waste, reduction and utilization of waste, reduction of water pollution loads and reduction of air pollution loads. [103-2]

## ENERGY CONSUMPTION IN ORGANIZATIONS [GRI 302-1]

The main raw material and main energy source used by the Company to produce medicines is PLN electricity with a capacity of 2180 kVA. In addition, the company also uses solar and LPG as energy sources. As a back up when the electricity goes out, the Company uses generator sets that are supported by UPS. The biggest portion of energy use is process room conditioning according to standards and regulations which include the use of electrical energy for the operation of Chiller, AHU, FCU and dehumidifiers which amount to almost 54.14%. The second largest portion of energy consumption is the operation of production equipment which reached 16.80%. The rest is used for the operation of the supporting process.

The Company realizes that the availability of electricity, diesel and LPG is increasingly limited. Therefore, Phapros seeks to use these energy sources wisely, among others, by saving their use.

The table below shows the amount of energy consumed by the company, as well as the intensity of energy consumption which is a

perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN dan kWh meter pada genset. [302-1, 302-3]

comparison between energy consumption and the number of tons of production for one year. All energy consumed comes from nonrenewable energy which is calculated based on bills from PLN (State Electricity Enterprise) and kWh meters on power generators. [302-1, 103-3, 302-3]

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi  
Energy Consumption and Intensity Table

Konsumsi Energi Energy consumption	2019	2018
Listrik (BOE) Electricity (BOE)	5449,02	7537
Solar (BOE) Solar (BOE)	581,89	2125
CNG (BOE) CNG (BOE)	0,00308	-
Total (BOE) Total (BOE)	6.030,91	10926
Jumlah Produksi (Butir/pcs) Amount of Production (Item / pcs)	1.346.185.626	1750167757,42521
Intensitas Konsumsi Energi (BOE/Pcs) Energy Consumption Intensity (BOE / Pcs)	0,00000448	0,006242345

## UPAYA MENEKAN KONSUMSI ENERGI

Phapros memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan dimasukkannya perihal efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energi yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (*continuous improvement*).

Perseroan memastikan proses produksi yang efisien, andal dan berkelanjutan. Sebagai dasar

## EFFORTS TO SUPPRESS ENERGY CONSUMPTION

Phapros has a high commitment to energy efficiency. This is indicated by the inclusion of energy efficiency issues in Management Policy. The Company has a continuous energy saving program. The program includes socialization to all employees for efficiency and innovation. The programs implemented are always evaluated along with continuous improvement.

The Company ensures an efficient, reliable and sustainable production process. As a basis

dari pelaksanaan kegiatan efisiensi energi, perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan/continuous improvement untuk kualitas lingkungan yang lebih baik.

Kebijakan manajemen terkait efisiensi energi adalah dengan melakukan audit berkala untuk mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi sebesar 10% baseline intensitas pemakaian energi tahun 2009 selama 10 (sepuluh) tahun.

Audit Energi oleh lembaga eksternal dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dan audit internal dilakukan setiap tahun sekali untuk memastikan efektifitas pelaksanaan manajemen energi. Untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi ini, perusahaan memiliki Manager Energi dan struktur organisasi serta sumber daya manusia yang kompeten dan tersertifikasi untuk melakukan upaya-upaya efisiensi energi. Pelaksanaan Audit Energi dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga eksternal. Saat ini, bersama dengan pihak eksternal PT Phapros, Tbk sedang melakukan proses investment grade audit untuk mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengkondisian ruang proses dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain. Kegiatan

for implementing energy efficiency activities, the company has set a Management Policy to carry out continuous improvement for better environmental quality.

Regarding energy efficiency, management issued a policy to conduct periodic audits to identify potential energy savings and reduce energy use intensity by 10% from the 10 (ten) year baseline energy use intensity in 2009.

Energy audits by external institutions are conducted once every 3 (three) years and internal audits are conducted once every year to ensure the effectiveness of energy management. To guarantee the implementation of management policies related to energy efficiency, the company has an Energy Manager and an organizational structure supported by competent and certified human resources to carry out energy efficiency efforts. The implementation of the Energy Audit is carried out in collaboration with external institutions. At present, together with external parties, PT Phapros, Tbk is conducting an investment grade audit process to seek better energy saving potential.

To streamline energy, the company focuses on energy use in the process space conditioning and operation of production equipment that significantly consumes energy. In addition, energy savings are also carried out in other areas. These efforts can save costs of up to Rp1.3 billion / year. [302-4]

penghematan energi yang telah dilakukan oleh perusahaan mampu menghemat biaya hingga Rp1,3 miliar/tahunnya. [302-4]

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan buangan air panas dan penggunaan lampu hemat energi. [103-3]

The Company's various energy conservation programs include the integration of electricity between factories, integration of utilities, utilization of hot water discharges and the use of energy-saving lamps. [103-3]

Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities		
No.	Kegiatan	Activity
	Penghematan Listrik	Electricity Savings
1	Pemasangan PLTS (Solar Cell) 80 KWp	Installation of PLTS (Solar Cell) 80 KWp
2	Pemanfaatan Green Chiller (Hydrocarbon) HVAC	Utilization of Green Chiller (Hydrocarbon) HVAC
3	Pengantian Lampu LED bertahap untuk semua area pabrik	Gradual replacement of LED lights for all factory areas
	Penghematan bahan bakar	Fuel savings
4	Konversi Bahan bakar Minyak (Solar) ke Gas (CNG)	Conversion of Oil Fuel (Solar) to Gas (CNG)
5	Singkronisasi Beban Genset	Genset Load Synchronization
6	Perbaikan jalur distribusi steam	Improvement of steam distribution lines
	Lainnya	Others
7	Menurunkan kebocoran udara ducting HVAC	Reduces HVAC ducting air leakage

## PROGRAM PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH

Phapros menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam lingkungan perusahaan dalam hal energi, sumber daya serta dalam program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat. Terkait produk yang tidak memenuhi spesifikasi (rejected) Phapros tidak melakukan pemanfaatan kembali ataupun daur ulang produk sesuai dengan regulasi yang sangat ketat terkait kesehatan dan nyawa pengguna produk (pasien). Namun pada area lain, prinsip tersebut tetap diterapkan. [103-2]

## WASTE REDUCTION AND UTILIZATION PROGRAM

Phapros applies the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle) in the corporate environment in terms of energy, resources, and waste and waste management programs, both liquid and solid. Especially for products that do not meet specifications (rejected), Phapros does not reuse or recycle. This step is in accordance with regulations that have been very strict in maintaining the health and lives of product users (patients). However, in general conditions the 3R principle is still applied. [103-2]

Upaya yang diterapkan oleh perusahaan salah satunya adalah dalam mengurangi pemakaian kertas. Pada Phapros telah dilakukan pengembangan sistem informasi dan komunikasi elektronik berbasis web sehingga terjadi pengurangan penggunaan kertas. Pengolahan sampah atau limbah yang dilakukan oleh Phapros tidak terbatas pada limbah yang dihasilkan pada proses produksi, tetapi Phapros juga melakukan tanggung jawab produsen (Extended Producers Responsibility) pada produk yang sudah kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab. Penarikan produk yang sudah melewati masa kadaluarsanya mencegah penyalahgunaan obat yang sudah kadaluarsa dan juga merupakan salah satu pendekatan perusahaan untuk selalu menjaga mutu produk. Sejak tahun 2011 kami sudah mempunyai prosedur khusus terkait penarikan dan pemusnahan produk yang sudah kadaluarsa yang secara kontinyu dikaji dalam manajemen mutu perusahaan. Prosedur tersebut juga mengacu kepada peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berikut ini adalah kegiatan extended producers responsibility berupa persentase produk kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab oleh perusahaan. [306-2]

One of the efforts implemented by the company is to reduce paper usage. At Phapros, web-based electronic information and communication systems have been developed to reduce paper use. The processing of waste carried out by Phapros is not only limited to waste from the production process, but also on products that have expired as the implementation of Extended Producers Responsibility. Withdrawal of expired products is intended to prevent abuse and also maintain product quality. Since 2011, we have had special procedures to attract and destroy expired products that are continuously assessed in the company's quality management. The procedure also refers to applicable regulations in Indonesia.

The following is the percentage of expired products that are processed responsibly by the company as evidence of the implementation of extended producers responsibility. [306-2]

Deskripsi	Deskripsi	2019	2018
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ reclaimed products (Ton)	reclaimed products (Ton)	5,23 ton	13,9 ton
Total produksi (Ton)	Total produksi (Ton)	2.078,41	855,82
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/reclaimed products (%)	reclaimed products (%)	0,25%	1,62%

Perseroan akan melakukan penarikan terhadap produk-produk yang kadaluarsa dari outlet-

The Company will withdraw expired products from outlets through distributors. The product

outlet melalui distributor. Produk tersebut kemudian diolah sebagai limbah B3 oleh perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, dalam melakukan pengolahan limbah obat, Perseroan juga bekerja sama dengan kelompok masyarakat dalam melakukan pemanfaatan sampah anorganik maupun organik. [103-3]

Sampah organik dimanfaatkan dan diolah kembali menjadi kompos. Lebih dari 90% limbah padat (Non-B3) yang dihasilkan oleh perusahaan akan dimanfaatkan baik untuk kompos atau secara langsung. [306-2]

## PROGRAM EFISIENSI AIR

Phapros terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu perusahaan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran. [103-2]

Perseroan melakukan dua kegiatan inovasi dalam usaha untuk mengefisiensikan pemakaian air. Inovasi pertama, pembuatan mesin cuci vial HPLC, dari yang sebelumnya manual, agar penggunaan air lebih terkendali. Pembuatan mesin cuci vial ini mampu menurunkan pemakaian air hingga 30% dari kebutuhan air sebelumnya. Kegiatan inovasi kedua adalah melakukan modifikasi mesin vacuum balzer

is then processed as B3 waste by a B3 waste treatment service provider company that has obtained permission from the Ministry of Environment. In addition, in processing medicinal waste, the Company also works with community groups to utilize inorganic and organic waste. [103-3]

Organic waste is utilized and reprocessed into compost. More than 90% of solid waste (Non-B3) produced by the company will be utilized, either for compost or directly. [306-2]

## WATER EFFICIENCY PROGRAM

Phapros uses various methods to streamline water use. One of them is by reducing the use of clean water through the reuse of wastewater and rainwater as needed using available technology. Each waste water is processed so that it meets the established quality standards. In addition, the company also maintains water distribution pipes to prevent leakage. [103-2]

The Company carried out two innovative activities to streamline water use. The first innovation was the manufacture of HPLC vial washing machines that were previously still manual. This vial washing machine makes water use more controlled and reduces water usage by up to 30% of previous water requirements. The second innovation activity was the modification of a vacuum balzer machine (product packaging

(tes kebocoran kemasan produk) dengan vacuum PIAB. Setelah dilakukan modifikasi ini, pemakaian air turun secara signifikan sebesar 80%. [103-2]

leak test) with vacuum PIAB. After this modification, water usage drops significantly by 80%. [103-2]

## PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER

Phapros menggunakan PDAM dan sumur artesis. Perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang yang berasal dari berasal dari air buangan RO1 dan RO2, air buangan pembilasan Ampoule dan Vial, serta air buangan wudhu. [103-3, 303-1]

## WATER RETRIEVAL BASED ON SOURCE

Phapros uses a Local Water Supply Utility (PDAM) and artesian wells. The company also utilizes recycled water originating from RO1 and RO2 wastewater, Ampoule and Vial rinsing residual water, and ablution residual water. [103-3, 303-1]

Deskripsi	Description	2019	2018
Pemakaian Air (m3)	Water Use (m3)	77.416	75.148
Pemanfaatan Air Buangan RO (m3)	Utilization of RO wastewater (m3)	17.500	1.761,92
Reuse Air Buangan (%)	Reuse of Waste Water (%)	22,6	20

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

- a. Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m3) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
- b. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m3) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap genset. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

The standard and methodology used in calculating water use are:

- a. PDAM water source: calculation of water consumption (m3) is based on the amount of PDAM bills every month.
- b. Well water source: the amount of water consumption (m3) can be known from the flowmeter device installed on each generator set. The number shown on the flowmeter shows the amount of water used every month.

## PROGRAM PENGURANGAN, PEMANFAATAN LIMBAH B3 DAN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya,

## REDUCTION AND UTILIZATION OF B3 WASTE AND LIQUID WASTE PROCESSING PROGRAMS

The Company has made efforts to reduce and utilize hazardous and toxic materials (B3), among others, by reducing waste directly at its source, recycling or reusing it if possible

mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (co procesing). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [103-2]

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut: [306-2]

as an effort to reduce environmental impacts. Every waste produced by the company will be processed according to the provisions of the applicable laws and regulations. In addition, the Company cooperates with third parties that have utilization permits to utilize B3 waste (co procesing). B3 waste inventory activities have been carried out referring to PP 101 of 2014 concerning B3 Waste Management. [103-2]

The total B3 waste produced by the company is shown in the following table: [306-2]

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2019	2018
<b>LIMBAH B3 DOMINAN DOMINANT B3 WASTE</b>				
1. Produk Kadaluarsa/Rusak 1. Expired / Damaged Products	Gudang Produk Jadi/Marketing Finished Product Warehouse / Marketing	Ton	24,36	28,26
Total Limbah B3 Dominan Total Dominant B3 Waste		Ton	24,36	28,26
<b>B. LIMBAH B3 NON-DOMINAN B. B3 NON-DOMINANT WASTE</b>				
1. Oli bekas 1. Used oil	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,79	0,28
2. Bahan Baku Kadaluarsa/ Rusak 2. Expired / Damaged Raw Materials	Gudang Bahan Baku Raw Material Warehouse	Ton	0,00	0,00
3. Residu Proses Produksi & Formulasi 3. Production & Formulation Residue	R&D, laboratorium R&D, laboratory	Ton	23,95	11,81
4. Lampu TL 4. TL lights	General General	Ton	0,25	0,12
5. Kain Majun 5. Rag		Ton	0,00	0,00
6. Kemasan Terkontaminasi B3 6. B3 Contaminated Packaging	Produksi/Gudang Bahan Baku Raw Material Production / Warehouse	Ton	24,02	11,50
7. Sludge WWTP 7. Sludge WWTP	WWTP WWTP	Ton	2,22	2,81
8. Refrigerant Bekas 8. Used Refrigerant	General General	Ton	0,00	0,00
9. Absorban / karbon aktif 9. Absorbers / activated carbon	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,00	0,00

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2019	2018
10. Baterai Bekas 10. Used batteries	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,00	0,60
11 Filter Bekas (HEPA Filter) 11 Used Filters (HEPA Filters)	Produksi / Teknik Production / Engineering	Ton	0,17	0,09
12. Resin 12. Resin	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,00	0,00
Total Limbah B3 Non-Dominan Total B3 Non-Dominant Waste		Ton	51,39	27,20
Total Limbah B3 yang Dihasilkan Total B3 Waste Produced		Ton	75,75	55,46
% Limbah B3 Dominan terhadap Total Yang Dihasilkan % Dominant B3 Waste to Total Produced	%	33	51	
% Limbah B3 Non-Dominan terhadap Total Yang Dihasilkan % Non-Dominant B3 Waste to Total Produced	%	67	49	

Untuk penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di Waste Water Treatment Plant yang mengolah kembali limbah cair sampai memenuhi baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan. Limbah cair yang sudah diolah dialirkan ke sungai Kali Garang.

[103-3, 306-1]

Water with high concentrations of waste is poured into Waste Water Treatment Plant. There, liquid waste is processed to meet the requirements of safe wastewater quality standards for disposal into the environment. Processed liquid waste is poured into the Kali Garang river. [103-3, 306-1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
BOD5	Kg / Tahun Kg/Year	109,15	88,80
COD	Kg / Tahun Kg/Year	376,53	297,80
TSS	Kg / Tahun Kg/Year	106,12	107,48

## PROGRAM PENGURANGAN BEBAN PENCEMARAN UDARA

Phapros terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang

## PROGRAM TO REDUCE AIR POLLUTION

Phapros seeks to reduce emissions produced by the Company, both from its main activities or other activities related to the company. Every equipment that produces emissions is

menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>), maupun gas pencemar rumah kaca (CO<sub>2</sub>) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO<sub>2</sub> dan NO<sub>x</sub>) dan gas rumah kaca. [103-2]

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel (proses mixing, cetak tablet) sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (dust collector). Selain itu dalam program pengurangan emisi, Perseroan juga memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau seluas 1,35 Ha atau 35% dari luas area Perseroan yang dimiliki, yang sengaja dibuat dengan tujuan untuk membantu menjaga iklim mikro, mengurangi sebaran emisi udara dan meningkatkan penyerapan karbon di wilayah Perseroan. [103-3]

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah Phapros sangat berfokus dalam pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perseroan.

monitored regularly to ensure that it meets the applicable emission quality standards. The company is committed to reducing air pollution, both conventional air pollutant gases (SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>) or greenhouse pollutant gases (CO<sub>2</sub>), which are manifested in written policies. The company has carried out an inventory of conventional gas emissions (dust, SO<sub>2</sub> and NO<sub>x</sub>) and greenhouse gases. [103-2]

All chimneys meet technical requirements and are monitored periodically according to applicable regulations. The production process that has the potential to produce dust / particles (mixing process, tablet printing) is equipped with dust collector. In addition to the emission reduction program, the Company also utilizes 1.35 Ha of Green Open Space which is equivalent to 35% of the Company's area. This area is intentionally created to help maintain the microclimate, reduce the distribution of air emissions, and increase carbon sequestration in the Company's area. [103-3, 305-5]

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions. Therefore, Phapros focuses on developing and implementing greenhouse gas emission reduction programs. Based on the measurement results, there are two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company.

Sumber emisi gas rumah kaca Phapros berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi. Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan mesin genset dan boiler. Berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2018 dan 2019: [305-1, 305-2]

The source of Phapros's greenhouse gas emissions comes from the overall activities of the company, both factory operations, administration, and all other activities that use energy. One of the main sources comes from the use of generator and boiler machines. The following are direct greenhouse gas emissions data (scope 1) in 2017 and 2018: [305-1, 305-2]

**Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Genset  
Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) - Generators**

Tahun Year	Beban Emisi CO2 CO2 Emission Load	Beban Emisi CH4 CH4 Emission Load	Beban Emisi N2O N2O Emission Load	Total Gas Rumah Kaca Langsung Total direct greenhouse
	Total ton CO2e Total tons of CO2e	Total ton CO2e Total tons of CO2e	Total ton CO2e Total tons of CO2e	Total ton CO2e Total tons of CO2e
2019	0,02	9,487E-07	1,897E-07	0,02
2018	0,07	6,98E-05	1,67E-04	0,07

**Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Boiler  
Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) - Boilers**

Tahun Year	Beban Emisi CO2 CO2 Emission Load	Beban Emisi CH4 CH4 Emission Load	Beban Emisi N2O N2O Emission Load	Total Gas Rumah Kaca Langsung Total direct greenhouse
	Total ton CO2e Total tons of CO2e	Total ton CO2e Total tons of CO2e	Total ton CO2e Total tons of CO2e	Total ton CO2e Total tons of CO2e
2019	0,00	1,2E-07	2,301E-08	0,00
2018	0,69	7,03E-04	1,67E-03	0,69

**Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Lingkup 2) - \*purchased electricity / PLN  
Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) - \* purchased electricity / PLN**

Tahun Year	Indirect GHG
	Total ton CO2e
2019	12.604
2018	13.089



## INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA

Mitigasi emisi yang Phapros lakukan mencakup emisi CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intensitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun. Intensitas emisi gas rumah kaca 2019 Phapros terlihat dari tabel di bawah ini: [305-4]

## INTENSITY OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Emission mitigation carried out by Phapros includes CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O emissions. The standard and methodology used in calculating the intensity of greenhouse gas emissions is based on the amount of greenhouse gas emissions produced from production activities per ton of production for one year. The intensity of 2018 Phapros greenhouse gas emissions can be seen from the table below: [305-4]

Tabel Intensitas Emisi CO<sub>2</sub> - Genset  
CO<sub>2</sub> Emission Intensity Table - Generators

Data	Data	2019	2018
Total emisi CO <sub>2</sub> (Ton CO <sub>2</sub> eq.)	Total CO <sub>2</sub> emissions (kg CO <sub>2</sub> eq.)	0,02	0,07
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	357,9	855.82
Intensitas emisi (Ton CO <sub>2</sub> eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO <sub>2</sub> eq./Ton Production)	6,548E-05	8,18E-05

Tabel Intensitas Emisi CH<sub>4</sub> - Genset  
CH<sub>4</sub> Emission Intensity Table - Generators

Data	Data	2019	2018
Total emisi CO <sub>2</sub> (Ton CO <sub>2</sub> eq.)	Total CO <sub>2</sub> emissions (kg CO <sub>2</sub> eq.)	9,487E-07	6,98E-05
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	357,9	855.82
Intensitas emisi (Ton CO <sub>2</sub> eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO <sub>2</sub> eq./Ton Production)	2,651E-09	8,15E-08

Tabel Intensitas Emisi NO<sub>2</sub> - Genset  
NO<sub>2</sub> Emission Intensity Table - Generators

Data	Data	2019	2018
Total emisi CO <sub>2</sub> (Ton CO <sub>2</sub> eq.)	Total CO <sub>2</sub> emissions (kg CO <sub>2</sub> eq.)	1,897E-07	1,67E-04
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	357,9	855.82
Intensitas emisi (Ton CO <sub>2</sub> eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO <sub>2</sub> eq./Ton Production)	5,302E-10	1,95E-07

Tabel Intensitas Emisi CO<sub>2</sub> - Boiler  
NO<sub>2</sub> Emission Intensity Table - Boilers

Data	Data	2019	2018
Total emisi CO <sub>2</sub> (Ton CO <sub>2</sub> eq.)	Total CO <sub>2</sub> emissions (kg CO <sub>2</sub> eq.)	0,00	0,69
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	357,9	855.82

**Tabel Intensitas Emisi CO2 - Boiler  
NO2 Emission Intensity Table - Boilers**

Data	Data	2019	2018
Intensitas emisi (Ton CO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO2 eq./Ton Production)	7,941E-06	8,06E-04

**Tabel Intensitas Emisi CH4 - Boiler  
CH4 Emission Intensity Table - Boilers**

Data	Data	2019	2018
Total emisi CO2 (Ton CO2 eq.)	Total CO2 emissions (kg CO2 eq.)	1,2E-07	7,03E-04
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	357,9	855.82
Intensitas emisi (Ton CO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO2 eq./Ton Production)	3,21E-10	8,21E-07

**Tabel Intensitas Emisi NO2 - Boiler  
NO2 Emission Intensity Table - Boilers**

Data	Data	2019	2018
Total emisi CO2 (Ton CO2 eq.)	Total CO2 emissions (kg CO2 eq.)	2,301E-08	1,67E-03
Jumlah Produksi (Ton)	Total Production (Tons)	357,9	855.82
Intensitas emisi (Ton CO2 eq./Ton Produksi)	Emission intensity (kg CO2 eq./Ton Production)	6,43E-11	1,96E-06

## NOx, SOx, DAN EMISI UDARA LAINNYA

Sumber emisi Gas Buang Konvensional (GBK) berasal dari 2 jenis sumber yaitu: [305-7]

## NOx, SOx, AND OTHER AIR EMISSIONS

The source of emissions of Conventional Flue Gas (GBK) comes from 2 types of sources, namely: [305-7]

**Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Genset  
Total Emissions from Production Emission Sources (Kg / Year) - Power Generator**

Parameter	Parameter	2019	2018
Partikel	Partikel	0,0003	2,92
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	SO2 (true, SO2 is part of the Sox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0010	1,00
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	NO2 (true, NO2 is part of Nox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0008	189,80
Opasitas	Opacity		0,83

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Boiler  
 Total Emissions from Sources of Production Emissions (Kg / Year) - Boiler

Parameter	Parameter	2019	2018
Partikel	Partikel	0,0026	9,37
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	SO2 (true, SO2 is part of the Sox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0012	158,00
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	NO2 (true, NO2 is part of Nox, according to measurements taken, according to regulations)	0,0032	112,50
Opasitas	Opacity		4,75

## SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari Lloyd Register Quality Assurance sejak 2000 dengan ruang lingkup meliputi keseluruhan aktivitas proses produksi dan pendukung di Perseroan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga.

## ENVIRONMENTAL FIELD CERTIFICATION

The Company has implemented and obtained an ISO 14001: 2004 Environmental Management System certificate from Lloyd Register Quality Assurance since 2000 with a scope covering the entire production and supporting process activities in the Company. System audits and management discussions are conducted regularly every year to ensure the continuity of the system is maintained.

## PENGELOLAAN AIR

Dalam hal pengelolaan air, Phapros berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Phapros memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *waterpond* untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan *fire drill*, *hydrant* dan penyiraman tanaman. Phapros berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Phapros tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air. **303-1**

## WATER MANAGEMENT

In terms of water management, Phapros strives to manage water use as effective as possible and continuously maintain its availability in nature. As an effort to reduce the amount of groundwater use, Phapros utilizes rainwater collected in water ponds for various activities, including fire drill, hydrant and plants watering. Phapros seeks to manage and supervise the use of water as efficiently as possible. With this commitment, Phapros had not received any complaints from the community living around the operating area regarding disturbance of the water sources.**303-1**

## INSIDEN TUMPAHAN

Kesungguhan Phapros dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuatkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2019. Phapros juga mampu mencegah terjadinya peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar. **306-3**

## KEPATUHAN PADA HUKUM

PT Phapros senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perusahaan selama tahun 2019 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

**307-1**

## SPILL INCIDENT

The sincerity of Phapros in managing environmental protection has resulted in the absence of waste spill incidents during 2019. Phapros is succeeded to prevent fire incidents, both on a small and major scale. **306-3**

## COMPLIANCE WITH THE LAW

PT Phapros always adheres to the applicable laws and regulations in Indonesia. Compliance with the law throughout 2019 has averted the Company from any financial penalty or other legal sanctions related to alleged violations of regulations on living environment management. **307-1**



# MELAJU DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Accelerating With Superior  
Human Resources

Sumber daya manusia (karyawan) merupakan salah satu aset penting dan faktor penggerak utama bagi Phapros. Ketersediaan karyawan akan membuat operasional Perusahaan berjalan dengan baik, mampu mencatatkan kinerja positif, bahkan bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan posisi karyawan seperti itu, maka Phapros berkomitmen untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, kompeten, dan unggul di bidangnya.

**103-2**

Phapros meyakini bahwa keberadaan karyawan dengan kualitas serupa itu akan memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Dengan kemampuan yang ada, karyawan akan mengkonversi sumber daya yang lain, seperti uang, mesin, metode kerja dan material/bahan baku yang dimiliki Perusahaan guna menghasilkan produk terbaik.

## KEPEGAWAIAN

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 1.369 orang, bertambah sebanyak 3 orang dibanding tahun 2018 dengan orang karyawan.

Untuk rekrutmen, Phapros melakukan penambahan karyawan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa terbaik, untuk bekerja di Phapros. Proses rekrutmen dilaksanakan terbuka, dengan mempertimbangkan usia minimal 18 tahun guna menghindari pelibatan pekerja anak. **401-1, 408-1**

Human resource (employees) is one of important assets and main driving factor for Phapros. The availability of employees will make the Company to be able to operate well, record positive performance, even reach the set targets. With such an employee position, Phapros is committed to present the highest quality, competent and superior employees in their fields. **103-2**

Phapros believes that the existence of employees with similar quality will provide added value and competitive advantage for the Company. With existing capabilities, employees will convert other resources, such as money, machinery, work methods and materials/raw materials owned by the Company to produce best products.

## STAFFING

In 2019, the Company has 1.369 human resources, an increase of 6 people compared to 2019 with 379 employees.

For recruitment, Phapros is adding employees as needed. The company provides equal opportunities to every nation's best child, to work at Phapros. The recruitment process is carried out publicly, taking into account the minimum age of 18 years to avoid involving child labor. **401-1, 408-1**

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM [103-2]

Kebijakan pengelolaan SDM Phapros mengatur tentang kebijakan perilaku bisnis, organisasi, rekrutmen dan seleksi, mutasi antar departemen dan antar perusahaan dalam group, sistem penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan tunjangan, serta hubungan industrial. Implementasi atas kebijakan pengelolaan SDM Phapros diperkuat oleh Human Resource Information System (HRIS) dengan menggunakan SunFish Human Resources System.

Implementasi aplikasi HRIS ditujukan untuk mendukung meningkatkan produktivitas pegawai dan Perseroan, menciptakan proses kerja yang lebih efisien antar unit kerja dalam perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kualitas pengawasan SDM yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, Phapros juga mengimplementasikan kebijakan performance oriented yang didukung oleh skema remuneration dan reward sebagai bentuk apresiasi Phapros terhadap raihan kinerja positif Insan Perusahaan.

Proyek Human Resource Information System [HRIS] terdiri dari modul Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Man Power Planning, dan Recruitment. Aplikasi HRIS yang diterapkan oleh Perseroan merupakan dukungan teknologi informasi untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan Sumber Daya Manusia. Implementasi HRIS merupakan solusi pengelolaan HR guna

## HC MANAGEMENT POLICY [103-2]

The Phapros HR management policy regulates business, organizational, recruitment and selection policies, transfers between departments and between companies in groups, performance appraisal systems, training and development, compensation and benefits, and industrial relations. The implementation of Phapros HR management policies is strengthened by the Human Resource Information System (HRIS) using the SunFish Human Resources System.

The implementation of the HRIS application is intended to improve employee productivity and the Company, create a more efficient work process between work units within the company, improve compliance with applicable regulations and laws and improve the quality of HR supervision carried out by the Company's management

As part of the Company's HR management policy, Phapros also implements a performance oriented policy that is supported by a remuneration and reward scheme as an appreciation from Phapros for the positive performance achieved by Company Personnel.

The Human Resource Information System (HRIS) project consists of modules on Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Man Power Planning, and Recruitment. The HRIS application that is implemented by the Company supports the optimization of the performance of Human Resource management through information technology. HRIS implementation is a solution

menciptakan manajemen SDM yang lebih efektif dan efisien.

## Remunerasi

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Phapros menganut kesetaraan gender sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Remunerasi karyawan dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja karyawan. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Phapros:

### *Extrinsic Reward/Tangible Reward/ Transactional Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada karyawan dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Phapros.

#### a) Compensation

##### (1) Gaji.

##### (2) Tunjangan Tetap (*Guaranteed Cash*).

- Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*).
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
- Tunjangan Pendidikan.

##### (3) Tunjangan Tidak Tetap (*Non Guaranteed Cash*)

- Tunjangan Perumahan.
- Tunjangan Kendaraan.
- Tunjangan
- Tunjangan Lainnya.

##### (4) Bonus.

##### (5) Incentif Perjualan (*Sales Incentive*).

##### (6) Lembur.

#### b) Benefit

to create more effective and efficient HR management.

## Remuneration

In determining employee remuneration, the principle of gender equality adopted by Phapros does not distinguish remuneration packages between male and female employees. Employee remuneration only considers the position and performance of employees. Following are the general remuneration packages that apply at Phapros:

### *Extrinsic Reward/Tangible Reward/ Transactional Reward*

It is a reward provided by Phapros that is financial in nature or can be in the form of other facilities, for example in the form of goods. This reward is in the form of something that has been promised to the employee and in the form of a provision stipulated by

#### a) Compensation

##### (1) Salary.

##### (2) Guaranteed Cash.

- Positional allowance (*Guaranteed Cash*).
- Religious holiday allowance.
- Education Allowances.

##### (3) Non-Guaranteed Cash

- Housing Allowances.
- Vehicle Allowances.
- Benefits
- Other Benefits.

##### (4) Bonus.

##### (5) Sales Incentive.

##### (6) Overtime.

#### b) Benefit

- (1) Perjalanan Dinas.
- (2) Hari Cuti Karyawan.
- (3) Fasilitas Jabatan.
  - Rumah Dinas / Rumah Sewa.
  - Kendaraan Dinas.
  - Fasilitas Utilities.
  - Telepon Genggam.
  - Pulsa Telepon.
- (4) Pakaian Kerja Karyawan.
- (5) Kesehatan Karyawan.
- (6) Kredit Karyawan.
- (7) Pesangon.

- (1) Official Travel
- (2) Employee Leave Day.
- (3) Position Facilities.
  - Employer Provided House / Rental Houses.
  - Company Car
  - Utility facility
  - Mobile phone.
  - Phone credit.
- (4) Employee Uniforms.
- (5) Employee Health.
- (6) Employee Loans.
- (7) Severance pay.

### *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada karyawan, pengembangan karyawan, pengakuan kepada karyawan, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan bantuan uang duka.

- a) Pelatihan dan Pengembangan (*Learning and Development*).
  - 1) Pelatihan (*Training*).
  - 2) Pengembangan Karir (*Career Development*).
- b) Work Environment
  - 1) *Employee Recognition*.
  - 2) Santuan dan bantuan uang duka.
  - 3) Bantuan dana bagi karyawan yang meninggal dunia atau karyawan yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

### *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

It is a reward provided by Phapros not in the form of goods (invisible). The form can be in the form of providing training to employees, employee development, recognition to employees, etc., which complements transactional rewards. The components of intrinsic rewards discussed in this case are Employee Recognition Programs and relief money.

- a) Learning and Development.
  - 1) Training.
  - 2) Career Development.
- b) Work Environment
  - 1) Employee Recognition.
  - 2) Compensation and relief money.
  - 3) Funding assistance for deceased employees or employees who stop working due to disability.

## Rekrutmen dan Pergantian Karyawan (Turnover)

Per 31 Desember 2019, Phapros memiliki 1.369 pegawai. Jumlah ini merupakan akumulasi dari karyawan baru yang dihasilkan melalui rekrutmen serta berkurang akibat karyawan yang meninggalkan Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 156 orang, sedangkan karyawan yang meninggalkan karyawan sebanyak 149 orang, 31 orang di antaranya atau 33% karena mengundurkan diri. Dengan demikian, tingkat pergantian karyawan atau turnover pada tahun pelaporan adalah 0,51%. Rincian komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2019 disajikan dalam tabel-tabel berikut:

[103-3, 401-1]

### Karyawan Meninggalkan Perseroan

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan usia

Usia/ Age	2019	2018
<25	87	75
25-35	33	23
35-45	4	6
45-55	11	15
>55	14	8
Total	149	127

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin

## Recruitment and Turnover

As of December 31, 2019, Phapros has 1,369 employees. This amount represents the accumulation of new employees generated through recruitment and deducted by employees leaving the Company. During 2019, the Company recruited 156 people, while employees who left the Company as many as 149 people with 31 people (33%) of whom resigned. Thus, the employee turnover rate in the reporting year is 0.51%. Details of the composition of employees leaving the Company during 2019 are presented in the following tables: [103-3, 401-1]

### Employees Leave the Company

The composition of employees leaves the Company based on age

The composition of employees leaving the Company based on gender

Jenis Kelamin	Gender	2019	2018
Laki-laki	Male	104	86
Perempuan	Female	45	41
Jumlah	Amount	149	127

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja

The composition of employees leaving the Company based on work area

Wilayah Kerja	Working area	2019	2018
Kantor Pusat/Pabrik	Head Office / Factory	127	103
Kantor Cabang	Branch office	22	24
Jumlah	Amount	149	127

Tabel penyebab karyawan meninggalkan Perseroan

Table of reasons why employees leave the Company

Keterangan	Information	2019	2018
Pensiun	Pension	18	20
Mengundurkan Diri	Resign	31	42
Meninggal	Died	4	3
Pelanggaran berat	Gross offense	0	0
Alasan kesehatan	Health reasons	0	0
Lain-lain	Etc	96	62
Jumlah Karyawan Keluar	Number of Employees Out	149	127

Khusus bagi pegawai yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU 13 Ketenagakerjaan dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. Pegawai yang mengundurkan diri kebanyakan karena mendapatkan benefit dan posisi yang lebih baik di tempat kerja yang baru, disamping alasan sekolah atau alasan keluarga

Berdasarkan data tersebut di atas, maka tingkat pergantian karyawan atau turnover pada tahun pelaporan adalah sebesar 0,51%, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 3,77%. [103-3, 401-1]

CLA, the resignation letter must be submitted to the supervisor at least 1 month before. The reason for the employee who resigns mostly is to get better benefits and position in the new workplace, in addition to school reasons or family reasons

Based on the data above, the employee turnover rate in the reporting year was 0.51%, down from the previous year which reached 3.77%. [103-3, 401-1]

Tabel Tingkat Turnover Karyawan

Table of Employee Turnover Rates

Keterangan	Description	2019	2018
Jumlah karyawan baru	Number of new employees	156	178
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan	The number of employees leaves the Company	149	127
Jumlah karyawan awal tahun	Number of employees at the beginning of the year	1.350	1.341
Jumlah karyawan akhir tahun	The number of employees at the end of the year	1.369	1.363
Tingkat Turnover	Turnover rate	0,51%	3,77%

### Tunjangan Karyawan

Phapros menjamin bahwa upah yang diterima setiap karyawan di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing daerah. Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian tunjangan hari raya (THR), Tunjangan Pendidikan yang dinormatifkan dalam PKB meski tidak diwajibkan oleh undang-undang, serta pemberian bonus dan insentif.

Perusahaan menempatkan perhatian pada aspek kesejahteraan pekerja dengan menyediakan paket kesejahteraan pekerja yang kompetitif. Komitmen tersebut direalisasikan melalui fasilitas kesehatan untuk pekerja dan keluarga serta program paska kerja yang dapat memberikan ketenangan di masa pensiun. Di Phapros, benefit yang diterima karyawan disesuaikan dengan status mereka. [103-2]

Tabel Benefit Berdasarkan Status Karyawan  
[103-3, 401-2]

### Employee Benefits

Phapros guarantees that the wages of each employee are above the regional Minimum Wage (UMR) provisions of their area. Included in this remuneration are the provision of Religious Holiday Allowance (THR), Education Allowances normalized in CLA even though not required by law, as well as bonuses and incentives.

The company pays attention to the welfare of workers by providing competitive worker welfare packages. This commitment is realized through health facilities for workers and families as well as post-employment programs that will give them peace in retirement. At Phapros, benefits received by employees are adjusted to their status. [103-2]

Table of Benefits Based on Employee Status  
[103-3, 401-2]

Bentuk Tunjangan Form of Allowance	Pekerja Tetap Permanent employee	Pekerja Kontrak Contract employee
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance	Ada Yes	Ada/Proporsional Yes/Proportional
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Benefits	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	Ada Yes	Ada/Proporsional Yes/Proportional

Bentuk Tunjangan Form of Allowance	Pekerja Tetap Permanent employee	Pekerja Kontrak Contract employee
Tunjangan Jabatan Positional allowance	Kapim / Spv Mkt Ada Kapim / Spv Mkt Yes	Tidak Tidak
Tunjangan Sarana Facility Allowance	Kapim / Spv Mkt Ada Kapim / Spv Mkt Yes	Tidak Tidak
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	Ada Yes	
Program Kesehatan Health program	Ada Yes	Ada Yes
Uang Cuti Panjang Long Leave		
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan Maternity leave	Ada Yes	Ada Yes

Program peningkatan kesejahteraan Karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018, antara lain:

- Tunjangan Kesehatan: Tunjangan kesehatan diberikan kepada seluruh karyawan dan keluarganya dengan maksimal anak tertanggung adalah tiga orang. Di samping Tunjangan kesehatan, untuk mendukung program pemerintah seluruh karyawan dan keluarganya diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan.
- Dana Pensiun: Dana pensiun diperuntukkan untuk karyawan tetap, dengan kategori karyawan tetap sebelum tahun 2012 adalah melalui Dana Pensiun dan karyawan tetap pengangkatan 2012 melalui DPLK.
- BPJS Ketenagakerjaan: Seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun PKWT wajib di ikutsertakan dalam Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan.

Employee welfare improvement programs that have been implemented in 2019 include:

- Health Benefits: Health benefits are given to all employees and their families with a maximum of three insured children. In addition to health benefits, all employees and their families are included in the BPJS Health program to support government programs.
- Pension Fund: Pension funds are for permanent employees. Permanent employees before 2012 receive a Pension Fund, while 2012 permanent employees get a DPLK.
- Employment BPJS (Social Insurance Administration Organization): All employees, both permanent employees and PKWT, must be included in Old Age Insurance, Accident Insurance, Death Insurance and Pension Insurance of BPJS Employment.

- Tunjangan Makan: Tunjangan makan karyawan diberikan dalam bentuk makan di kantin perusahaan yang diberikan pada jam istirahat makan siang dan sore, serta tambahan susu untuk karyawan yang mendapat giliran shift malam, untuk karyawan yang area kerjanya tidak disediakan makan maka diberikan dalam bentuk uang makan.
- Pakaian Seragam: Pakaian seragam di berikan dua stel baju seragam tiap tahun sekali.
- Piknik: Wisata peruntukan untuk karyawan dan keluarga dengan maksimal anak tertanggung 3 orang anak.
- Bantuan Biaya Haji & Umroh: Bantuan biaya Haji dan Umroh di berikan karyawan yang menunaikannya Haji atau umrah secara mandiri dengan bantuan sebesar 25 % dari total biaya Haji atau Umroh. Bantuan Biaya Haji 100% dari Perusahaan (termasuk uang saku) untuk dua karyawan. Sehubungan waiting list haji cukup lama maka bantuan tersebut dialihkan menjadi Program Umroh untuk empat karyawan.
- Food Allowance: Employee meal allowances are provided in the food service at the company's canteen which is given during lunch and afternoon breaks. For employees who get a night shift, they are given extra milk. If the work area does not provide food, then the employee is given money as a substitute.
- Uniform clothing: Every employee is given two sets of uniforms every year.
- Picnic: Picnic is provided for employees and families with a maximum of 3 insured children.
- Hajj & Umrah Fee Assistance: Hajj and Umrah fees are provided for employees who carry out independently. The amount of assistance is 25% of the total cost of Hajj or Umrah. Hajj Fee Assistance (including pocket money) 100% comes from the Company and is provided for two employees. Because the waiting list of the Hajj program is quite long, the assistance is transferred to the Umrah Program for four employees.

### **Manfaat Pensiun Bagi Pekerja**

Manfaat pensiun merupakan salah satu bentuk program imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Perusahaan dan diperuntukkan hanya untuk pekerja tetap. Selain manfaat pensiun, program ini mencakup untuk pekerja yang meninggal dunia, sakit berkepanjangan atau cacat, dan mengundurkan diri atas keinginan sendiri sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU13/2003.

Pekerja di Phapros dinyatakan mencapai usia masa persiapan pensiun (MPP) bila telah mencapai usia 55 tahun. Sejak tahun 1954,

### **Pension Benefits for Workers**

Pension benefits are one form of post-employment benefits program provided by the Company and are intended only for permanent workers. In addition to pension benefits, this program includes workers who die, have prolonged illness or are disabled, and resign on their own wishes in accordance with Company Regulations and Law 13/2003.

Workers at Phapros are stated to have reached the age of retirement preparation (MPP) once they reach the age of 55 years. Since 1954, the

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mintaraga, yang kemudian berubah menjadi Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia berdasarkan surat permohonan nomor DP/94/VI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/Km.17/1994 tanggal 18 Juni 1994.

Terhitung mulai tahun 2015 Perusahaan menerapkan kebijakan dua manfaat pensiun selain Dana Pensiun (Dapen) yang diperuntukkan untuk pekerja yang direkrut sebelum tahun 2012 dan Iuran Pasti yang diperuntukkan untuk pekerja tetap yang diangkat tahun 2012 dan selanjutnya.

Besar iuran peserta untuk kedua manfaat pensiun adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipotong langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara total iuran yang telah dipotong dari peserta dengan total kewajiban berdasarkan perhitungan aktuaris. Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

#### **Pelatihan dan Pendidikan Karyawan**

Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pegawai, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu

Company has implemented a defined benefit pension plan. The defined benefit pension program is managed by the Mintaraga Pension Fund Foundation which then changes to the Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund based on the letter request number DP / 94 / VI / 94 dated June 17, 1994 which has been ratified through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-207 / Km.17 / 1994 dated June 18, 1994.

Starting from 2015, the Company implemented a policy of two pension benefits in addition to the Pension Fund (Dapen) intended for workers who were recruited before 2012 and a Defined Contribution intended for permanent workers appointed in 2012 and later.

The contribution fee for both pension benefits is 5% of basic pension income per month, deducted directly by the employer. Whereas the Company's expense is equal to the difference between the total contribution that has been deducted from the participant and the total liability based on the actuary's calculation. The award factor per year of service is set at 2.5% starting from July 1, 2002. Participant pension benefits are set at a maximum of 80% (eighty percent) of basic pension income per month.

#### **Employee Training and Education**

As a form of fulfilling the Company's social responsibility towards employees, the Company is committed to continuously developing human resources in order to be able to survive and compete in the rapidly changing business

cepat berubah. Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi Perseroan berkelas dunia, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya. [103-2]

Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja. Perseroan mewujudkannya dengan menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja. Sepanjang tahun 2019, Phapros telah menyelenggarakan sebanyak 57 pelatihan.

Selain pengembangan diri, Perseroan juga memberikan konseling, tindakan pencegahan, serta tindakan lanjutan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai upaya preventif Perseroan untuk melindungi pegawai dari kejadian kecelakaan kerja.

Berikut ini pelatihan karyawan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2019. [103-3, 404-2]

world. The Company realizes that to become a world-class Company, human resources that are competent, strong, professional and have high ethical standards are needed in every activity. [103-2]

On an ongoing basis, the Company continues to improve the competence and capability of workers through training. Throughout 2019, Phapros held 57 training sessions.

In addition to self-development, the Company also provides counseling, preventive measures, as well as follow-up actions related to occupational health and safety as a preventive effort for the Company to protect employees from workplace accidents.

The following is employee training carried out to develop employee competencies in 2019. [103-3, 404- 2]

Tabel Program Pelatihan Karyawan tahun 2019  
Table of Employee Training Programs in 2018

No	Tipe Type	Program Pelatihan	Training Program
1	Inhouse/public	Keuangan Akuntansi: - Kepabean Exim - Laporan Keuangan Konsolidasi - Pelatihan Analisa Laporan Keuangan Psak - Pelatihan Letter of Credit - Pemeriksaan Pajak 2019 - Sosialisasi dan Workshop Manajemen Aset	Financial Accounting: - Exim Customs - Consolidated Financial Statements - Financial Statement Analysis Analysis Training - Letter of Credit Training - Tax Examination 2019 - Asset Management Workshop and Socialization

Tabel Program Pelatihan Karyawan tahun 2019 Table of Employee Training Programs in 2018			
No	Tipe Type	Program Pelatihan	Training Program
2	Inhouse/public	Human Capital : - Awareness ISO 45001 - Insudtrial Relation in Industrial Revolution - Koordinator Pemagangan - Penulisan Berita dan Fotografi Dasar - Predictive HR With Excel - Remuneration Management - Transformasi Budaya Kerja	Human Capital: - ISO 45001 Awareness - Insudtrial Relations in Industrial Revolution - Apprenticeship Coordinator - News Writing and Basic Photography - Predictive HR With Excel - Remuneration Management - Transforming Work Culture
3	Inhouse/public	Marketing: - Basic Produk Management - Basic Training Marketing VII - Efective Supervisory - Marketing Academy Digital	Marketing: - Basic Produk Management - Basic Training Marketing VII - Efective Supervisory - Marketing Academy Digital
4	Inhouse/public	Corporate Secretary : - Jambore PR Indonesia - Pelatihan Kearsipan - Penulisan Berita dan Fotografi Dasar - Soft Skil For Secretary - Workshop Series Intermediate Competency	Corporate Secretary: - Indonesian PR Jamboree - Archive Training - News Writing and Basic Photography - Soft Skil for Secretary - Workshop Series Intermediate Competency
5	Inhouse/public	Produksi: - An Audit Approach to Adress Microbial - CAPA Management - Confidence in Bioprocessing - Go Beyond The Aseptic Filtration Proces - Kaizen Event - Pharma Industri Workshop and Seminar - Sosialisasi Sistem Jaminan Halal - Training Pengisian CPB	Production: - An Audit Approach to Microbial Address - CAPA Management - Confidence in Bioprocessing - Go Beyond The Aseptic Filtration Process - Kaizen Event - Pharma Industry Workshop and Seminar - Socialization of Halal Assurance System - CPB Filling Training
6	Inhouse/public	RnD: - ACCSQ PPWG 2019 - Bimtek Kesesuaian Produsen Bahan Acuan - CAPA Management - Coaching Clinic Materi New Aero - Eco Friendly Packaging - Electronik Batch Record - Impurities in Drugs - Pelatihan Kalibrasi HPLC	RnD: - ACCSQ PPWG 2019 - Bimtek Conformity Producers of Reference Materials - CAPA Management - New Aero Material Coaching Clinic - Eco Friendly Packaging - Electronic Batch Record - Impurities in Drugs - HPLC Calibration Training
7	Inhouse/public	PPIC: - Pelatihan Operasional QAD Gudang Bahan - Sertifikasi Forklif - Simulasi Tangdar dan Penggunaan APAR - Sosialisasi Sistem Jaminan Halal	PPIC: - QAD Material Training Operations Training - Forklift Certification - Tangdar Simulation and APAR Usage - Socialization of Halal Assurance System
8	Inhouse/public	Teknik : - Pelatihan TPM dan OEE - Manajemen Kontruksi - Sertifikasi PPU, PPA, PLB3, OP. PPA - Training Treatment Arium Water - Utilitas Produk Aseptis	Technique : - TPM and OEE training - Construction Management - PPU, PPA, PLB3, OP certification. PPA - Arium Water Treatment Training - Aseptic Product Utility

**Tabel Program Pelatihan Karyawan tahun 2019**  
**Table of Employee Training Programs in 2018**

No	Tipe Type	Program Pelatihan	Training Program
9	Inhouse/public	Quality Operation: - Data Integrity In Microbiologi - Effectively Using Usp Reference Standard - Electronik Batch Record - Halal Regulation - How To Improve Your Lab Skil - Ilmu Kalibrasi 2019 - Pelatihan Kalibrasi HPCL - Pelatihan Mikrobiologi - Pembekalan Penerapan Sertifikasi CPOTB - Viscosity Measurament	Quality Operation: - Data Integrity in Microbiology - Effectively Using Usp Reference Standard - Electronic Batch Record - Halal Regulation - How To Improve Your Lab Skills - 2019 Calibration Science - HPCL Calibration Training - Microbiology Training - Provision of CPOTB Certification Implementation - Viscosity Measurament

Total anggaran yang dialokasikan oleh Phapros untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan pekerja selama tahun 2019 mencapai Rp 3,216 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 22,8% dibandingkan dengan alokasi dana penyelenggaraan kegiatan pelatihan tahun 2018 sebesar Rp. 2,482 miliar

The total budget allocated by Phapros for education and training of workers during 2019 reaches Rp 3.216 billion. This amount has increased by 22.8 % compared to the training fund allocation in 2018 which amounted to Rp. 2.482 billion

### Keberagaman dan Kesetaraan

Phapros memberikan kesempatan yang sama bagi khalayak luas untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras ataupun golongan. Seleksi calon karyawan di Perseroan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung praktik anti diskriminasi yang dimulai dari proses perekrutan, pendidikan dan pelatihan, remunerasi, serta di setiap aktivitas harian kerja di Perusahaan. [103-2]

Phapros menggunakan formulasi sistem remunerasi berdasarkan tingkatan jabatan tertentu untuk menentukan nilai remunerasi yang diterima oleh pekerja. Perusahaan

### Diversity and Equality

Phapros provides equal opportunities for the public to become prospective employees regardless of gender, religion, race or class. Selection of prospective employees in the Company is based on the qualifications needed at each position. The company is committed to supporting anti-discrimination practices, starting from the recruitment, education and training process, to remuneration, as well as in every day work activities at the Company. [103-2]

Phapros uses a remuneration system formulation based on certain positions to determine the value of remuneration received by workers. The company guarantees that

menjamin, remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar upah minimum kota di atas Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan pria dan wanita di seluruh tingkatan jabatan sebagaimana tampak dalam tabel berikut: [103-3, 405-2]

remuneration is given fairly based on the level of education, tenure and grading that has been determined. In the remuneration system implemented, the Company sets the Minimum City Wage (UMK) standard above the value set by the government. The company also does not distinguish remuneration treatment between male and female employees at all levels of office as shown in the following table: [103-3, 405-2]

Remunerasi Karyawan Employee Remuneration				
No	Komponen Gaji	Laki-laki Male	Perempuan Female	Salary component
1	Gaji Dasar Pensiun= (Gaji Pokok+Tunjangan Keluarga) X Faktor	✓	✓	Basic Pension Salary = (Basic Salary + Family Benefits) X Factor
2	Menikah	✓	✓	Married
3	Tunjangan Tetap	✓	✓	Fixed allowances
	1. Menikah Prestasi			1. Married Achievement
	2. Tunjangan Golongan			2. Group Benefits
	3. Tunjangan Jabatan			3. Position Allowances
	4. Tunjangan Beras			4. Rice Benefits
	5. Tunjangan Listrik/ Air da			5. Electric / Water Benefits da
	6.Tunjangan Kompensasi dan Santunan Sosial			6. Social Benefits and Compensation Benefits
	7. Tunjangan UMK			7. UMK Benefits
4.	Tunjangan Tidak Tetap	✓	✓	Non-permanent Benefits
	1. Tunjangan Transportasi			1. Transportation Benefits
	2. Tunjangan Makan			2. Food Allowances
5.	Tiap Tahun Diberikan	✓	✓	Each Year Given
	1. THR	✓	✓	1. THR
	2. Tunjangan Pendidikan	✓	✓	2. Education Allowances
	3. Jasa Produksi	✓	✓	3. Production Services
	4. Insentif Kinerja	✓	✓	4. Performance Incentives

Sesuai dengan pasal 102 UU Tenaga Kerja tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Di Phapros, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) disusun dengan tujuan menjelaskan posisi masing-masing pihak, yaitu perusahaan dan karyawan. Di dalam PKB diatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik.

Pengelolaan hubungan industrial di Phapros saat ini diatur melalui PKB yang berlaku sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja PT Phapros, Tbk. [SPPh] telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPh sebagai wakil karyawan Perseroan.

[102-41]

Serikat Pekerja Phapros (SPPh) merupakan bentuk kebebasan berserikat bagi pekerja yang keberadaannya diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Selain tentunya dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja Phapros. (SPPh) telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPh sebagai wakil karyawan Perseroan.

In accordance with article 102 of the Manpower Act of 2003, in carrying out industrial relations, workers and trade unions have the function of carrying out work in accordance with their obligations, maintaining order for the continuity of production, channeling aspirations democratically, developing their skills and expertise and advancing the company and fighting for prosperity of members and their families.

At Phapros, the Collective Labor Agreement (CLA) is prepared with the aim of explaining the position of each party, namely the company and employees. The CLA regulates the terms of work, the rights and obligations of each party reciprocally.

Industrial relations management at Phapros is currently regulated through a CLA that applies from 1 January 2017 to 1 January 2019. The success of Phapros in drafting a Collective Labor Agreement with Workers' Union PT Phapros, Tbk. [SPPh] produces a harmonious relationship with SPPh as a representative of the Company's employees. [102-41]

The Phapros Workers' Union (SPPh) is a form of freedom of association for workers whose existence is expected to produce a channel of communication with management and encourage the implementation of labor regulations properly. SPPh also represents its members in finding solutions if there are employment related problems.

**Tabel Data Pekerja Sebagai Anggota Serikat Pekerja  
Tables of Workers' Data as Members of Trade Unions**

Status	Status	2019	2018
Pengurus	Management	26	26
Anggota	Member	1045	1017
Total	Total	1071	1043

Berbeda dengan kepesertaan di Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh pekerja di Phapros, jumlah pekerja di SPPh berdasarkan keputusan pekerja untuk mengikutsertakan diri. Jumlah SPPh tahun 2019 mengalami peningkatan 1.071 orang dibanding 2018 1043 orang. Pada tahun 2018, jumlah cakupan pekerja yang bergabung dalam SPPh mencapai 77% dari total pekerja di Phapros.

Unlike the participation in Occupational Health and Safety (K3), which covers all workers in Phapros, the number of workers in SPPh is based on workers' decisions to involve themselves. The number of SPPh in 2019 increased 1,071 people compared to 2018 which reached 1,043 people. In 2018, the coverage of workers joining SPPh reached 77% of the total workers in Phapros.

### Kepuasan Karyawan

Salah satu indikator keberhasilan Perusahaan dalam membangun relasi dengan para pekerja adalah terciptanya lingkungan kerja yang mendukung setiap pekerja melaksanakan fungsi maupun tugas masing-masing. Lingkungan kerja yang mendukung dan terjaminnya pemenuhan hak serta kewajiban, baik oleh Perusahaan maupun juga pekerja, akan bermuara pada kepuasan kerja.

Pada akhirnya hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepergian pekerja tetap yang meninggalkan Perusahaan. Kondisi ini akan menjadi jaminan kesinambungan kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan survei untuk mengetahui opini pekerja atas kondisi kerja yang ada. Hasil survei memperlihatkan adanya peningkatan opini kepuasan dari para pekerja, yaitu dengan indeks kepuasan sebesar 3,10 atau masuk dalam kategori Puas.

### Employee Satisfaction

One indicator of the success of the Company in building relationships with workers is the creation of a work environment that supports each worker in carrying out their respective functions and duties. The work environment that supports and guarantees the fulfillment of rights and obligations, both by the Company and workers, will lead to job satisfaction.

In the end, this can reduce the rate of permanent workers leaving the Company. This condition will guarantee the continuity of the Company's business and operational activities. Until the end of the reporting period, the Company has conducted a survey to find out workers' opinions on existing working conditions. The survey results showed an increase in employee satisfaction with a satisfaction index of 3.10 or included in the Satisfied category.





# ANGKA KECELAKAAN NIHL SEBAGAI PRIORITAS

Prioritizing Zero  
Accident Numbers



## MENEKAN KECELAKAAN KERJA HINGGA NOL KASUS

Phapros menjadikan K3 sebagai salah satu prioritas dengan tujuan akhir mewujudkan kecelakaan kerja nol atau zero accident. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perusahaan telah memiliki panduan tentang Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Kerja (K3L) Phapros.

Supaya seluruh insan Phapros mengerti dan memahami isi K3L, maka Perusahaan terus-menerus melakukan sosialisasi. Antara lain, dilakukan dengan memanfaatkan media internal Perusahaan. Selain itu, secara berkala, Phapros juga melakukan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan penerapan K3L Dengan adanya sosialisasi dan berbagai pelatihan K3L Phapros berharap bisa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan.

**103-2**

Selain kepada pemangku kepentingan internal, secara berkesinambungan, Phapros juga terus meningkatkan upaya penerapan aspek K3L kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti mitra kerja, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk memastikan bahwa pihak ketiga telah melaksanakan aspek K3L dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya.

Berkaitan dengan penerapan K3L, Perseroan juga menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) dalam pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi di Perseroan.

## PUSHING WORK ACCIDENTS TO ZERO CASE

Phapros makes K3 a priority with the ultimate goal of creating zero accident. To support this goal, the Company has guidelines for Phapros's Health, Safety and the Environment (HSE).

In order for Phapros personnel to understand and understand the contents of HSE, the Company continues to socialize. One of them is done by utilizing the Company's internal media. In addition, on a regular basis, Phapros also conducts various trainings related to the implementation of HSE. With the socialization and various HSE trainings, Phapros hopes to create a safe and comfortable work environment for employees. 103-2

Besides to internal stakeholders, Phapros also continues to improve efforts to implement HSE aspects to external stakeholders, such as work partners, and third parties involved in the company's operational activities. To ensure that the third party has implemented the HSE aspects correctly in the implementation of the project and other work.

Regarding the implementation of the HSE, the Company also implemented a Contractor Safety Management System (CSMS) in the selection and management of contractors based on the fact that the contractor is an integral part of all production activities in the Company.



Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh Pegawai, mitra kerja dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan Perseroan.

Dalam menyusun K3L, Phapros mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yakni: [103-2]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Therefore, the Company is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, partners and guests who visit, activities and all who work in each area of the Company's activities.

In preparing the HSE, Phapros refers to various rules and regulations governing Occupational Health and Safety, namely: [103-2]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law number 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree Number 22 of 1993 concerning Emerging Diseases Due to Employment Relations
5. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management System

## PENGELOLAAN ASPEK K3L

Penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan Phapros menjadi tugas dan tanggung jawab Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

Perseroan membentuk P2K3 sebagai kepatuhan Perseroan terhadap Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3 (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987). [103-2]

Pasal 2 Permenakerr tersebut menyatakan bahwa: tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan 100 (seratus) orang atau lebih, atau tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan kurang dari 100 (seratus) tenaga kerja namun menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif pengusaha/pengurus wajib membentuk P2K3.

Adapun pasal 3 (tiga) menyebutkan bahwa unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta sekretaris P2K3 ialah ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan.

## MANAGEMENT OF HSE ASPECTS

The implementation and management of HSE best practices in Phapros is the task and responsibility of the Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

The Company established P2K3 as the Company's compliance with Republic of Indonesia Manpower Regulation Number PER.04 / MEN / 1987 concerning the Committee for the Assistance of Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Work Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body in the workplace which is a place of cooperation between employers and workers to develop mutual understanding and effective participation in the application of OSH. The committee is tasked with providing advice and consideration, whether requested or not, to employers regarding OSH issues (based on article 4 (four) of the Republic of Indonesia Ministerial Regulation Number PER 04 / MEN / 1987). [103-2]

Article 2 of the Minister of Manpower Regulation states that for each workplace where the employer / management employs 100 (one hundred) or more people or employs less than 100 (one hundred) workers but uses materials, processes and installations which have a high risk of explosion, fire, poisoning and radioactive irradiation, the businessman / management must form P2K3.

Article 3 (three) states that the element of P2K3 membership consists of employers and workers whose composition consists of chairmen, secretaries and members, while P2K3 secretaries are occupational safety experts from the companies concerned.

Fungsi P2K3 di Phapros antara lain :

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai :
  - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulanginya.
  - Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
  - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
  - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
  - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
  - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
  - Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
  - Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
  - Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
  - Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
  - Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

The functions of P2K3 in Phapros include:

1. Collect and process data on Occupational Safety and Health (K3) in the workplace.
2. Helps show and explain to each workforce about:
  - Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances include fire hazards and blasting and how to deal with them.
  - Factors that can affect work efficiency and productivity.
  - Personal Protective Equipment (PPE) for the workforce concerned.
  - The right attitude and safe way in carrying out their work.
3. Helping Employers / Managers in:
  - Determine corrective actions with the best alternatives.
  - Develop a hazard control system for Occupational Safety and Health.
  - Evaluate the causes of accidents, work-related illnesses (PAK) and take the necessary steps.
  - Develop counseling and research in the fields of work safety, company hygiene, work health and ergonomics.
  - Monitor work nutrition and supply food at the company.
  - Check the completeness of work safety equipment.
  - Develop workforce health services.

- Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
- Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja.
- Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04 / MEN/1987).
- Developing Occupational Safety and Health laboratories, inspecting laboratories, and interpreting examination results.
- Organizing work safety administration, company hygiene and occupational health.
- Helping company leaders to formulate management policies and work guidelines in order to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition. (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER.04 / MEN / 1987).

Keanggotaan P2K3 Phapros terdiri dari 20 orang, dengan perwakilan dari karyawan sebanyak 15 orang dan 5 dari pengusaha/manajemen. [103-3, 403-1]

Phapros P2K3 membership consists of 20 people, with representatives of employees as much as 15 people and businessmen / management as many as 5 people. [103-3, 403-1]

## PENCAPAIAN K3L TAHUN 2019

Untuk mewujudkan fungsi K3L, Phapros telah menjalankan berbagai program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat, sedangkan sarana dan prasarana kerjanya berfungsi dengan baik. Dengan upaya itu, prioritas Perseroan untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil (zero accident) akan bisa terwujud. [103-2]

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilakukan Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3]

- Pemeriksaan dan pengujian berkala terhadap peralatan K3 yang meliputi pesawat angkat angkut, pesawat uap, bejana tekan, pesawat

## ACHIEVEMENT OF HSE IN 2018

To realize the HSE function, Phapros has run a variety of specific programs to ensure that all of its employees work in healthy conditions with their facilities and infrastructure functioning properly. Through these efforts, the Company's priority to realize zero accident rates will be realized. [103-2]

The Occupational Health and Safety Program (OHS) conducted by the Company during 2019 is as follows: [103-3]

- Periodic inspection and testing of OHS equipment which includes lifting and transporting instruments, boilers, pressured

tenaga & produksi, instalasi listrik, instalasi proteksi kebakaran, dan instalasi penyalur petir. Serta pengukuran lingkungan kerja yang meliputi aspek fisik, kimia, dan biologi.

- Meningkatkan kompetensi Karyawan Phapros melalui pelatihan bersama untuk menjamin bahwa pekerjaan dilaksanakan oleh personil yang kompeten sehingga pekerjaan berjalan dengan aman.
- Pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up) untuk seluruh karyawan sesuai potensi paparan bahaya yang diterima karyawan setiap harinya.
- Melaksanakan kegiatan donor darah untuk seluruh karyawan dan juga terbuka bagi mahasiswa/ pelajar magang, karyawan outsourcing, koperasi, serta orang-orang yang berada di lingkungan Phapros.
- Pembentukan tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Tim Tanggap Darurat.
- Melaksanakan rapat P2K3 dan sosialisasi kepada karyawan untuk peningkatan kinerja K3, berkoordinasi dalam pelaksanaan program K3LL, evaluasi program yang berjalan dan rencana program-program selanjutnya.
- Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran, tumpahan bahan kimia.
- Sharing hasil investigasi jika ada kasus kecelakaan kerja di perusahaan atau salah satu anak perusahaan beserta lesson learned untuk mencegah terulangnya kecelakaan
- Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi safety patrol

vessels, power generators and production machineries, electrical installations, fire protection installations, lightning rod installations, and measurement of work environments covering physical, chemical and biological aspects .

- Improve the competence of Phapros employees through joint training so that the work process runs safely.
- Periodic Medical Check Up for all employees according to the potential exposure to hazards they receive every day.
- Carry out blood donation for all employees and also students / apprentice students, outsourcing employees, cooperatives, and people in the Phapros environment.
- Establishment of P2K3 team (Occupational Health and Safety Advisory Committee) and Emergency Response Team.
- Conduct P2K3 meetings and socialization to employees to improve OHS performance, coordinate the implementation of the K3L program, and evaluate ongoing programs and plans for subsequent programs.
- Carry out evacuation simulations and handle fire and chemical spill hazards.
- Sharing the results of investigations if there are cases of work accidents at the Company or one of its subsidiaries along with lessons that can be taken to prevent the recurrence of the same tragedy.
- Monitoring and evaluating follow-up on safety patrol recommendations

- Memberikan pelatihan terkait K3LL ke kontraktor untuk meningkatkan awareness K3LL kontraktor
- Melaksanakan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRADC) pada semua unit pabrik.
- Pelatihan "Safety Driving" untuk driver perusahaan guna meningkatkan keamanan berkendara dalam mengantar karyawan yang merupakan aset perusahaan.
- Providing training related to K3LL to contractors to increase contractor awareness of K3LL
- Implement Risk Identification and Risk Assessment (HIRADC) in all factory units.
- Hold training "Safety Driving" for company drivers to improve driving safety when delivering employees who are one of the company's assets.

**Tabel Capaian Jumlah Jam Aman Phapros**  
**Table of Achievement of Amount of Safe Hours of Phapros**

2019	2018
567.948	506.646

**Peristiwa Kecelakaan Kerja di Phapros [403-2]**  
**Occupational Accident in Phapros [403-2]**

Jenis Kecelakaan	Type of Accident	2019	2018
Fatality	Fatality	0	0
Lost Time Injury	Lost Time Injury	2 (2 peristiwa) 2 (2 event)	1
Restricted Work Injury	Restricted Work Injury	0	0
Medical Treatment Injury	Medical Treatment Injury	3 (1 peristiwa, 3 korban) 3 (1 event, 3 victim)	0
First Aid	First Aid	0	0
Near Miss	Near Miss	1 (1 peristiwa) 1 (1 event)	0

Phapros memastikan Perusahaan mencantumkan hal-hal terkait K3 pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pencantuman pasal-pasal terkait K3 dalam PKB menjadikan kepatuhan pelaksanaan K3 dan pengawasannya, sebagai tanggung jawab bersama pihak manajemen dan para karyawan. Adapun pencantuman hal-hal terkait K3 dalam PKB Phapors adalah pada bab IV pasal 15 mengenai Kesehatan, keselamatan Kerja dan Lingkungan. [403-4]

Phapros ensures that the Company includes articles relating to OHS in the Collective Labor Agreement (PKB). The inclusion of these articles makes compliance with the OHS and its supervision a shared responsibility between management and employees. OHS related matters in PKB Phapors are contained in chapter IV article 15 concerning Health, Safety and Environment. [403-4]

## SERTIFIKASI DI BIDANG K3

Phapros telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja Internasional OHSAS 18001:2007 sejak tanggal 4 Februari 2010 dan sampai dengan tahun 2019 Phapros telah berhasil mempertahankan sertifikat tersebut. Dengan mengimplementasikan standar OHSAS 18001: 2007 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) membuktikan bahwa Phapros telah memiliki kebijakan, program, tujuan dan sasaran yang sesuai terhadap implementasi Sistem Manajemen K3 termasuk didalamnya upaya pemenuhan kepatuhan perundangan, pengendalian risiko K3 dan kegiatan audit internal sebagai upaya perbaikan berkelanjutan yang dievaluasi secara berkala dalam tinjauan manajemen.

Pada Desember 2019, Phapros telah lulus audit eksternal untuk memperoleh sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 sebagai upgrade dari OHSAS 18001:2007.

## KINERJA KESEHATAN KERJA

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik HSE yang menjadi perhatian Phapros adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2019 mencapai Rp11.867.538.892

## OHS CERTIFICATION

Phapros obtained OHSAS 18001: 2007 International Occupational Health and Safety Management certificate since February 4, 2010 and successfully maintained it until 2018. By implementing the OHSAS 18001: 2007 standard, it was evident that Phapros has policies, programs, goals and objectives that are in accordance with the implementation of the OHS Management System, including efforts to fulfill regulatory compliance, OHS risk control and internal audit activities as an ongoing improvement effort that is regularly evaluated in management reviews.

In December 2019, Phapros passed an external audit to obtain an ISO 45001: 2018 K3 Management System certificate as an upgrade from OHSAS 18001: 2007.

## OCCUPATIONAL HEALTH PERFORMANCE

Another aspect of implementing HSE best practices that Phapros is concerned is occupational health. During 2019, the Company implemented various programs and activities to support the health of the work environment, worker health and the health of the families of workers.

The total costs allocated to support the implementation of occupational health during 2019 reached Rp11.867.538.892





# MELAYANI DENGAN KUALITAS TERBAIK

Serve With Best Quality

Kepuasan pelanggan atau konsumen merupakan kunci penting bagi Phapros untuk maju dan berkembang. Kepuasan pelanggan dapat dirasakan setelah mereka mendapatkan layanan yang diberikan Perusahaan dibandingkan dengan harapan yang mereka miliki. Pelanggan menyatakan puas atau tidak puas terhadap layanan dan produk Phapros akan menjadi masukan bagi Perusahaan. Bagi Phapros, penilaian tersebut merupakan tolok ukur untuk mengetahui kualitas layanan dan produk yang telah diberikan. **103-2**

Jika pelanggan menyatakan puas, maka Perusahaan harus mempertahankan kualitas layanan dan produk tersebut, bahkan tertantang untuk meningkatkannya sehingga pelanggan semakin puas. Jika hasilnya menyatakan sebaliknya, maka Phapros perlu mencari tahu kenapa pelanggan tidak puas, dan melakukan perbaikan sehingga ketidakpuasan berubah menjadi puas.

Untuk memberikan kesempatan kepada pelanggan menyampaikan pendapatnya atas layanan dan produk yang ada, Phapros membuka saluran komunikasi. Melalui saluran komunikasi ini, pelanggan/konsumen bisa menyampaikan pengaduan yang dialami, dan Perusahaan untuk segera memberikan solusi terbaik secepatnya. Saluran pengaduan yang tersedia adalah telepon, email maupun surat. Dengan membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya, Phapros optimistis akan bisa meningkatkan kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya akan menciptakan pelanggan yang setia.

The customer or consumer satisfaction is an important key for Phapros to progress and develop. Customer satisfaction can be felt after they obtain services provided by the Company compared to the expectations they have. Customers expressing satisfaction or dissatisfaction with Phapros services and products will become input for the Company. For Phapros, the assessment is a benchmark for knowing the quality of services and products that have been provided. **103-2**

If the customers are satisfied, the Company must maintain the quality of the service and product, even challenged to increase them so that the customer becomes more satisfied. If the result states otherwise, Phapros needs to find out why customers are not satisfied, and makes improvements so that dissatisfaction changes to satisfaction.

To provide an opportunity for customers to express their opinions on existing services and products, Phapros opens a communication channel. Through this communication channel, customers/consumers can deliver complaints that are experienced, and the Company immediately provides the best solution as soon as possible. The complaint channels available are telephone, e-mail or mail. By opening complaint channels and providing solutions as soon as possible, Phapros is optimistic that it can increase the customer's trust, which in turn will create loyal customers.



Komitmen tersebut sejalan dengan salah satu dari enam nilai inti perusahaan yaitu penghargaan pada pelanggan atau Respect to Consumers dalam formasi SPIRIT (Strive for excellence, Professional, Integrity, Respect to customers, Innovative dan Teamwork). [103-2]

Secara umum, Phapros membedakan produknya berdasarkan strategi pemasaran menjadi tiga kelompok obat bebas (OTC), obat etikal-melalui dokter (Ethical) dan obat generik. Saat ini Perseoran memproduksi lebih dari 300 item obat, 172 di antaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok Agro-medicine—

This commitment is in line with one of the company's six core values, Respect to Consumers in the formation of SPIRIT (Strive for excellence, Professional, Integrity, Respect to customers, Innovative and Teamwork). [103-2]

In general, Phapros differentiates its products based on marketing strategies into three groups of OTC drugs, namely ethical drugs - through doctors (Ethical) and generic drugs. At present, Perseoran produces more than 300 medicinal items, 172 of which are selfdeveloped (non-licensed) drugs. To maintain the status of a pioneer raised since 1969 through the launch of Pehastone, a drug for passing kidney stones made from medicinal plants, in 2000 Phapros introduced natural products in the Agro-medicine-Agromed group - which produced

Agromed—yang telah menghasilkan dua produk fito farmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia.

Produk yang dominan adalah produk berbahan baku Kimia. Untuk produk dengan bahan baku Kimia, 90% bahan baku tersebut diimpor dari luar negeri seperti Cina, India, Jerman dan Italia. Alasan untuk produk berbahan baku Kimia dominan diimpor dari luar negeri dikarenakan di Indonesia belum ada industri bahan baku obat. Kemudian, untuk Agro-Med yang diproduksi Phapros berasal dari ekstrak tumbuh-tumbuhan dan hewani. Produk Agro-Med tidak berlisensi merupakan hasil pengembangan sendiri, sekitar kurang lebih 70-80% bahan bakunya berasal dari petani lokal, sedangkan untuk produk yang berlisensi bahan baku diimpor dari luar negeri. Salah satu lisensi untuk produk Agro-Med berasal dari Jerman, sehingga bahan baku diimpor dari negara tersebut. [103-3]

Selain bahan baku untuk obat, Phapros juga memperhatikan dengan baik bahan pengemasan obat yang digunakan. Bahan pengemasan yang sebagian besar dibuat dari alumunium, kertas dan karton 99% berasal dari pemasok lokal, sedangkan sisanya diimpor.

Pemilihan pemasok bahan baku dan bahan pengemasan obat di Phapros dilakukan melalui proses penilaian vendor, akan tetapi penilaian tersebut masih sebatas terkait kualitas, sertifikasi, reabilitas dan biaya, belum sampai dengan melihat aspek keberlanjutan dari pihak pemasok itu sendiri.

two phyto-pharmaka products, the most among companies pharmacy in Indonesia.

The dominant product is a chemical-based product. For products with chemical raw materials, 90% of the raw materials are imported from overseas such as China, India, Germany and Italy. The import level is very high due to the absence of a drug raw material industry in Indonesia. Meanwhile, Agro-Med produced by Phapros comes from plant and animal extracts. Agro-Med products need no license because they are the result of self-development with 70-80% of the raw material taken from local farmers. Products that are licensed for raw materials are imported from abroad. One license for Agro-Med products comes from Germany, therefore their raw materials are imported from that country. [103-3]

In addition to raw materials for medicine, Phapros also pays close attention to the materials used in drug packaging. Most packaging materials are made from aluminum, paper and cardboard, 99% of which are from local suppliers, while the rest are imported.

Suppliers of raw materials and drug packaging materials at Phapros are selected through the vendor's assessment process. The assessment is limited to quality, certification, reliability and costs. Assessment has not reached the sustainability aspect of the supplier itself.

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Saat ini PT Phapros telah memiliki 11 sertifikat CPOB yang meliputi sediaan injeksi cair, injeksi serbuk, tablet, kapsul, cairan oral, serbuk oral, semi solida, serbuk injeksi betalaktam, kapsul betalaktam dan serbuk oral betalaktam. PT Phapros juga memiliki 4 sertifikat CPOTB yang meliputi sediaan tablet, tablet salut, kapsul dan cairan obat dalam. [103-3]

Sertifikasi tersebut mencakup informasi mengenai formulasi, pencetakan, pengemasan primer dan pengemasan sekunder. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hal ini menjamin kesehatan dan keamanan semua produk. Selain itu, selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya produk PT Phapros yang termasuk dalam daftar obat terlarang oleh BPOM RI.

## MANAJEMEN MUTU

Pemantauan kualitas produk Phapros dilaksanakan melalui Manajemen Mutu.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (K3L), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. 416-1

As a company that is very concerned about quality, Phapros is one of five companies in Indonesia that first received certification of Good Manufacturing Practices (CPOB) in 1990. Currently PT Phapros has 11 CPOB certificates which include liquid injection preparations, powder injection, tablets, capsules, oral fluids, oral powders, semi solids, injection powder betalactam, betalactam capsules and oral powder betalactam. PT Phapros also has 4 CPOTB certificates which include tablet preparations, coated tablets, capsules and internal medicine fluids. [103-3]

The certification includes information about formulations, printing, primary packaging and secondary packaging. Thus, it can be said that this guarantees the health and safety of all products. In addition, during the reporting period, PT Phapros's products were free from the list of drugs that were banned by BPOM RI.

## QUALITY MANAGEMENT

Monitoring the quality of Phapros products is carried out through Quality Management.

The implementation of Quality Management has an important meaning in achieving business optimization. The implementation of Quality Management is carried out thoroughly at all levels of the organization and business processes, including in all areas of operations. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of best practices in health, safety, security and environmental protection (HSE), to minimize the impact. 416-1

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3L, menjadikan Perusahaan selama tahun 2019 tidak pernah dihadapkan pada insiden, baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan. **416-2**

The seriousness in implementing Quality Management and K3LL made the Company during 2019 free from any incidents, related to violations of regulations imposed by the Government as well as contractual agreements with customers. **416-2**

## PENERAPAN MANAJEMEN MUTU

Hingga akhir tahun 2019, Phapros telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu sebagai berikut: **102-12**

## IMPLEMENTATION OF QUALITY MANAGEMENT

Until the end of 2019, Phapros implemented Quality Management, which included International Standardization related to Quality Management as follows: **102-12**

Tabel Sertifikasi Phapros  
Table of Phapros Certification

Sertifikat Certificate	Tanggal Terbit Date Of Issue	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Certification Agency
ISO 9001 : 2015	6 Februari/ February 2019	30 September/ September 2020	Lloyd's Register Quality Assurance
ISO 14001 : 2015	30 Januari/ January 2019	9 Agustus/ August 2021	Lloyd's Register Quality Assurance
ISO 45001 : 2018	17 Oktober/ October 2018	16 Oktober/ October 2022	Lloyd's Register Quality Assurance
Sertifikasi Sistem Manajemen K3	29 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2022	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
ISO 17025	17 Oktober/ OCTober 2018	16 Oktober/ OCTober 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee

## INFORMASI DAN PELABELAN PRODUK

Phapros berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan informasi secara jelas untuk setiap produk, dan senantiasa berpatokan pada kaidah atau panduan dalam komunikasi pemasaran dalam memasarkan produk. Untuk itu, pada setiap produk dan kemasan dilengkapi label dan informasi petunjuk praktis penggunaan obat

## PRODUCT INFORMATION AND LABELING

Phapros makes every effort to provide clear information for each product, and always adheres to the rules or guidelines in marketing communications in marketing products. For this reason, each product and packaging is equipped with a label and practical instructions for using the drug which includes composition,

yang meliputi komposisi, indikasi, deskripsi, dan sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BPOM RI. Dengan upaya tersebut, selama tahun 2019 tidak ada Surat Teguran atau Peringatan kepada Phapros terkait pelanggaran Pelabelan Produk. [103-3, 417-1, 417-2]

## KEPUASAN KONSUMEN

Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang memenuhi syarat dan mutu. Oleh karena itu, Perseroan telah membentuk pusat layanan pelanggan dengan menyediakan nomor telepon bebas pulsa dalam rangka perlindungan pelanggan. Melalui jalur layanan telepon bebas pulsa tersebut, para pelanggan bisa dengan mudah menghubungi Perseroan untuk memberikan tanggapan langsung seputar produk, baik berupa pertanyaan, keluhan, maupun saran. Jika keluhan atau isu yang disampaikan pelanggan tidak dapat langsung terjawab oleh operator, maka akan ditindaklanjuti oleh departemen atau divisi terkait. [103-3]

Segala jenis umpan balik yang disampaikan pelanggan merupakan informasi penting bagi Perseroan dalam proses penentuan tindakan peningkatan mutu produk. Berbagai umpan balik yang telah dikumpulkan akan diolah dan ditelaah oleh manajemen yang kemudian nantinya akan dikomunikasikan kepada seluruh bagian Perseroan. Lebih lanjut lagi, Phapros juga melakukan survei kepuasan pelanggan guna mendapatkan data yang lebih akurat mengenai berbagai informasi seputar kepuasan konsumen.

Survei Kepuasan Pelanggan merupakan upaya Phapros dalam angka memperoleh gambaran untuk memahami kebutuhan dan

indications, descriptions, and so on according to the criteria set by the BPOM RI. With these efforts, during 2018 there was no warning or warning letter to Phapros regarding violations of product labeling and marketing communications. [103-3, 417-1, 417-2, 417-3]

## CONSUMER SATISFACTION

The Company guarantees customer satisfaction by producing products that meet specified requirements and quality. For this reason, the Company has provided a toll-free telephone number line for customer service centers in order to protect customers. Through this number, customers can easily contact the Company to provide direct responses about the product, both questions, complaints and suggestions. If the complaint or issue submitted by the customer cannot be directly answered by the operator, it will be followed up by the relevant department or division. [103-3]

All types of feedback submitted by customers are important information for the Company in the process of determining product quality improvement. All feedback will be processed and reviewed by management which will then be communicated to all divisions of the Company. Furthermore, Phapros also conducted a survey to get more accurate data on customer satisfaction.

The Customer Satisfaction Survey was conducted by Phapros to obtain an overview of understanding customer needs and anticipating



mengantisipasi keinginan pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dalam bentuk memberikan masukan persepsi pelanggan terhadap mutu pelayanan dan produk yang dipasarkan serta efektivitas komunikasi dan sarana dukungan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

Tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan adalah untuk mendapatkan gambaran objektif Tingkat Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index/CSI), Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan (Customer Dissatisfaction Index/CDI), Tingkat Kerekatan Pelanggan (Customer Loyalty Index/CLI), efektivitas komunikasi dan Sarana Dukungan pelanggan serta jenis dan jumlah keluhan atau harapan pelanggan. Peningkatan indeks kepuasan pelanggan Perseroan 2019 tidak lepas dari peran seluruh unit kerja untuk selalu memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

Dengan adanya peningkatan nilai indeks kepuasan pelanggan, diharapkan selanjutnya manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dapat menjaga kepedulian terhadap seluruh aspek yang terkait dengan kepuasan pelanggan, terutama dalam menjaga mutu produk dan jasa pelayanan.

Selain itu kegiatan pelayanan pelanggan juga telah diterapkan secara terintegrasi diseluruh unit kerja terkait, baik yang langsung berhubungan dengan pelanggan, maupun unit kerja yang tidak berhubungan langsung dengan pelanggan.

Perseroan telah mengelola keluhan pelanggan dalam rangka perlindungan terhadap pelanggan. Selama 2019, Perseroan telah menyelesaikan keseluruhan dari total pengaduan yang diperoleh dan berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan Pelanggan pada tahun selanjutnya.

their wishes. The Customer Satisfaction Survey helps the Company to receive input from customer perceptions regarding the quality of services and products marketed and the effectiveness of the Company's communication and customer support.

The purpose of the Customer Satisfaction Survey is to get an objective picture of Customer Satisfaction Index (CSI), Customer Dissatisfaction Index (CDI), Customer Loyalty Index (CLI), communication effectiveness and Means of Customer Support and types and the number of customer complaints or expectations. The increase in the Company's 2018 customer satisfaction index cannot be separated from the role of all work units that always provide excellent service to customers.

Along with the increase in the customer satisfaction index, it is expected that the management and all employees of the Company will continue to maintain all aspects related to customer satisfaction, especially the quality of products and services.

In addition, customer service activities have also been integrated in all related work units, both directly and indirectly related to customers.

In order to protect customers, all customer complaints always acknowledged and dealt effectively. During 2018, the Company has handled and resolved all complaints and is committed to maintaining customer satisfaction in the following years.

Adapun jenis pengaduan yang disampaikan pelanggan menyangkut mutu baik untuk obat lokal maupun obat import sepanjang tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

**Jumlah dan Jenis Pengaduan Pelanggan Phapros Tahun 2018 [103-3]**

The types of complaints submitted by customers related to quality for both local drugs and imported drugs throughout 2018 are as follows:

**Number and Types of Phapros Customer Complaints in 2018 [103-3]**

Jenis Pengaduan	Number of Complaints	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Jumlah Selesai Amount Complete	Percentase Percentage
Kasus efek terapi berkurang (Inefektif)	Cases of reduced therapeutic effect (Ineffective)	4	4	100%
Kasus efek samping	Case of side effects	28	28	100%
Total	Total	32	32	100%

**Jumlah dan Jenis Pengaduan Pelanggan Phapros Tahun 2019 [103-3]**

**Number and Types of Phapros Customer Complaints in 2019 [103-3]**

Jenis Pengaduan	Number of Complaints	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Jumlah Selesai Amount Complete	Percentase Percentage
Kasus efek terapi berkurang (Inefektif)	Case of reduced therapeutic effect (ineffective)	0	0	100%
Kasus efek samping	Case of side effects	3	3	100%
Total	Total	3	3	100%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan pada tahun 2019 adalah 100% dari total pengaduan.

Based on the table above, the level of settlement of customer complaints in 2019 is 100% of total complaints.

Respons cepat dan cermat Phapros atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2019 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan. **412-2**

Phapros's quick and careful response to complaints submitted by customers had a positive influence on the Company. During 2019, the company never faced any legal sanctions related to alleged violations of the implementation of quality management and customer satisfaction. **412-2**

# INDEKS ISI GRI STANDARDS

## Indeks Isi Gri Standards

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
PENGUNGKAPAN UMUM		GENERAL DISCLOSURE		
GRI 102: General Disclosures 2016	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATIONAL PROFILE		
102-1	Nama perusahaan	Company name		
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products and services		
102-3	Lokasi kantor pusat	Head office location		
102-4	Lokasi operasi	Location of operation		
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form		
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served		
102-7	Skala organisasi	Scale of organization		
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about employees		
102-9	Rantai pasokan	Supply chain		
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes in the organization and supply chain		
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Prevention approach or principle		
102-12	Inisiatif eksternal	External initiative		
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership		
STRATEGI		STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from senior decision maker		
ETIKA DAN INTEGRITAS		ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards and norms of behavior		
TATA KELOLA		GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure		
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		INTEREST OF STAKEHOLDERS		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups		
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement		
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders		
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder involvement		
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised		
PRAKTIK PELAPORAN		REPORTING PRACTICES		

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	The entities included in the financial statements are consolidated		
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Define report content and topic boundaries		
102-47	Daftar topik material	List of material topics		
102-48	Penyajian kembali informasi	Presentation of information		
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting		
102-50	Periode pelaporan	Reporting period		
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of most recent report		
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle		
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact points for questions regarding reports		
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting complies with GRI Standards		
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index		
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties		
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS		SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES		
TOPIK EKONOMI		ECONOMIC TOPICS		
KINERJA EKONOMI		ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed		
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts		
ANTIKORUPSI		ANTI CORRUPTION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations assessed as having risks related to corruption		
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures		
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Proven corruption incidents and actions taken		
TOPIK LINGKUNGAN		ENVIRONMENTAL TOPICS		
ENERGI		ENERGY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in organizations		
302-3	Intensitas energi	Energy intensity		
302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction in energy consumption		
AIR		WATER		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	Water collection based on sources		
EMISI		EMISSION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct GHG emissions (Scope 1)		
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung	GHG emissions (Coverage 2) are not straightforward		
305-4	Intensitas emisi GRK	The intensity of GHG emissions		
305-5	Pengurangan emisi GRK	GHG emission reduction		
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions		

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
	<b>EFLUEN DAN LIMBAH</b>			<b>STAFFING</b>
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Recruitment of new employees and employee turnover		
	<b>TOPIK SOSIAL</b>			<b>Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees</b>
	<b>KEPEGAWAIAN</b>			<b>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
401-1	Perekutuan karyawan baru dan pergantian karyawan	Workers' representatives in the official joint management committee of workers for health and safety		
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees		
	<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>			<b>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Workers' representatives in the official joint management committee of workers for health and safety		
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost work days, and absenteeism, and the number of work-related deaths		
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	Health and safety topics in official agreements with employee unions		
	<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>			<b>TRAINING AND EDUCATION</b>

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs to improve employee skills and transition assistance programs		
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA		DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees		
PEMASARAN DAN PELABELAN		MARKETING AND LABELING		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components		
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach		
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for labeling and product and service information		
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	Non-compliance incidents related to information and labeling of products and services		
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidence of non-compliance with marketing communications		

# TAUTAN MATERIALITY LAPORAN KEBERLANJUTA PHAPROS DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S)

Materiality Link Phapros Sustainability Report in Sustainable Development Goals (SDG's)

Logo	Tujuan purpose	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this Report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia <i>There is no poverty in any form in all corners of the world</i></p>	<p>Ketersediaan produk dan jasa bagi Kalangan berpendapatan rendah Pendapatan, gaji dan tunjangan Pengembangan ekonomi di daerah dengan kemiskinan tinggi</p>	<p>Availability of products and services for low-income groups Income, salary and benefits Economic development in areas with high poverty</p>	203-2 405-2, 401-2 203-2
	<p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan <i>End hunger, achieve food security and improve nutrition, as well encourage agriculture which sustainable</i></p>	<p>Mengubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian Investasi Infrastruktur</p>	<p>Change the productivity of various organizations, sectors or entire economies Infrastructure Investment</p>	203-1 201-1
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia <i>Ensuring a healthy life and fostering prosperity for all people of all ages</i></p>	<p>Akses terhadap obat-obatan Kualitas udara Kesehatan dan Keselamatan Limbah</p>	<p>Access to medicines Air quality Health and safety Waste</p>	102-6 203-2 305-1,305-2 305-4,305-5 305-7 403-1,403-2 403-4 306-2

Logo	Tujuan purpose	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this Report	GRI Standards GRI Standards
	Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang Ensuring inclusive and fair education and encouraging lifelong learning opportunities for everyone	Pelatihan dan Pendidikan karyawan Pemberian beasiswa	Training and Education the employee Giving scholarships	404-2
	Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan Ensure gender equality and empower mothers and women	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita Kesetaraan gender dalam berkinerja Wanita di tingkat jabatan puncak	Equal remuneration for men and women Gender equality in performance Women at the top office	405-2 405-1 404-1
	Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang Guarantee availability and water management and sustainable sanitation for everyone	Pengambilan air Limbah Keanekaragaman hayati	Intake of water Waste Biodiversity	303-1 306-2, 306-3 306-3 304-1
	Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang Guaranteeing access to energy that is affordable, guaranteed, sustainable and modern for everyone	Konsumsi energi dalam organisasi Efisiensi energi	Energy consumption in organizations Energy efficiency	302-1 302-3

Logo	Tujuan purpose	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this Report	GRI Standards GRI Standards
	Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang <b>Encourage growth</b> a sustainable, inclusive and sustainable economy, and full and productive employment and employment opportunities worthy of everyone	Mengubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian Keberagaman dan kesetaraan kesempatan Pendapatan, gaji dan tunjangan Inklusi ekonomi Kinerja Ekonomi Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Ketenagakerjaan Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita Kebebasan berserikat dan perundungan kolektif Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja Pekerjaan yang didukung rantai pasokan Hubungan pekerja Kesehatan dan keselamatan kerja Ketenagakerjaan muda	Change the productivity of various organizations, sectors or entire economies Diversity and equality of opportunity Income, salary and benefits Economic inclusion Economic Performance Training and Education Employee Employment Equal remuneration for men and women Freedom of association and collective harassment Indirect impact on job creation Work supported by the supply chain Worker relations Occupational Health and Safety Youth employment	203-2 405-2,405-1 401-2 201-1 203-2 404-2 404-2 405-2 102-41 203-2 102-9 102-414 403-1,403-2 403-4 102-8
	Membangun infrastruktur yang berketahtaan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi <b>Building infrastructure that is resilient, encouraging inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation</b>	Investasi infrastruktur Pengembangan ekonomi di daerah miskin Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	Infrastructure investment Economic development in poor areas Equal remuneration for men and women	203-2 203-2 405-2

Logo	Tujuan purpose	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this Report	GRI Standards GRI Standards
	Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara Reducing disparities within and between countries	Pengembangan ekonomi di daerah miskin Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	Economic development in poor areas Equal remuneration for men and women	203-2 405-2
	Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Investasi infrastruktur	Infrastructure investment	203-2
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Guaranteeing production patterns and sustainable consumption	Kualitas udara Informasi dan pelabelan produk dan jasa Limbah Waste	Air quality Information and labeling of products and services Waste Waste	305-1, 305-2 417-1 306-2, 306-3 306-3
	Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take immediate action to combat climate change and its effects	Emisi	Emission	305-1, 305-2
	Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and use oceans, oceans and marine resources in a sustainable manner for sustainable development	-	-	-

Logo	Tujuan purpose	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this Report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Melindungi, memperbarui, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati</p> <p>Protect, renew, and encourage the use of sustainable terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and stop biodiversity loss</p>	Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Conservation of diversity Biological	203-2
	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p> <p>Promoting a peaceful and inclusive society for sustainable development, providing access to justice for all people, and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Anti korupsi</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang</p> <p>Perilaku yang etis dan sah</p> <p>Pengambilan keputusan yang inklusif</p>	<p>Anti Corruption</p> <p>Compliance with regulations and laws</p> <p>Ethical and legal behavior</p> <p>Inclusive decision making</p>	<p>205-1, 205-2, 205-3</p> <p>102-16</p> <p>102-16</p> <p>102-18, 102-22 102-22 102-40,102-41, 102-42,102-43, 102-44</p>



Logo	Tujuan purpose	Topik dalam Laporan Ini	Topics in this Report	GRI Standards GRI Standards
	<p>Memperkuat perangkat implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Strengthening means of implementation and revitalizing global partnerships for sustainable development</p>	Inisiatif Eksternal	External Initiative	102-12

# INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

INDEKS POJK NO.51 / POJK.03/2017

No.	Deskripsi	Description	Hal Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategies	N/A
2	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek Ekonomi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;</li> <li>2) pendapatan atau penjualan;</li> <li>3) laba atau rugi bersih;</li> <li>4) produk ramah lingkungan; dan</li> <li>5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul> </li>   <li>b. Aspek Lingkungan Hidup:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);</li> <li>2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);</li> <li>3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau</li> <li>4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).</li> </ul> </li>   <li>c. Aspek Sosial:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</li> </ul> </li> </ul>	<b>A. Economic aspects:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) quantity of production or services sold;</li> <li>2) income or sales;</li> <li>3) net profit or loss;</li> <li>4) environmentally friendly products; and</li> <li>5) involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</li> </ul> <b>B. Environmental aspects:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) energy use (including electricity and water);</li> <li>2) emission reductions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</li> <li>3) reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</li> <li>4) biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</li> </ul> <b>C. Social Aspects:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>A description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).</li> </ul>	4
3	<b>Profil Singkat Perusahaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan</li> <li>b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan</li> <li>c. skala usaha:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);</li> <li>2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;</li> <li>3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan</li> <li>4) wilayah operasional.</li> </ul> </li> <li>d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;</li> <li>e. keanggotaan pada asosiasi;</li> <li>f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.</li> </ul>	<b>Brief Company Profile:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. vision, mission and values of sustainability</li> <li>b. name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices</li> <li>c. scale enterprises:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</li> <li>2) the number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status;</li> <li>3) percentage of share ownership (public and government); and</li> <li>4) operational area.</li> </ul> </li> <li>d. a brief description of the products, services, and business activities carried out;</li> <li>e. membership of the association;</li> <li>f. significant changes, among others related to the closing or opening of branches, and ownership structure.</li> </ul>	46 41 55 43 60 58

No.	Deskripsi	Description	Hal Page
4	<p>Penjelasan Direksi memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan</li> <li>2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan</li> <li>5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul> </li>   <li>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan</li> <li>2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).</li> </ul> </li>   <li>c. Strategi pencapaian target:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;</li> <li>2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan</li> <li>3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan</li> </ul> </li> </ul>	<p>The Directors' explanation contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) an explanation of the value of the Company's sustainability</li> <li>2) an explanation of the Company's response to issues related to the application of Sustainable Finance;</li> <li>3) an explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving Sustainable Finance implementation;</li> <li>4) achieving performance in the application of Sustainable Finance; and</li> <li>5) challenges of achieving performance in the implementation of Sustainable Finance.</li> </ul> </li>   <li>b. Implementation of Sustainable Finance:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) achievement of the performance of the application of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and</li> <li>2) an explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).</li> </ul> </li>   <li>c. Target achievement strategy:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</li> <li>2) exploiting business opportunities and prospects; and</li> <li>3) an explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the Company's sustainability</li> </ul> </li> </ul>	14
5	Tata kelola keberlanjutan memuat	Sustainability governance loading	

No.	Deskripsi	Description	Hal Page
	<p>a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.</p>	<p>a. Job description of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance</p> <p>b. Development of the competencies of the Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</p> <p>c. A description of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</p>	75,79 85 91
	<p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen.</li> <li>2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol> <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p>d. A description of the stakeholders which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) stakeholder involvement based on management assessment results.</li> <li>2) the approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance.</li> </ol> <p>e. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.</p>	127 N/A
6	<p>Kinerja keberlanjutan:</p> <p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan</p> <p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi</li> <li>2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol>	<p>Sustainability performance:</p> <p>a. A description of the activities to build a culture of sustainability in the Company</p> <p>b. Description of economic performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss</li> <li>2) comparison of targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the application of Sustainable Finance</li> </ol>	110, 132, 180, 200, 210, 160 109, 131

No.	Deskripsi	Description	Hal Page
c. Kinerja sosial:	<p>1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.</p> <p>2) Ketenagakerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;</li> <li>b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;</li> <li>c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan</li> <li>d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.</li> </ul> <p>3) Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;</li> <li>b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan</li> <li>c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	<p>c. Social performance:</p> <p>1) The company's commitment to provide services for equivalent products and / or services to consumers.</p> <p>2) Employment:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor;</li> <li>b) The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage;</li> <li>c) A decent and safe working environment; and</li> <li>d) Training and capacity building of employees.</li> </ul> <p>3) Society:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</li> <li>b) the mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and</li> <li>c) TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities</li> </ul>	179, 199, 209

No.	Deskripsi	Description	Hal Page
	<p>d. Kinerja Lingkungan Hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;</li> <li>2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan</li> <li>3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan</li> <li>b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;</li> </ol> </li> </ol> <p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;</li> <li>2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;</li> <li>3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan</li> <li>b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;</li> </ol> </li> <li>4) emisi, paling sedikit memuat:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan</li> <li>b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;</li> </ol> </li> <li>5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;</li> <li>b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan</li> <li>c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan</li> </ol> </li> <li>6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.</li> </ol>	<p>d. Environmental Performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) environmental costs incurred;</li> <li>2) a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and</li> <li>3) a description of the use of energy, at least contains:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) the amount and intensity of the energy used; and</li> <li>b) efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;</li> </ol> </li> </ol> <p>e. Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) performance as referred to in letter d;</li> <li>2) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</li> <li>3) biodiversity, contains at least:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) the impact of operational areas that are close to or in conservation areas or that have biodiversity; and</li> <li>b) biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;</li> </ol> </li> <li>4) emissions, at least loading:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) the amount and intensity of emissions produced by type; and</li> <li>b) efforts and achievement of emission reductions carried out;</li> </ol> </li> <li>5) waste and effluents, at least contains:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) the amount of waste and effluent produced by type;</li> <li>b) waste and effluent management mechanisms; and</li> <li>c) spills that occur (if any); and</li> </ol> </li> <li>6) the amount and material of environmental complaints received and resolved.</li> </ol>	- 159

No.	Deskripsi	Description	Hal Page
f.	<p>Tanggung jawab pengembangan produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;</li> <li>3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;</li> <li>4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau</li> <li>5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol>	<p>f. Responsibilities for developing Sustainable Finance products and / or services:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) innovation and development of Sustainable Financial products and / or services;</li> <li>2) the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;</li> <li>3) positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts;</li> <li>4) the number of products withdrawn and the reasons; or</li> <li>5) customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and / or services.</li> </ol>	212
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada...	Written verification from an independent party, if there is ...	28

# LEMBAR UMPAN BALIK

## Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Phapros Tbk 2019. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the PT Phapros Tbk 2019 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance, please provide the stakeholders with feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or this form by fax / post.

### DATA DIRI/ PERSONAL DATA

Nama (bila berkenan)/ Name (if pleased) : \_\_\_\_\_

Institusi/Perusahaan/ Institution / Company : \_\_\_\_\_

Telp/HP/ Tel/Cellphone : \_\_\_\_\_

### GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ STAKEHOLDER GROUP

- Pemerintah/ Government
- Investor/ Investor
- Karyawan/ Employee
- Masyarakat/ Public
- Pelanggan/ Customer
- Mitra kerja/ Work partners
- Pemerintah Daerah/ Regional government
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Other, please specify \_\_\_\_\_



## **MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (BERI TANDA ✓) / PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER (MARK ✓)**

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda/ This report is useful for you:

- Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- Tidak setuju/ Disagree
- Netral/ Neutral
- Setuju/ Agree
- Sangat Setuju/ Strongly agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan/ This report describes the Company's performance in sustainable development:

- Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- Tidak setuju/ Disagree
- Netral/ Neutral
- Setuju/ Agree
- Sangat Setuju/ Strongly agree

3. Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:

- Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- Tidak setuju/ Disagree
- Netral/ Neutral
- Setuju/ Agree
- Sangat Setuju/ Strongly agree

4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:

- Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- Tidak setuju/ Disagree
- Netral/ Neutral
- Setuju/ Agree
- Sangat Setuju/ Strongly agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan/ This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- Sangat tidak setuju/ Strongly disagree
- Tidak setuju/ Disagree
- Netral/ Neutral
- Setuju/ Agree
- Sangat Setuju/ Strongly agree

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report:

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

**Sekretaris Perusahaan**

Menara Rajawali Lt. 17  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tel. [021]- 576 2709  
Fax. [021]- 576 3910  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [corporate@phapros.co.id](mailto:corporate@phapros.co.id)

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

**company secretary**

Menara Rajawali Lt. 17  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tel. [021]- 576 2709  
Fax. [021]- 576 3910  
<http://www.phapros.co.id>  
E-mail: [corporate@phapros.co.id](mailto:corporate@phapros.co.id)

# PELUANG BERTUMBUH BERSAMA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

## OPPORTUNITIES TO GROW WITH THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT



### Head Office

Menara Rajawali Lantai 17  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950, INDONESIA  
Phone : (62-21) 576 2709  
Fax : (62-21) 576 3910

### Factory Address

PT. Phapros Tbk  
Jl. Simongan 131, Semarang 50148  
Phone: (024) 762 5484  
Fax : (024) 760 5133